

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR'AN
DALAM MEMBENTUK KEDISIPLINAN SISWA
DI MI NEGERI 3 BANJARNEGARA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)**

Oleh:

**SITI ROBINAH
NIM. 214110405045**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Siti Robinah
NIM : 214110405045
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul "Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-qur'an Dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa Di MI Negeri 3 Banjarnegara" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 10 April 2025
Saya yang menyatakan,


Siti Robinah
NIM. 214110405045

PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

HASIL CEK LOLOS PLAGIASI

Skripsi Siti R.docx

ORIGINALITY REPORT

21 % 20% 10% 8%
SIMILARITY INDEX INTERNET SOURCES PUBLICATIONS STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	2%
2	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
4	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
5	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
6	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
7	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	1%
8	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
9	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	<1%
10	core.ac.uk Internet Source	<1%
11	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1%
12	publisherqu.com Internet Source	<1%

e-theses.iaincurup.ac.id

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126 Telepon (0281)
635824 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR'AN DALAM MEMBENTUK KEDISIPLINAN SISWA DI MI NEGERI 3 BANJARNEGARA

Yang disusun oleh Siti Robinah (NIM. 214110405045) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 16 April 2025 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

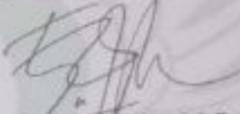
Purwokerto, 22 April 2025

Disetujui oleh

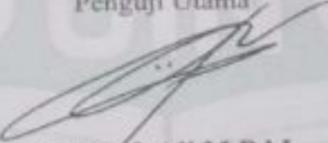
Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang


Dr. H. Sudiro, M.M.
NIP. 19660414 199103 1 004

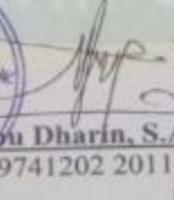

Faizah Nur Atika, M.Pd.
NIP. 19940430 202012 2 012

Penguji Utama


Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.
NIP. 19711021 2006604 1 002

Diketahui oleh:
Jurusan Pendidikan Madrasah




Dr. Abu Dharin, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19741202 201101 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdr. Siti Robinah
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Siti Robinah
NIM : 214110405045
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-qur'an Dalam Membentuk
Kedisiplinan Siswa Di MI Negeri 3 Banjarnegara

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto uuntuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 10 April 2025

Pembimbing.

Dr.H. Sudiro, M.M.

NIP. 196604141991031004

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR'AN
DALAM MEMBENTUK KEDISIPLINAN SISWA
DI MI NEGERI 3 BANJARNEGARA**

**Siti Robinah
NIM. 214110405045**

Abstrak : Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an adalah proses menghafal Al-Qur'an dengan tujuan menjaga kemurnian dan kelestarian wahyu Allah SWT. Proses ini menggunakan metode dan strategi serta kedisiplinan yang tinggi dari para penghafalnya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dan mendeskripsikan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk kedisiplinan siswa di MI Negeri 3 Banjarnegara. Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui tiga tahap yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis model Miles and Huberman berupa reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil penelitian bahwa didakan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di MI Negeri 3 Banjarnegara dirancang dengan tujuan untuk mencetak generasi Qur'ani sejak dini dan menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an. Dalam proses perencanaan, pertama yang dilakukan adalah menentukan siswa melalui tes tertulis dan lisan yang diikuti dari kelas 3 sampai kelas 6 kemudian, materi yang diajarkan berupa Juz 30 dan kegiatan pembelajaran dilaksanakan setiap hari Senin sampai Kamis pukul 13.00-14.00 WIB dengan menggunakan metode talaqi dan muraja'ah. Pembelajaran tahfidz dalam kelas tahfidz terdapat struktur organisasi yang khusus terdiri dari Kepala Madrasah, koordinator tahfidz, dan guru tahfidz. Pelaksanaan kegiatannya guru melakukan pengkondisian siswa, muraja'ah bersama-sama maupun sendiri, setoran hafalan dan akan dinilai oleh guru melalui kartu hafalan, serta guru melakukan refleksi dan memberikan motivasi kepada siswa. Evaluasi dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dilaksanakan dua kali tahapan yaitu evaluasi harian dan evaluasi akhir semester. Pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di MI Negeri 3 Banjarnegara tidak hanya meningkatkan keterampilan menghafal, tetapi juga mendisiplinkan siswa. Dengan adanya jadwal yang struktur siswa diajarkan untuk datang tepat waktu, bertanggung jawab terhadap hafalan, dan mematuhi aturan. Kebiasaan disiplin ini bermanfaat dalam pendidikan dan kehidupan sehari-hari, menjadikan pembelajaran tahfidz sebagai sarana efektif untuk menanamkan nilai-nilai disiplin dan membentuk karakter positif siswa di masa depan.

Kata Kunci : Implementasi, Pembelajaran Tahfidz Al-qur'an, Kedisiplinan Siswa

**IMPLEMENTATION OF AL-QUR'AN MEMORY LEARNING
IN FORMING STUDENT DISCIPLINE
AT STATE MI Negeri 3 Banjarnegara**

Siti Robinah

NIM. 214110405045

Abstract : Tahfidz Al-Qur'an learning is the process of memorizing the Qur'an with the aim of maintaining the purity and sustainability of the revelation of Allah SWT. This process uses methods and strategies as well as high discipline from the memorizers. This study aims to describe the learning of tahfidz Al-Qur'an and describe the learning of tahfidz Al-Qur'an in forming student discipline at MI Negeri 3 Banjarnegara. The type of research used is field research with a descriptive qualitative research approach. Data collection techniques through three stages, namely observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques use the Miles and Huberman model analysis in the form of data reduction, data presentation, and conclusions. The results of the study showed that the learning of tahfidz Al-Qur'an at MI Negeri 3 Banjarnegara was designed with the aim of producing a generation of Qur'anic students from an early age and fostering a love for the Qur'an. In the planning process, the first thing to do was to determine students through written and oral tests which were followed from grades 3 to 6, then, the material taught was Juz 30 and learning activities were carried out every Monday to Thursday at 13.00-14.00 WIB using the talaqi and muraja'ah methods. Tahfidz learning in the tahfidz class has a special organizational structure consisting of the Head of Madrasah, tahfidz coordinator, and tahfidz teacher. The implementation of the activities, the teacher conditions the students, muraja'ah together or alone, memorization deposits and will be assessed by the teacher through memorization cards, and the teacher reflects and provides motivation to students. Evaluation in learning tahfidz Al-Qur'an is carried out in two stages, namely daily evaluation and end of semester evaluation. Learning to memorize the Qur'an at MI Negeri 3 Banjarnegara not only improves memorization skills, but also disciplines students. With a structured schedule, students are taught to arrive on time, be responsible for memorization, and obey the rules. This disciplined habit is useful in education and daily life, making learning to memorize the Qur'an an effective means of instilling disciplined values and forming positive character in students in the future.

Keywords: Implementation, Learning Tahfidz Al-Qur'an, Student Discipline

MOTTO

وَعَلَّمَ الْقُرْآنَ تَعَلَّمَ مَنْ خَيْرُكُمْ

”Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur`an dan mengajarkannya¹”
(H.R.Bukhori)



¹ Humas Yaciba, “Keutamaan Belajar dan Mengajar Al-Qur’an,” Profil SDIT Bina Insani, n.d., <https://sitbinainsani.sch.id/2017/07/15/keutamaan-belajar-dan-mengajarkan-al-quran/>

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'alamin. Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala kemudahan dan karunia yang telah dilimpahkan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini merupakan rangkuman perjalanan panjang perkuliahan peneliti, yang penuh dengan tantangan dan pelajaran berharga. Dengan rasa cinta dan penghargaan yang mendalam, skripsi ini peneliti sampaikan untuk

Kedua Orang Tua

Cinta pertama dan sosok yang sangat menginspirasi peneliti yaitu Bapak Ribut Karmanto tercinta. Terima kasih atas setiap tetes keringat yang telah tcurahkan dalam setiap langkah ketika mengemban tanggung jawab sebagai seorang kepala keluarga untuk mencari nafkah, yang tiada hentinya memberikan motivasi, perhatian, kasih sayang, serta dukungan dari segi finansial sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi hingga akhir untuk mendapat gelar Sarjana Pendidikan. Terima kasih Bapak gadis kecilmu sudah tumbuh besar dan siap melanjutkan mimpi yang lebih tinggi lagi.

Pintu surgaku dan sosok yang peneliti jadikan panutan yaitu Ibunda Lasih tercinta. Terima kasih atas setiap semangat, ridho, perhatian, kasih sayang dan doa yang selalu terselip disetiap sholatnya demi keberhasilan peneliti dalam mengenyam pendidikan sampai menjadi sarjana. Terima kasih ibu, atas berkat dan ridhomu ternyata anak satu-satunya perempuan yang selama ini bahunya harus setegar karang di lautan dan menjadi harapan terbesar, saat ini telah mampu mendapat gelar Sarjana Pendidikan

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil'alamiin, segala puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta inayahNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an Dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa Di MI Negeri 3 Banjarnegara”** sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Tak lupa, peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam proses penulisan skripsi ini. Penghargaan dan terima kasih peneliti sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M. Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, S.Ag., M. A., Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M. Pd. I., Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Abu Dharin, S.Ag., M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah
6. Hendri Purbo Waseso, M. Pd. I. Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Penasehat Akademik kelas PGMI C angkatan 2021 Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
7. Dr. H. Sudiro, M.M., Dosen Pembimbing skripsi. Peneliti ucapkan banyak terimakasih atas segala bimbingan, arahan, masukan, motivasi, serta kesabarannya selama membimbing peneliti untuk menyelesaikan penyusunan

skripsi ini. Semoga senantiasa Allah selalu memberikan perlindungan dan membalas semua kebaikan itu dalam membimbing peneliti.

8. Segenap Dosen dan Staff Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan juga Dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah mengajarkan dan membekali ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi.
9. Kasno S.Pd.I.,M.Pd.I, Kepala Madrasah MI Negeri 3 Banjarnegara yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian
10. Tenaga pendidik dan kependidikan MI Negeri 3 Banjarnegara yang telah membantu peneliti selama melakukan proses penelitian
11. Teman-teman PGMI C Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, terimakasih telah menjadi teman berjuang dan berbagi cerita selama masa perkuliahan.
12. Semua pihak yang telah membantu, baik secara moral, spiritual, maupun material, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu.

Peneliti mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada semua pihak atas bantuan dan dukungan yang diberikan. Semoga Allah SWT menerima amal baik tersebut dan membalasnya dengan keberkahan. Peneliti berharap, skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan selalu dalam ridha Allah SWT. Aamiin.

Purwokerto 10 April 2025

Peneliti,



Siti Robinah
NIM. 214110405045

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HASIL CEK LOLOS PLAGIASI	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	5
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
E. Sistem Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Kerangka Konseptual	12
1. Implementasi Pembelajaran.....	12
2. Tahfidz Al-Qur'an	13
3. Karakter Kedisiplinan	19
4. Impementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Quran di MI	24
B. Penelitian Terkait	26

BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Objek Dan Subjek Penelitian	33
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Teknik Analisa Data	37
F. Teknik Uji Keabsahan Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Penyajian Data	42
1.Implementasi Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di MI Negeri 3 Banjarnegara.....	42
2.Kedisiplinan Siswa Dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di MI Negeri 3 Banjarnegara.....	57
B. Analisis Data	62
1.Analisis Implementasi Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di MI Negeri 3 Banjarnegara.....	63
2.Analisis kedisiplinan Siswa Dalam Pembelajaran Tahfidz Al-qur'an Di Mi Negeri 3 Banjarnegara.....	68
BAB V PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan	70
B. Keterbatasan Penelitian.....	71
C. Saran-saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaan Penelitian di MI Negeri 3 Banjarnegara	32
Tabel 4.1 Daftar Peserta Didik Kelas Tahfidz	45



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Siswa berpakaian rapi dan sopan.....	61
Gambar 4.2 Siswa melepas sepatu ketika masuk kelas	61
Gambar 4.3 Siswa menjaga kebersihan kelas dengan piket kelas	62



DAFAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Gambaran Umum Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarnegara

Lampiran 2 Instrumen Pedoman Wawancara, Observasi, Dan Dokumentasi Penelitian

Lampiran 3 Hasil Wawancara

Lampiran 4 Hasil Observasi

Lampiran 5 Hasil Dokumentasi Implementasi Pembelajaran

Lampiran 6 Dokumentasi Kegiatan Penelitian

Lampiran 7 : surat-surat

Lampiran 8 ; Blangko Bimbingan Proposal

Lampiran 9 ; Blangko Bimbingan Skripsi

Lampiran 10: Sertifikat-sertifikat

Lampiran 11 : Daftar riwayat hidup



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi saat ini, anak-anak dihadapkan pada berbagai tantangan dan pengaruh dari berbagai budaya. Tanpa landasan karakter yang kuat, mereka cenderung terjerumus pada perilaku yang menyimpang. Di Indonesia, fenomena ini tercermin dalam krisis moral yang mengkhawatirkan kalangan pelajar². Data dari Jaringan Pemantau Pendidikan Indonesia (JPPI) yang dilaporkan oleh Kompas.com pada Oktober 2024, menunjukkan bahwa hingga September 2024, tercatat 293 kasus kekerasan di sekolah. Kekerasan seksual mendominasi dengan 42% kasus, diikuti oleh perundungan (31%), kekerasan fisik (10%), kekerasan psikis (11%), dan kebijakan yang mengandung kekerasan (6%). Yang lebih mengkhawatirkan, jumlah kasus kekerasan ini meningkat setiap tahun, bahkan sudah melebihi total kasus di tahun 2023. Data ini menunjukkan perlunya upaya serius untuk mengatasi masalah kekerasan dan menciptakan lingkungan belajar yang aman. Oleh karena itu, pendidikan karakter sangat diperlukan untuk meredam arus negatif dan membentuk kepribadian yang berakhlak mulia.

Pentingnya pendidikan karakter ini, sejalan dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Bab II pasal 3 tentang SISDIKNAS yang berbunyi, "Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab⁴. Tujuan ini selaras dengan nilai-nilai Islam yang menekankan pentingnya akhlak mulia dan amal saleh

³ Sania Mashabi and Mahar Prastiwi, "JPPI: Sepanjang Tahun 2024 Ada 293 Kasus Kekerasan Di Sekolah," Kompas.com, n.d., <https://www.kompas.com/edu/read/2024/10/24/163509171/jp-pi-sepanjang-tahun-2024-ada-293-kasus-kekerasan-di-sekolah> %0A %0A.

⁴ Riza Azhari and Tiara Eka Wahyu Renawati, "Implementation of Scaffolding Learning Strategy in Learning, *Journal Of Islamic Education* 9, no. 2 (2024): 7.

dalam kehidupan. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-qur'an surat An-Nahl ayat 90 yang artinya Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi bantuan kepada kerabat, dan Dia melarang melakukan perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran⁵.

Pembentukan karakter harus diterapkan sejak usia dini karena, potensi pada anak usia dini dapat dikembangkan secara optimal baik secara fisik, bahasa, maupun sosial. Aspek kognitif, sosial emosional, dan moral agama penting untuk diterapkan pada anak usia 0 sampai dengan 6 tahun. Hal ini, terdapat dalam undang-undang Nomor 20 Pasal 1 Ayat 14 Tahun 2023 tentang pendidikan anak usia dini. Dalam perkembangan ranah sosial emosional tersebut, tentunya menuntut adanya pembentukan kebiasaan-kebiasaan baik, termasuk pengembangan nilai-nilai karakter yang sangat penting⁶. Salah satu nilai karakter yang perlu ditanamkan adalah kedisiplinan.

Kedisiplinan merupakan salah satu karakter yang harus ditanamkan dan dikembangkan pada diri setiap siswa. Kedisiplinan sebagaimana yang dimaksud dalam penelitian ini, merujuk pada kemampuan siswa untuk secara konsisten mematuhi semua peraturan yang berlaku di sekolah, hadir tepat waktu dalam setiap kegiatan pembelajaran, menyelesaikan semua tugas yang diberikan oleh guru dengan penuh tanggung jawab, serta menunjukkan perilaku yang tertib dan sopan, baik di dalam kelas maupun di lingkungan sekolah. Penguatan nilai-nilai karakter disiplin menjadi penting karena banyak sekali pelanggaran-pelanggaran norma disiplin yang berlaku saat ini⁷. Selain

⁵ Ahmad Solihin, Hasan Abdul Wahid, and Abdullah Fikri, "Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadist," *Jurnal Multidisiplin Indonesia* 2, no. 7 (2023): 1399-1400,

⁶ Nunik Wiharyanti, "Pentingnya Menanamkan Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan* (2022): 24.

⁷ Fani Ramadhanti Fuji Astuti, Ninda Nabila Aropah, and Sigit Vebrianto Susilo, "Pendidikan Moral Sebagai Landasan Nilai Karakter Berprilaku," *Journal of Innovation in Primary Education*, vol. 1, 2022.

itu, dalam proses menghafal Al-Qur'an, kedisiplinan juga sangat diperlukan agar hafalan berjalan dengan lancar.

MI Negeri 3 Banjarnegara sebagai salah satu madrasah yang mendorong siswanya agar memiliki kepribadian yang disiplin dan senantiasa berupaya menanamkan kedisiplinan sebagai karakter dasar bagi seluruh siswa. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, meskipun MI Negeri 3 Banjarnegara dikenal sebagai madrasah yang memiliki aturan yang cukup ketat, masih ditemukan beberapa siswa yang kurang disiplin dalam beberapa aspek, seperti keterlambatan masuk kelas setelah istirahat kedua, tidak mengerjakan tugas rumah secara lengkap, dan kurang fokus saat mengikuti pelajaran. Kepala Madrasah menyatakan bahwa kedisiplinan adalah karakter dasar yang ingin ditanamkan di madrasah karena merupakan bekal penting bagi siswa di masa depan⁸.

Kedisiplinan di Madrasah dapat dibentuk melalui proses pembelajaran. MI Negeri 3 Banjarnegara untuk meningkatkan kedisiplinan siswa salah satunya melalui pembelajaran tahfidz Al-Qur'an. Pembelajaran tahfidz berperan dalam mengenalkan, mengenali, menanamkan nilai-nilai akhlak mulia kepada siswa, untuk membentuk insan yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT⁹. Dalam pembelajaran tahfidz, siswa dituntut untuk disiplin dalam menyetorkan hafalan secara rutin, hadir tepat waktu, berpakaian rapi dan sopan, serta membawa buku target hafalan sebagai bukti perkembangan hafalan mereka¹⁰. Pembelajaran tahfidz ini wajib menghafal juz 30 dan siswa yang mengikuti pembelajaran tahfidz diseleksi terlebih dahulu mulai dari kelas 3 sampai 6. Siswa yang lolos seleksi kemudian ditempatkan dalam kelas

⁸ Wawancara dengan Bapak Kasno S.Pd.M.Pd.I. selaku Kepala Madrasah MI Negeri 3 Banjarnegara pada hari Kamis, 25 Januari 2024 pukul 09.00 WIB

⁹ Sri Nurhayati, Iwan Hermawan, and Nur Aini Farida, "Meningkatkan Karakter Islami Siswa Melalui Program Tahfidz Qur'an Di Lembaga Pendidikan," *Hijri* 12, no. 1 (2023): 65.

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Kasno S.Pd.M.Pd.I. selaku Kepala Madrasah MI Negeri 3 Banjarnegara pada hari Kamis, 25 Januari 2024 pukul 09.00 WIB

khusus tahfidz dan pembelajaran tahfidz dilaksanakan Pukul 13.00 sampai 14.00 WIB¹¹.

Proses pembelajaran tahfidz Al-Qur'an yang dilakukan secara optimal berpeluang besar dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan pada diri peserta didik. Hal ini, sejalan dengan pendekatan teori behaviorisme yang meyakini bahwa perilaku individu terbentuk sebagai respons terhadap stimulus lingkungan. Dalam kerangka teori ini, penguatan perilaku positif melalui pemberian hukuman sebagai kunci dalam mendorong terjadinya perubahan perilaku yang diharapkan sebagai hasil dari aktivitas belajar¹². Dalam tahfidz Al-Qur'an, prinsip-prinsip behaviorisme diimplementasikan untuk menumbuhkan karakter disiplin. Melalui kegiatan menghafal al-Qur'an, siswa secara konsisten dilatih untuk menerapkan perilaku disiplin dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu tujuan utama dari pendekatan ini adalah pembentukan karakter positif, khususnya nilai kedisiplinan. Dengan adanya disiplin, siswa diharapkan mampu mengelola berbagai aspek kehidupan secara lebih terstruktur, terutama dalam proses pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di lingkungan sekolah.

Peneliti memilih MI Negeri 3 Banjarnegara sebagai lokasi penelitian ini dengan beberapa alasan yang kuat Pertama, pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di madrasah ini tergolong sebagai inovasi baru yang mulai diterapkan sejak tahun 2020. Kedua, pembelajaran tahfidz disambut antusias oleh masyarakat, terbukti dengan adanya dukungan yang luas dan positif terhadap pelaksanaannya. Ketiga, peneliti merasa terdorong oleh minat yang besar untuk mengeksplorasi secara mendalam bagaimana proses pembelajaran tahfidz Al-Qur'an mampu berkontribusi dalam membentuk karakter disiplin pada peserta didik. Keempat, MI Negeri 3 Banjarnegara memiliki sarana dan

¹¹ Wawancara dengan Bapak Kasno S.Pd.M.Pd.I selaku Kepala Madrasah MI Negeri 3 Banjarnegara pada hari Kamis, 25 Januari 2024 pukul 09.00 WIB

¹² A. Mustika Abidin, "Penerapan Teori Belajar Behaviorisme Dalam Pembelajaran (Studi Pada Anak)," *An-Nisa* 15, no. 1 (2022):3.

prasarana yang memadai untuk mendukung keberlangsungan pembelajaran tahfidz, serta menyediakan fasilitas yang menunjang baik kegiatan pembelajaran formal maupun kegiatan ekstrakurikuler secara keseluruhan.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an Dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa Di MI Negeri 3 Banjarnegara.”

B. Definisi Konseptual

Untuk memperjelas pemahaman, berikut disajikan penjelasan mengenai istilah-istilah penting dalam penelitian ini :

1. Implementasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, istilah implementasi diartikan sebagai proses pelaksanaan atau penerapan suatu hal. Sementara itu, menurut pendapat Nana Sudjana, implementasi mencakup usaha untuk menumbuhkan semangat serta memberikan dorongan dari dalam diri individu agar terdorong untuk menjalankan tugas atau kegiatan yang telah dirancang sebelumnya dan pelaksanaannya mengikuti prosedur atau mekanisme tertentu¹³. Menurut Mulyasa, implementasi merujuk pada proses nyata dalam mengaplikasikan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi ke dalam tindakan konkret yang pada akhirnya menghasilkan dampak positif, baik dalam bentuk peningkatan pengetahuan, penguasaan keterampilan, maupun pembentukan nilai dan sikap¹⁴.

Dapat disimpulkan bahwa, implementasi merupakan langkah penting dalam mewujudkan ide atau rencana menjadi kenyataan. Ini bukan hanya sekadar menerapkan teori, tetapi juga melibatkan proses yang sistematis

¹³ Unang Wahidin et al., “Implementasi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Multimedia Di Pondok PesantrenN,” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2021): 23,

¹⁴ Zulva Rojauna, Universitas Hasyim Asy’ari Jombang, and Indonesia Rofiatul Hosna, “Implementasi Program Tahfid Al Qur’an Dalam Membentuk Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Putri Al-Washoya Kertorejo Jombang” 2, no. 2 (2024): 42–51,.

dan terencana untuk memastikan bahwa tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan efektif.

2. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan terstruktur yang dirancang untuk memfasilitasi peningkatan kompetensi peserta didik. Kegiatan ini melibatkan antara peserta didik, guru, dan pendukung pembelajaran, dengan fokus pada pencapaian tujuan pembelajaran yang terukur dalam ranah kognitif, psikomotorik, dan afektif, serta pembentukan karakter dan penguatan nilai-nilai spiritual. Selain itu, pendidikan dapat mendidik peserta didik dengan menggunakan teori-teori pendidikan dan pedagogik yang merupakan pilar utama pendidikan. Menurut pandangan Gagné dan Briggs, pembelajaran merupakan sebuah sistem terencana yang dirancang untuk memfasilitasi siswa dalam proses belajarnya. Sistem ini, mencakup berbagai rangkaian aktivitas yang disusun secara sistematis guna mendorong, memengaruhi, serta menunjang keberlangsungan proses belajar yang dialami oleh peserta didik¹⁵.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi yang menghasilkan peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap pada peserta didik. Proses ini difasilitasi oleh pendidik dalam lingkungan belajar yang terstruktur dan dirancang untuk mengoptimalkan perkembangan dalam diri dari peserta didik.

3. Tahfidz Al-Qur'an

Tahfidz diambil dari bahasa arab yakni *hifdzan* yang berarti menjaga dan menghafalkan. Makna tahfidz ialah selalu mengingat, mengingat tanpa melirik teks. Menurut Abdul Aziz Rauf mendefinisikan tahfidz sebagai sebuah upaya untuk menghafalkan sesuatu dan berusaha

¹⁵ Muhammad Ali Fatah et al., "Implementasi Interaksi Kolektif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di MTs Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo," *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 3, no. 3 (2024): 335.

mengulangi kembali. Sementara itu, istilah Al-Qur'an secara etimologis merujuk pada aktivitas membaca. Dengan demikian, tahfidz Al-Qur'an dapat dipahami sebagai upaya sistematis dan berkelanjutan dalam menghafal ayat-ayat yang terkandung dalam kitab suci Al-Qur'an bertujuan untuk menjaga kelestarian dan memastikan keaslian dari kitab tersebut¹⁶.

4. Kedisiplinan Siswa

Disiplin adalah kunci utama yang perlu ditanamkan pada siswa karena berperan penting dalam mengembangkan keterampilan sosial. Kementerian Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa disiplin merupakan suatu sikap yang mencerminkan ketaatan dan keteraturan dalam menjalankan aturan serta norma yang berlaku¹⁷. Di sisi lain, John Macquarrie mengartikan disiplin sebagai kehendak dan tindakan individu yang secara sadar tunduk pada serangkaian aturan yang disusun demi mencapai tujuan tertentu¹⁸.

Dapat disimpulkan bahwa karakter disiplin harus dilakukan sejak awal karena, penting untuk pengembangan keterampilan sosial siswa. Disiplin adalah seperangkat peraturan perundang-undangan serta keadaan yang ditegakkan melalui peraturan yang menetapkan ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan persetujuan. Oleh karena itu, disiplin siswa yang dilakukan siswa dalam kegiatan pendidikan di sekolah adalah sebagai berikut: disiplin hadir di sekolah, disiplin dalam penyelesaian tugas, disiplin berpartisipasi di kelas, dan disiplin berdiskusi di kelas.

¹⁶ Hasram Efendi and Nurul Latifatul Inayati, "Metode Pengajaran Tahfidz Al-Qur'an Pada Anak Tunarungu Di Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa Yayasan Asuhan Anak Tuna Surakarta," *Iseedu: Journal of Islamic Educational Thoughts and Practices* 4, no. 1 (2020): 143.

¹⁷ Agung Nugroho, "Penanaman Karakter Disiplin Pada Siswa Sekolah Dasar [Implementation of Discipline Character in Elementary School Students]," *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)* 3, no. 2 (2020): 93.

¹⁸ Martina Embong, "Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas Viii Pada Smp Negeri 1 Suppa Melalui Layanan Bimbingan Sosial," *Jurnal Kependidikan Media* 10, no. 2 (2022): 104..

5. MIN 3 Banjarnegara

Lokasi yang dijadikan peneliti untuk melakukan penelitian adalah MIN 3 Banjarnegara. MIN 3 Banjarnegara merupakan sekolah dasar Islam negeri yang berlokasi di Jalan Sidengen Pekauman, Desa Pekauman, Kecamatan Madukara, Kabupaten Banjarnegara, Provinsi Jawa Tengah. Sekolah ini didirikan pada tanggal 1 Desember 1986 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama No.Wk/5-b/4561/pgm/MI/1986 dan telah beroperasi secara resmi sejak tanggal 25 Oktober 1993 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 244 tahun 1993.

Pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di MIN 3 Banjarnegara dapat disimpulkan sebagai proses yang melibatkan pemahaman, penghafalan, dan pengamalan ajaran-ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pembelajaran tahfidz diharapkan dapat mengembangkan karakter siswa yang mencerminkan nilai-nilai kedisiplinan. Kegiatan tahfidz Al-Qur'an yang dilakukan oleh peneliti di MIN 3 Banjarnegara berlangsung di kelas tahfidz, yang merupakan gabungan siswa dari kelas 3 hingga kelas 6. Kelas ini diperuntukkan bagi siswa yang lolos seleksi melalui tes lisan dan tertulis setelah menyelesaikan pembelajaran Yanbu'a dari jilid 1-7. Dari total peserta, terdapat 25 siswa yang berhasil lolos seleksi, terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan. Jika dijabarkan berdasarkan kelas, kelas 3 terdapat 8 siswa, kelas 4 terdapat 5 siswa, kelas 5 terdapat 3 siswa, dan kelas 6 terdapat 9 siswa. Peneliti memilih untuk melakukan penelitian di kelas tahfidz dibandingkan dengan kelas reguler karena pembelajaran di kelas tahfidz lebih terstruktur dan fokus pada penghafalan, sehingga memberikan kesempatan yang lebih baik bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan mereka dalam menghafal Al-Qur'an.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di MIN 3 Banjarnegara?
2. Apa saja kedisiplinan yang dibentuk dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di MI Negeri 3 Banjarnegara?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, penelitian ini bertujuan untuk

- a. Mendeskripsikan proses implementasi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di MI Negeri 3 Banjarnegara
- b. Mengidentifikasi kedisiplinan yang dibentuk dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di MI Negeri 3 Banjarnegara.

2. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh manfaat berupa:

a. Secara teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan mendeskripsikan kepada pembaca mengenai proses pembentukan kedisiplinan siswa melalui pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an.

b. Secara praktis

1) Bagi Peserta Didik

Penelitian ini bertujuan untuk mencapai peningkatan kedisiplinan yang signifikan dalam proses pembelajaran tahfidz Al-Qur'an. Diharapkan, siswa dapat mengelola waktu dengan lebih efektif dan menjaga konsistensi dalam menghafal Al-Qur'an.

2) Bagi Tenaga Pendidik

Penelitian ini, diharapkan dapat membantu guru meningkatkan kemampuan mereka dalam menerapkan kurikulum tahfidz Al-Qur'an terutama untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di MI Negeri 3 Banjarnegara.

3) Bagi Sekolah

Penelitian ini, bertujuan untuk mengevaluasi dan memberikan perbaikan terhadap pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di MI Negeri 3 Banjarnegara. Fokusnya adalah mengidentifikasi kendala dan memberikan solusi untuk peningkatan.

4) Bagi Peneliti

Penelitian ini, bertujuan untuk memperluas pengetahuan dan pemahaman tentang penerapan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk kedisiplinan siswa di MIN 3 Banjarnegara.

5) Bagi Peneliti Berikutnya

Penelitian ini, diharapkan menjadi landasan teoritis yang kuat untuk penelitian selanjutnya mengenai pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk kedisiplinan siswa.

E. Sistem Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai struktur skripsi ini, peneliti akan menguraikan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB 1, bab ini memaparkan secara rinci proses penulisan skripsi yang akan dilakukan oleh peneliti yang mencakup: perumusan latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, penentuan tujuan dan manfaat penelitian, serta penyusunan sistematika pembahasan.

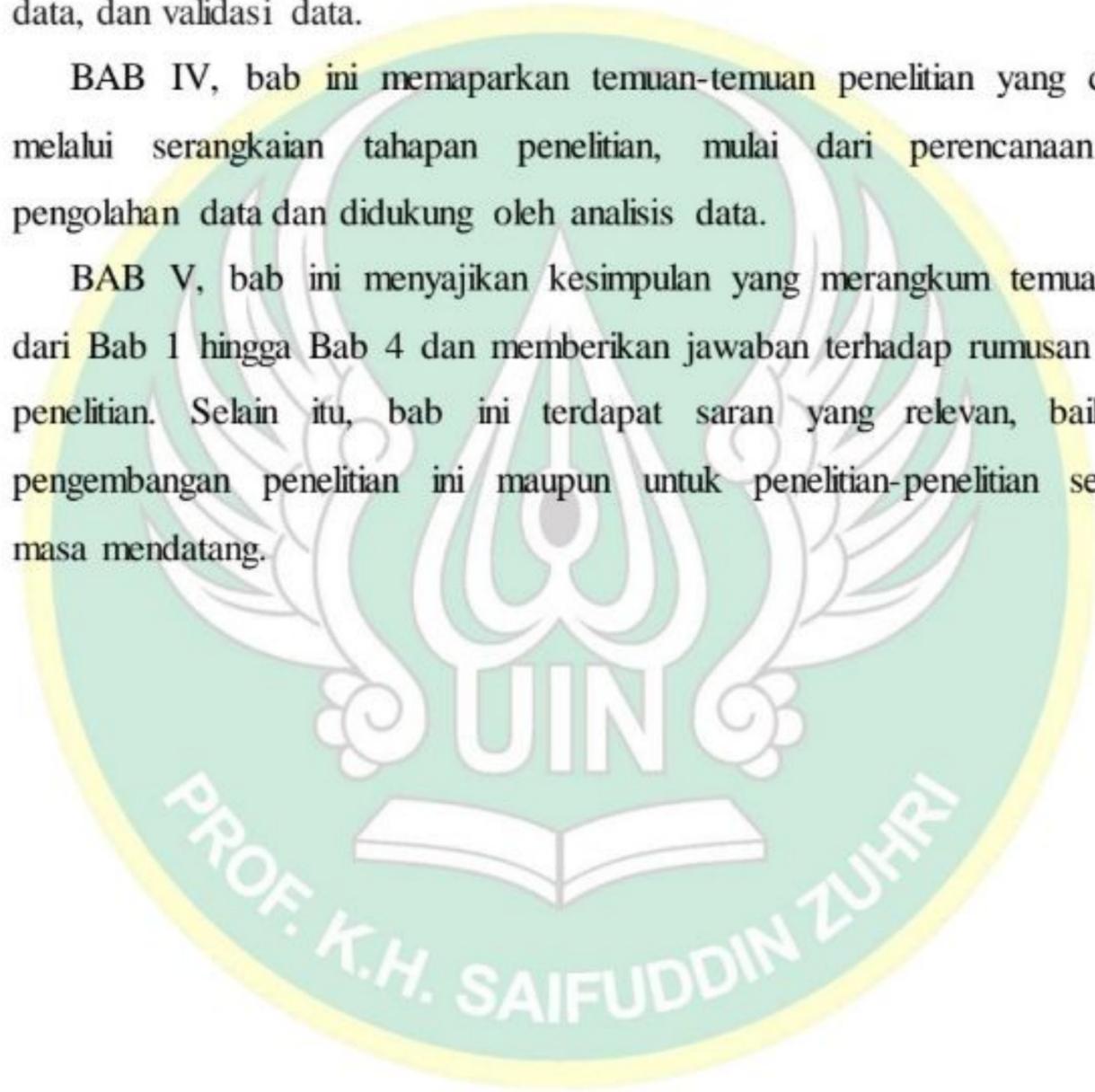
BAB II, dalam bab ini akan dibahas mengenai teori-teori yang relevan dengan judul skripsi dan menjadi landasan teoretis bagi penelitian yang dilakukan. Bab ini, mencakup penjelasan mengenai kerangka konseptual yang

digunakan serta analisis antara penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu.

BAB III, bab ini menyajikan prosedur sistematis yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan dan menganalisis data untuk menjawab pertanyaan penelitian. Prosedur tersebut mencakup: jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan validasi data.

BAB IV, bab ini memaparkan temuan-temuan penelitian yang diperoleh melalui serangkaian tahapan penelitian, mulai dari perencanaan hingga pengolahan data dan didukung oleh analisis data.

BAB V, bab ini menyajikan kesimpulan yang merangkum temuan utama dari Bab 1 hingga Bab 4 dan memberikan jawaban terhadap rumusan masalah penelitian. Selain itu, bab ini terdapat saran yang relevan, baik untuk pengembangan penelitian ini maupun untuk penelitian-penelitian sejenis di masa mendatang.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Konseptual

1. Implementasi Pembelajaran

Implementasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah pelaksanaan atau penerapan. Implementasi diartikan sebagai pelaksanaan suatu rencana yang disusun secara detail, dimana pelaksanaannya dilaksanakan secara menyeluruh¹⁹. Implementasi mencakup pelaksanaan strategi dan alokasi sumber daya. Tahap ini sangat penting dalam perencanaan. Implementasi mengukur keberhasilan suatu rencana. Implementasi melibatkan pencapaian tujuan kegiatan yang tidak direncanakan. Implementasi terjadi ketika sebuah rencana dipersiapkan dengan baik dan siap untuk diterapkan²⁰.

Pembelajaran adalah suatu proses terstruktur dalam sistem pendidikan yang mencakup berbagai komponen penting seperti tujuan, materi ajar, peserta didik, pendidik, strategi pembelajaran, sarana pendukung, dan sistem evaluasi. Seluruh elemen ini, saling berkaitan dan dirancang untuk mengembangkan kemampuan kognitif, sikap afektif, serta keterampilan psikomotorik siswa, sehingga mereka mampu menjalin komunikasi serta membangun interaksi yang efektif dengan guru. Menurut pendapat Nana Sudjana, pembelajaran merupakan suatu bentuk pendampingan atau bantuan yang diberikan kepada siswa dalam rangka memfasilitasi mereka dalam kegiatan belajar²¹. Menurut Aunurrahman, proses pembelajaran adalah suatu usaha sistematis untuk mentransformasi peserta didik yang

²⁰ Dwi Harnita and Hery Noer Aly, "Implementasi Pengembangan Dan Tujuan Kurikulum," *Jurnal Multilingual* 3, no. 1 (2023): 115.

²¹ Sofino Etri Julita, "Penggunaan Metode Pembelajaran Variatif Dalam Pembelajaran Warga Belajar Paket C," *Journal of Lifelong Learning* 5, no 1 (2022):1-6

²¹ Miftachul Janah and Moh. Faridl Darmawan, "Implementasi Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Kelas VII Mts Negeri 10 Jombang," *Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 3, no. 1 (2024): 22..

\awalnya belum mendapatkan pendidikan menjadi individu yang terdidik. Dengan kata lain, pembelajaran bertujuan mengubah siswa yang belum memahami suatu pengetahuan menjadi siswa yang memiliki pemahaman dan penguasaan terhadap pengetahuan tersebut²².

Dapat disimpulkan bahwa implemementasi pembelajaran adalah pelaksanaan atau penerapan rencana pendidikan yang telah disusun secara detail yang mencakup strategi, alokasi, serta pengukuran keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Proses ini melibatkan berbagai komponen termasuk tujuan, materi, siswa, guru, metode, media, dan penilaian, yang bertujuan untuk meningkatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Dengan demikian, implementasi pembelajaran tidak hanya berfokus pada pelaksanaan rencana, tetapi juga pada pencapaian hasil yang diinginkan dalam proses pendidikan, yaitu mengubah siswa dari yang belum terdidik menjadi terdidik dan memiliki pengetahuan yang lebih baik.

Selain itu, dalam implementasi pembelajaran terdapat beberapa tahapan. Berdasarkan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007, standar proses pembelajaran harus meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien²³.

2. Tahfidz Al-Qur'an

a. Pengertian Tahfidz Al-Qur'an

Istilah *tahfidz* berasal dari kata kerja dalam bahasa Arab *hafidza-yahfadzu-hifdzan*, yang secara harfiah berarti menghafal. Dalam

²² Titik Tri Prastawati and Rahmat Mulyono, "Peran Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Penggunaan Alat Peraga Sederhana," *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9, no. 1 (2023): 380.

²³ Qurrotul Ainiyah, Noor Fatikah, and Eka Yuyun Faris Daniati, "Konsep Implementasi Pembelajaran Tafsir Amaly Dan Kaitannya Dengan Pemahaman Ayat Tentang Fikih," *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam* 4, no. 1 (2022): 74,

konteks bahasa Arab, istilah menghafal dikenal dengan *al-hifzh*, yang memiliki makna menjaga, memelihara, serta mengingat kembali sesuatu secara konsisten. Menghafal pada dasarnya merupakan proses menyimpan informasi secara mendalam dalam ingatan. Oleh karena itu, kegiatan menghafal al-Qur'an dapat dimaknai sebagai usaha memasukkan ayat-ayat suci ke dalam memori, melafalkannya kembali tanpa melihat teks tertulis, serta menanamkan maknanya dalam benak agar dapat diingat dan diucapkan kapan pun serta di mana pun diperlukan²⁴. Aziz Abdul Rauf, berpendapat bahwa menghafal merupakan suatu proses yang melibatkan pengulangan, baik itu melalui pembacaan maupun pendengaran²⁵.

Al-Qur'an berasal dari kata "*qara'a*" (*qara'a-yaqra'u qira'atan wa qur'an*), yang memiliki arti mengumpulkan, menyatukan, atau menyusun. Menurut Abu Syabah, sebagaimana yang dikutip oleh Rosihan Anwar dalam bukunya *Ulum al-Qur'an*, Al-Qur'an adalah kitab yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW, baik dalam bentuk lafaz maupun makna. Kitab ini diterima dengan cara mutawatir, yaitu dengan kepastian dan keyakinan penuh bahwa isi Al-Qur'an sesuai dengan wahyu yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Al-Qur'an tertulis dalam mushaf, dimulai dari surat Al-Fatihah hingga surat An-Nas.²⁶

Dalam proses menghafal Al-Qur'an, terdapat beberapa persyaratan bacaan yang perlu dikuasai oleh para penghafal guna memastikan kualitas hafalan mereka tetap terjaga. Beberapa hal yang harus diperhatikan antara lain adalah pemahaman ilmu tajwid, kelancaran dalam membaca, pengucapan huruf dengan tepat (makhrāj), serta

²⁴ Cece Abdulwaly, *Pedoman Murajaah Al-Qur'an*, (Sukabumi:Farha Pustaka, 2020).Hlm.16.

²⁵ Cece Abdulwaly. *Pedoman Murajaah Al-Qur'an*.Hlm.17.

²⁶ Irwan Sutiawan, *Mengenal Metode Talaqi*, (Sukabumi: Quepedia,2023)..Hlm.44.

kemampuan membaca dengan tartil. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran tahfidz Al-Qur'an salah satu kegiatan dan usaha yang dilakukan seseorang untuk menghafal setiap katanya secara saksama dan sungguh-sungguh sehingga dapat membacanya kembali tanpa melihat mushaf²⁷.

Dalam menghafal Al-Qur'an, terdapat tahapan-tahapan yang harus dilalui satu persatu secara berurutan. Terdapat empat tahapan pokok yang perlu dilewati jika ingin menghafal al-Qur'an dengan baik, yaitu:

- a. Tahap persiapan (istedad), tahapan pra hafalan, di mana dalam hal ini sebelum memulai hafalan al-Qur'an, penting bagi kita untuk memahami isi dan makna setiap ayatnya. Hal ini akan membantu kita dalam proses menghafal secara lebih efektif dan menghindari berbagai kesalahan yang mungkin terjadi selama perjalanan hafalan, serta dalam kegiatan merujuk kembali hafalan tersebut²⁸.
- b. Tahap menghafal, setelah mengenal hal-hal pokok yang perlu diketahui seputar menghafal Al-Qur'an, selanjutnya tahapan berikutnya adalah mulai menghafalkannya secara mandiri. Maka dalam tahap ini, karena merupakan salah satu tahapan pokok, maka memerlukan waktu yang cukup panjang, sesuai dengan kemampuan masing-masing penghafalnya. Ada yang menyelesaikannya dalam bilangan bulan, ada juga yang memerlukan waktu bertahun-tahun. Tahapan ini dapat juga disebut dengan tahapan mengumpulkan atau menabung hafalan sebelum disetorkan kepada guru atau pembimbing hafalan²⁹.

²⁷ Fiki Khofi Mazyah and Ahmad Ihwanul Muttaqin, "The Effectiveness Of Tahfidzul Qur'an Learning In Enhancing Students' Spiritual Intelligence At Mts Insan Qur'ani Ranulogong, *Journal roceeding of International Conference on Education, Society and Humanity* 2, no.2 (2024): 1086.

²⁸ Cece Abdulwaly, *Pedoman Murajaah Al-Qur'an*.Hlm.26.

²⁹ Cece Abdulwaly, *Pedoman Murajaah Al-Qur'an*.Hlm.28

- c. Pengesahan (tashhah), setelah dilakukan usaha secara baik dengan selalu mengingat-ingat apa yang sudah dihafalkan. Berikutnya, hafalan perlu ditashhah atau disetorkan kepada seorang guru. Tujuan dari adanya kegiatan pentashshahan hafalan ini di antaranya supaya hafalan berkualitas, terhindar dari kesalahan dalam menghafal dan membaca al-qur'an, serta hafalan lebih terarah³⁰.
- d. Perigulangan (murajahah), tahap perigulangan adalah yang paling penting dari tahapan-tahapan sebelumnya, mengingat ia adalah inti dari kegiatan menghafal al-Qur'an itu sendiri³¹.

b. Hukum Menghafal Al-Qur'an

Sebagian besar ulama sepakat bahwa menghafal Al-Qur'an merupakan kewajiban fardhu kifayah. Pendapat ini menyiratkan bahwa jumlah orang yang menghafal al-Qur'an di suatu masyarakat harus cukup banyak, bahkan mencapai tingkat mutawatir. Artinya, jika tidak ada satupun orang yang menghafal Al-Qur'an dalam suatu komunitas, maka seluruh masyarakat tersebut dianggap berdosa. Namun, apabila ada satu orang atau lebih yang menghafalnya, maka kewajiban ini dianggap telah terlaksana. Syaikh Nashiruddin al-Albani juga sependapat dengan mayoritas ulama bahwa menghafal Al-Qur'an adalah fardhu kifayah, begitu pula dengan kewajiban mengajarkan Al-Qur'an. Jika dalam suatu masyarakat tidak ada seorang pun yang mengajarkan Al-Qur'an, maka masyarakat tersebut akan berdosa. Mengajarkan Al-Qur'an adalah salah satu ibadah yang paling utama bagi seorang hamba. Rasulullah saw. bersabda, "Sebaik-baik di antara kalian adalah yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya." (H.R. Bukhari)³².

³⁰ Cece Abdulwaly. *Pedoman Murajaah Al-Qur'an*.Hlm.33.

³¹ Cece Abdulwaly. *Pedoman Murajaah Al-Qur'an*.Hlm.36.

³² Irwan Sutiawan, *Mengenal Metode Talaqi*.Hlm.46-47.

Oleh karena itu, sangat penting untuk melindungi Al-Qur'an dari penyalahgunaan, kesalahpahaman, dan situasi yang tidak diinginkan lainnya. Artinya, jumlah orang yang membaca Al-Qur'an tidak mungkin sedikit. Jumlah orang yang beriman kepada Al-Qur'an semakin meningkat. Oleh karena itu, terkait kelupaan ayat Al-Qur'an yang telah dihafal bervariasi, tergantung pada tingkat kelalaian dan upaya individu dalam memelihara hafalannya. Semakin besar kelalaian dan semakin sedikit upaya yang dilakukan, semakin besar pula tanggung jawab yang diemban.

c. Metode Menghafal Al-Qur'an

Metode merupakan rangkaian strategi yang digunakan oleh guru untuk menciptakan suasana belajar yang memotivasi dan mendukung perkembangan peserta didik, serta memastikan bahwa materi yang disampaikan sesuai dengan tingkat pemahaman dan kebutuhan belajar mereka³³.

Metode yang diterapkan dalam Al-Qur'an bagi para penghafal Al-Qur'an pemula juga berbeda dengan para penghafal Al-Qur'an yang sudah bisa membaca Al-Qur'an³⁴. Untuk menghafal Al-Qur'an dengan cepat dan benar, pemilihan metode yang tepat sangatlah penting. Beberapa metode yang digunakan dalam menghafal al-qur'an menurut Irwan Sutiawan tersebut meliputi:

1) Metode Talaqi

Talaqqi merupakan metode pembelajaran Al-Qur'an yang dilakukan secara langsung dengan seorang guru yang memiliki kompetensi dalam membaca Al-Qur'an. Metode ini umumnya

³³ Mawaddah Muhammad Yusuf, Andi Marauleng, Islamiah Syam, Siti Masita, Marsuanti Marzuki, "Metode-Metode Dalam Pembelajaran (Pengertian, Tujuan, Prinsip-Prinsip, Penentuan Metode, Dan Efektivitas Penggunaan Ragam Metode Pembelajaran)" 1, no. 3 (2024): 132.

³⁴ Manuela Sironi, Fusi Rachele and Shuxiang Anindya, "Motivation and Problems of Memorizing Al-Qur'an" *Journal Neosantara Hybrid Learning* 1, no.3 (2023): 201.

dilaksanakan dengan cara menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dan menyetorkannya secara berkala kepada guru atau kiai³⁵.

2) Metode Wahdah

Metode Wahdah dirancang sebagai teknik untuk menghafal al-Qur'an dengan cara memfokuskan hafalan pada setiap ayat secara bertahap. Untuk mencapai hafalan yang solid, setiap ayat dibaca berulang kali, minimal sepuluh kali, bisa juga dua puluh kali atau lebih, sehingga dengan demikian, proses ini membantu membentuk gambaran pola dalam ingatan.

3) Metode kitābah

Metode kitābah merupakan salah satu teknik dalam menghafal al-Qur'an, di mana seseorang menulis ayat-ayat yang ingin dihafalkan pada selembar kertas, lalu membacanya secara berulang hingga bacaan tersebut menjadi lancar dan tepat. Setelah itu, ayat-ayat tersebut dihafalkan menggunakan metode wahdah atau dengan cara menulisnya berkali-kali.

4) Metode Sima'i

Metode simāi adalah teknik menghafal dengan cara mendengarkan bacaan. Pendekatan ini sangat bermanfaat bagi mereka yang memiliki kemampuan daya ingat luar biasa, seperti penghafal tuna netra atau anak-anak yang belum mengenal tulisan dan bacaan Al-Qur'an. Proses penghafalan ini bisa dilakukan dengan mendengarkan pembimbing, seperti ustadz, atau dengan mendengarkan rekaman ayat-ayat yang akan dihafalkan, menggunakan media seperti pita kaset sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan individu.

³⁵ Irwan Sutiawan, *Mengenal Metode Talaqi*, Hlm.32.

5) Metode Gabungan

Metode gabungan antara metode wahdah dan kitabah adalah dengan mencoba menghafal terlebih dahulu kemudian menulis apa yang telah dihafal di atas kertas.

6) Metode Jama

Metode Jama' merupakan pendekatan kolektif dalam menghafal Al-Qur'an, di mana para siswa bersama-sama membaca ayat-ayat yang dihafal, dengan bimbingan seorang instruktur. Prosesnya dimulai dengan instruktur yang membacakan satu atau beberapa ayat, lalu para siswa mengikuti dan berusaha menghafalnya secara bertahap tanpa melihat mushaf³⁶.

7) Metode murojaah

Mengulang hafalan Al-Qur'an disebut murajaah, karena ia tidak dapat dilakukan kecuali setelah kembali dulu ke belakang, lalu maju lagi. Kemudian, dalam proses pengulangan hafalan, penting untuk mempertimbangkan tingkat kualitas hafalan. Pada konteks ini, hafalan yang diulang dapat dikategorikan menjadi tiga macam, yakni Pengulangan untuk ayat-ayat yang belum sepenuhnya lancar, pengulangan untuk ayat yang sudah lancar untuk pemeliharaan, pengulangan ayat yang sudah lancar untuk evaluasi pengulangan untuk evaluasi dilakukan dengan bacaan tadwir³⁷.

3. Karakter Kedisiplinan

a. Pengertian Karakter kedisiplinan

Secara etimologi, istilah "karakter" dalam bahasa Inggris berasal dari kata Yunani "*charassein*", yang berarti "*to engrave*" atau "mengukir". Istilah ini dapat diterjemahkan pula sebagai melukis,

³⁶ Irawan Sutiawan, *Mengenal Metode Talaqi*.Hlm49-48

³⁷ Cece Abdulwaly, *Cece Abdulwaly, Pedoman Murajaah Al-Qur'an*.Hlm.62.

memahatkan, atau menggores. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, "karakter" diartikan sebagai tabiat, sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan individu satu dengan lainnya, serta watak. Selain itu, karakter juga merujuk pada huruf, angka, ruang, atau simbol tertentu yang dapat ditampilkan pada layar melalui papan ketik. Seseorang yang memiliki karakter berarti seseorang yang memiliki kepribadian, perilaku, sifat, tabiat, atau watak tertentu³⁸.

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan, disiplin sebagai seperangkat aturan yang mengikat dalam suatu bidang studi yang memiliki objek dan subjek yang terstruktur. Asal-usul kata kedisiplinan dapat ditelusuri hingga bahasa Latin, *discipulus*, yang berarti siswa atau murid. Dalam arti yang lebih luas, disiplin merupakan metode yang digunakan oleh masyarakat untuk membentuk karakter anak-anak agar selaras dengan nilai-nilai moral yang dijunjung tinggi oleh kelompok³⁹.

Disiplin merupakan suatu proses menuju terbentuknya karakter yang baik dan menjadi sangat penting karena akan menjadikan seseorang mempunyai kemampuan belajar yang baik⁴⁰. Tulus Tu'u, misalnya, menyatakan bahwa disiplin merupakan suatu kondisi yang terbentuk melalui rangkaian perilaku yang mencerminkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, serta ketertiban. Nilai-nilai tersebut telah menyatu dalam perilaku seseorang dan terbentuk melalui proses pembelajaran yang melibatkan keluarga, pendidikan, serta pengalaman hidup. Sementara itu, Wyckof berpendapat bahwa disiplin adalah

³⁸ Imam Musbikin, "Penguatan Pendidikan Karakter (PPK),(Bandung: Nusa Media, 2020).Hlm.5

³⁹ Imam Musbikin. *Penguatan Pendidikan Karakter (PPK).Hlm.76.*

⁴⁰ Hanif Fadhilah, Umiarso, and Muhammad Yusuf, "Reating Student Discipline Character Through Pandu Hidayatullah Movement At Tahfidz Ar-Rahmah Malang Senior High School" *Mudir : Jurnal Manajemen Pendidikan* 5, no. 2 (2023): 357.

suatu proses belajar mengajar yang bertujuan untuk menciptakan ketertiban serta pengendalian diri. Disiplin juga bisa dipahami sebagai karakter yang dimiliki seseorang, hasil dari proses belajar yang terjalin melalui latihan, baik di rumah maupun di sekolah⁴¹.

Menurut beberapa teori diatas, karakter disiplin adalah proses memperbaiki suatu kondisi melalui proses yang melibatkan belajar, menjalani, dan bersenang-senang. Selain itu, disiplin merupakan proses pembelajaran yang membantu seseorang mengembangkan dirinya melalui pelatihan dan pengembangan diri, baik di rumah maupun di sekolah.

b. Macam-macam Karakter Disiplin

Menurut Prastika berpendapat bahwa macam-macam kedisiplinan sebagai yaitu:

- 1) Datang ke sekolah dan pulang dari sekolah tepat waktu
- 2) Patuh pada tata tertip atau aturan sekolah
- 3) Mengerjakan setiap tugas yang diberikan
- 4) Mengumpulkan tugas tepat waktu
- 5) Memakai seragam sesuai ketentuan yang berlaku
- 6) Membawa perlengkapan belajar sesuai dengan mata pelajaran⁴².

Selain itu, menurut Jamal Ma'mur, karakter disiplin memiliki beberapa macam sebagai berikut:

1) Disiplin Waktu

Ketepatan waktu adalah hal yang sangat penting bagi setiap siswa, terutama saat mereka memasuki dunia sekolah.

Menunjukkan kedatangan sebelum bel berbunyi mencerminkan

⁴¹ Imam Musbikin. *Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)*, Hlm. 77.

⁴² Reni Sofia Melati, Sekar Dwi Ardianti, and Much Arsyad Fardani, "Analisis Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pembelajaran Daring," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 5 (2021): 3063.

sikap disiplin, sedangkan keterlambatan dianggap sebagai pelanggaran terhadap peraturan yang ada.

2) Disiplin Mematuhi Aturan

Menjaga disiplin dalam mengikuti aturan sangat penting untuk memperkuat kewibawaan guru serta menciptakan lingkungan yang adil. Agar disiplin dapat terwujud, sekolah perlu menanamkan nilai-nilai kedisiplinan yang benar dan baik. Penerapan sanksi harus dilakukan dengan adil dan tanpa adanya keberpihakan, karena keadilan akan mendorong kemajuan, kebahagiaan, dan kedamaian di dalam komunitas.

3) Disiplin Sikap

Kesuksesan memerlukan kedisiplinan dan komitmen. Seseorang harus mampu mengelola emosi dengan baik, tidak mudah marah atau tersinggung, serta tetap teguh pada prinsip-prinsip yang diyakini. Keyakinan bahwa keberhasilan dimulai dari usaha sendiri menjadi landasan penting⁴³.

c. Unsur-Unsur Kedisiplinan

Unsur disiplin sehingga guru dapat dengan mudah menerapkan dan membuat keputusan untuk mendisiplinkan anak. Menurut Hurlock, disiplin memiliki empat unsur pokok meliputi peraturan sebagai pedoman perilaku, konsistensi dalam aturan, hukuman untuk pelanggaran, dan penghargaan⁴⁴. Berikut uraian tentang unsur-unsur disiplin yaitu:

1) Peraturan

Aturan memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan kepada anak dan mencegah perilaku yang tidak

⁴³ Muhammad Ikhwanuddin, "Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Program Tahfidzul Qur'an" *Edunomi: Jurnal Pendidikan dan Ekonomi* 1, no.1 (2024): 83-84.

⁴⁴ Imam Musbikin, "Penguatan Pendidikan Karakter (PPK).", Hlm.85

diinginkan. Sebagai contoh, melalui peraturan di sekolah, anak belajar bahwa menyelesaikan tugas tepat waktu dan mengumpulkannya sesuai jadwal adalah perilaku yang mendukung keberhasilan akademis. Dengan adanya aturan ini, anak juga dapat memahami perilaku yang dianggap sesuai atau tidak dalam lingkungan sosialnya.

2) Konsistensi terhadap peraturan

Konsistensi dapat diartikan sebagai sejauh mana seseorang mampu menjaga kestabilan dalam mematuhi peraturan yang ada. Hurlock menyatakan bahwa konsistensi memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk disiplin, yaitu dengan memberikan nilai-nilai pendidikan, mendorong anak untuk berperilaku sesuai aturan, serta memperkuat rasa penghargaan terhadap peraturan dalam suatu kelompok sosial.

3) Hukuman untuk pelanggaran peraturan.

Menurut Hurlock, hukuman memiliki fungsi untuk mencegah anak mengulang perilaku yang melanggar norma dalam kelompok sosialnya, sekaligus memberikan pembelajaran. Ketika anak menyadari bahwa pelanggaran terhadap aturan akan berujung pada hukuman. Hal ini, dapat menahan mereka dari perilaku yang tidak sesuai dengan harapan komunitas. Hukuman juga berperan sebagai sarana pendidikan, mengajarkan anak bahwa tindakan yang salah akan mendapatkan konsekuensi negatif, sementara perilaku yang benar sesuai aturan akan dihargai.

4) Penghargaan

Menurut Hurlock, penghargaan memiliki peran penting dalam mendidik anak, mendorong mereka untuk mengulang perilaku baik, serta memperkuat perilaku yang diterima dalam konteks sosial. Ketika anak menerima penghargaan atas tindakan tertentu,

mereka akan memahami bahwa tindakan tersebut sesuai dengan norma yang berlaku di kelompok sosial mereka. Adanya penghargaan ini akan memotivasi anak untuk terus mengulang perilaku positif dan berusaha untuk meningkatkannya di masa depan. Singkatnya, penghargaan berfungsi untuk memperkuat perilaku baik yang ditunjukkan oleh anak⁴⁵.

4. Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-quran di MI

Saat ini, banyak lembaga pendidikan, seperti Madrasah, yang memiliki keunggulan di bidang tertentu. Keunggulan ini menarik perhatian masyarakat sekitar, sehingga mereka tertarik untuk menyekolahkan anak-anak mereka di madrasah tersebut. Selain itu, madrasah ini juga menjadi contoh bagi madrasah lainnya. Salah satu program unggulan yang diterapkan di beberapa sekolah adalah program tahfidz. Keberhasilan dalam pembelajaran tentu sangat bergantung pada kerjasama antara seluruh pihak di lembaga pendidikan, terutama guru dan siswa. Implementasi pembelajaran tahfidz yang efektif seharusnya mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi, dan pengawasan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an.

a. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan, yang berasal dari kata "rencana," merujuk pada proses pengambilan keputusan yang bertujuan untuk mencapai suatu sasaran. Menurut pendapat hakim, perencanaan pembelajaran disusun dan kemudian dilaksanakan oleh guru serta siswa selama proses pembelajaran, dengan tujuan untuk mencapai hasil yang diinginkan⁴⁶.

⁴⁵ Muhammad Sobri, "Kontribusi Kemandirian Dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar," n.d.(Bandung: Quepedia, 2020).Hlm. 18-19.

⁴⁶ Heny Kusmawati, "Strategi Pembelajaran Tahfidzul Qur'an" *Journal Of Student Research (JSR)* 1, No. 1 (2023): 176.

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian menurut Badrudin merupakan penentuan pekerjaan-pekerjaan yang harus dilakukan, pengelompokan tugas-tugas, dan membagi-bagikan pekerjaan kepada setiap karyawan, penetapan sub sosila serta penentuan hubungan-hubungan.

c. Pelaksanaan Pembelajaran

Menurut Nana Sudjana bahwa pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan⁴⁷.

d. Evaluasi Pembelajaran

Istilah evaluasi (evaluation) merujuk pada suatu proses terstruktur yang bertujuan untuk menilai signifikansi dari suatu kegiatan tertentu. Menurut undang-undang No. 20 tahun 2003 pasal 58 ayat 1 dan 2 menyatakan bahwa evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan untuk memantau proses, kemajuan dan perbaikan hasil belajar⁴⁸.

5. Hubungan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dengan kedisiplinan siswa

Menghafalkan Al-Qur'an adalah suatu proses mengulang dalam membaca atau mendengarkan Al-Qur'an sehingga dapat tertanamkan nilai disiplin pada siswa. Melalui tahfizu Qur'an, nilai disiplin siswa mulai dapat diwujudkan dan akan terlihat ketika seseorang itu melakukan suatu tindakan atau perbuatan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pembelajaran tahfidz Al-Qur'an menuntut siswa untuk disiplin dalam

⁴⁷ Wiliyan Rizki Kurnia and Cahyo Yuwono, "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Era Pandemi Pada Sekolah Dasar Di Kecamatan Kalinyamatan Jepara," *Indonesiam Journal for Physical Education Dan Sport* 2, no. 1 (2021): 328,

⁴⁸ Zilzan Faqih Nurriqy, "Peran Evaluasi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 3, no. 3 (2024): 2068.

menyetorkan hafalan hadir tepat waktu, dan menjaga Penampilan yang rapi. Melalui proses ini Siswa dilatih untuk menerapkan perilaku disiplin.

Dalam kehidupan sehari-hari Pendekatan teori behavioristik sama juga mendukung hal ini, dimana teori behaviorisme menekankan pada perubahan perilaku siswa ke arah yang lebih baik. Teori ini sangat relevan dalam dunia pendidikan, terutama dalam upaya membentuk karakter siswa sesuai dengan harapan sekolah. Salah satu teknik yang digunakan dalam pendekatan ini adalah kontrak perilaku (behavioral contract), yang dijelaskan oleh Latipun yang menyatakan bahwa teknik kontrak perilaku merupakan kesepakatan antara dua orang atau lebih yang bertujuan untuk mengubah perilaku tertentu untuk mengurangi perilaku yang tidak diinginkan, atau meningkatkan perilaku yang diharapkan⁴⁹. Dengan penerapan teori ini, diharapkan siswa dapat menunjukkan perilaku yang diinginkan, seperti mendapatkan penguatan positif, sementara perilaku yang tidak sesuai akan mendapatkan konsekuensi negatif. Secara keseluruhan, penerapan teori behaviorisme dalam pendidikan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik, di mana siswa didorong untuk berperilaku positif dan mengembangkan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai yang diinginkan oleh sekolah. Dengan demikian, Pembelajaran tahfid Al-Qur'an berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan pada siswa.

B. Penelitian Terkait

Skripsi yang ditulis oleh Rizqi Rohmaini'matus Syafaah pada tahun 2023 yang berjudul "*Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Dalam Membentuk Karakter Tanggungjawaban Siswa Kelas III Di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Muhammadiyah Sidokerto Oluouh Sragen Tahun Ajaran*

⁴⁹ Rahmadani Fatimah, Ahsan Romadlon Junaidi and Ediyanto Ediyanto, "The Use Of Behavior Contract Techniques To Reduce Off-Task Behavior For Children With Emotional And Behavioral Disorders At SLB X", *Jurnal Asesmen Dan Intervensi Anak Berkebutuhan Khusus* 23, no.2 (2023): 93.

2022/2023 “: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran tafidz dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa melalui pembeiasaan-pemiasaan seperti pemberian salam, penanaman karakter, semangat belajar, dan setoran hafalan tepat waktu. Persamaan penelitian dengan peneliti adalah membahas pembelajaran tafidz al-qur’an dengan target juz 30 dan menggunakan metode taqai. Adapun perbedaannya adalah karakter yang dibentuk dalam penelitian tersebut tentang tanggungjawab siswa sedangkan peneliti untuk membentuk kedisiplinan siswa melalui pemiasaan, keteladanan guru, hukuman, dan penghargaan⁵⁰.

Skripsi yang ditulis oleh Syifa Wafirotul Khusna pada tahun 2023 yang berjudul “*Implementasi Pembelajaran Tahfidz AL-Qur’an Dengan Metode Klasikal Di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit Kecamatan Lakbok Kabupaten Ciamis*”. Penelitian ini membahas pembelajaran tafidz al-qur’an menggunakan metode klasikal dengan proses pembelajarannya yaitu pemiasaan pagi sebelum KBM, setoran hafalan, dan sima’an untuk kelas VI. Persamaan penelitian ini dengan peneliti adalah membahas pembelajaran tafidz al-qur’an yang melalui tiga tahap seperti tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Adapun perbedaannya adalah dalam skripsi tersebut hanya dibahas tentang proses pembelajarannya saja sedangkan peneliti membahas terkait dengan pembentukan kedisiplinan siswa melalui pembelajaran tafidz al-qur’an. Selain itu, objek yang digunakan berbeda dimana dalam penelitian tersebut yang diteliti adalah siswa kelas 6 sedangkan peneliti di kelas tafidz⁵¹.

Skripsi yang ditulis oleh Ratih Nurkhasanah pada tahun 2023 yang berjudul “*Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk*

⁵⁰ Rizqi Rohmaina'matus Syafaah, “Implementasi Pembelajaran Tahfidz Dalam Membentuk Karakter Tanggungjawab Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah (MI) Muhammadiyah Sidokerto Plupuh Sragen Tahun Ajaran 2022/2023,” *UIN Raden Mas Said Surakarta* (2023).

⁵¹ Noviatun, “Implementasi Pembelajaran Tahfidz Pada Kelas 2 Di Mi Ma’Arif Nu 1 Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas” (*UIN Prof.K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto*, 2022),

Karakter Disiplin Peserta Didik Kelas IV Di Mi Diponegoro 1 Purwokerto Lor Kabupaten Banyumas". Penelitian ini membahas kedisiplinan yang diterapkan dalam pembelajaran akidah akhlak melalui pengajaran dalam kelas, keteladanan guru, memberikan motivasi, hukuman dan pemberian penghargaan dan mencakup 3 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Persamaan penelitian ini dengan peneliti adalah membahas kedisiplinan siswa yang dibentuk melalui pembelajaran dikelas. Adapun perbedaannya adalah terletak pada objek, bahwa skripsi ini dikhususkan untuk kelas 4 sedangkan peneliti untuk kelas tahfidz. Begitupun pada pembelajaran yang dipakai berbeda peneliti menerapkan kedisiplinan melalui pembelajaran tahfidz al-qur'an⁵².

Skripsi yang ditulis oleh Faiqoh yang berjudul "Pengaruh Kedisiplinan Santri Dalam Mengikuti Kegiatan Tahfidz Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlun Mijen Semarang". Penelitian ini membahas bahwa kedisiplinan santri dalam mengikuti kegiatan tahfidz berpengaruh terhadap kemampuan menghafal al-qur'an dengan populasi 120 dan pengambilan sampel 33% dari 120 dan menghasilkan sebanyak 40 responden dengan regresi linier sederhana. Hasilnya bahwa freg observasi lebih besar freg 28ocia pada taraf signifikan 5%. Persamaan penelitian ini adalah tentang kedisiplinan siswa saat mengikuti kegiatan pembelajaran tahfidz al-qur'an. Adapun perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sehingga yang dihasilkan berupa angka sedangkan peneliti menggunakan kualitatif sehingga dihasilkan adalah

⁵² Ratih Nurkhasanah, "Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik Kelas IV Di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Kabupaten Banyumas" (UIN Prof.K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023).

prosesnya. Selain itu, subjek yang diteliti pondok pesantren atau non lembaga pendidikan sedangkan peneliti lembaga pendidikan⁵³.

Jurnal yang ditulis oleh Reyhan Fahira Nasution dan Khairuddin yang berjudul “Implementasi Program Tahfidzul Qur’an Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Di SMA Swasta Budi Agung Medan”. Penelitian ini membahas bahwa karakter sosial dalam pelaksanaan pembelajaran program tahfidz sangat baik dapat dilihat dari kebiasaan siswa selama mengikuti pembelajaran. Pelaksanaanya dilakukan selama 4 minggu dengan kegiatan ziyadah dan muraja’ah. Persamaan jurnal tersebut dengan skripsi peneliti adalah membahas pembelajaran tahfidz al-qur’an. Adapun Perbedaannya adalah karakter yang diteliti oleh penelitian ini adalah karakter religious sedangkan peneliti tentang kedisiplinan yang dibentuk dalam pembelajaran tahfidz al-quran. Selain itu, metode yang digunakan penelitian ini adalah metode tasmi’ dan peneliti metode talaqi, muraja’ah⁵⁴.

Jurnal yang ditulis oleh Aulia Rizki Fadhila,dkk yang berjudul “*Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an dengan Menggunakan Metode Tasmi’ di SMP Islam Al-Ishlah Bukittinggi*”. Hasil penelitian ini bahwa pembelajaran tahfidz menggunakan metode tasmi’ terdapat perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Target hafalannya adalah juz 30, juz 1, dan juz 2 dan seterusnya. Persamaan Jurnal ini dengan skripsi peneliti adalah sama-sama membahas pembelajaran tahfidz al-qur’an. Perbedaannya adalah dalam jurnal ini metode ditekankan untuk menguatkan hafalan

⁵³ Faiqoh, “Pengaruh Kedisiplinan Santri Dalam Mengikuti Kegiatan Tahfidz Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Di Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlan Mijen Semarang” (Uin Walisanga Semarang, 2021).

⁵⁴ Reyhan Fahira Nasution and Khairuddin Khairuddin, “Implementasi Program Tahfizul Qur’an Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Di Sma Swasta Budi Agung Medan,” *At-Ta’Dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam* 15, no. 1 (2023).

sedangkan peneliti ingin mengetahui kedisiplinan siswa yang dibentuk melalui proses pembelajarannya⁵⁵.

Jurnal yang ditulis oleh Wahyu Basuki Rahmad dan Asriana Kibtiyah yang berjudul “*Pembentukan Karakter Religius, Disiplin Dan Tanggungjawab Melalui Kegiatan Tahfidzul Qur’an Di Sd Islam Roushon Fikr Jombang*” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa membentuk karakter disiplin terbukti efektif dalam program tahfidz al-qur’an. Melalui integrasi dengan kurikulum, keteladanan, pembiasaan, dan motivasi siswa menunjukkan disiplin berbagai aspek seperti kehadiran, kepatuhan, dan pengelolaan hafalan. Persamaan jurnal tersebut dengan skripsi peneliti adalah sama-sama membahas tentang pembentukan kedisiplinan siswa mulai dari pembiasaan, keteladanan guru, hukuman serta penghargaan. Begitupun yang diterapkan kedisiplinan dalam pembelajaran tahfidz al-qur’an. Perbedaannya adalah dalam penelitian ini dilakukan dipagi hari dan target yang dihafalkan minimal 1 juz. Sedangkan peneliti pembelajaran dilaksanakan pada siang hari jam 13.00 WIB dan target hafalan juz 30. Selain itu, karakter yang dibentuk melalui tanggungjawa⁵⁶.

⁵⁵ Aulia Rizki Fadhila et al., “Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an Dengan Menggunakan Metode Tasmi’ Di SMP Islam Al-Ishlah Bukittinggi,” *Journal on Education* 05, no. 03 (2023).

⁵⁶ Basuki Wahyu Rahmad and Asriana Kibtiyah, “Pembentukan Karakter Religius, Disiplin Dan Tanggungjawab Melalui Kegiatan Tahfidzul Qur’an Di Sd Islam Roushon Fikr Jombang,” *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 18, no. September (2022).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Deskriptif dalam pendekatan kualitatif berarti uraian dan deskripsi tentang peristiwa, fenomena, dan situs social yang diteliti. Menurut Bogdan dan Taylor bahwa, penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati⁵⁷. Begitupun dengan Basrowi dan Suwandi, jika peneliti mengidentifikasi subjek dan merasakan apa yang dirasakan subjek dalam kehidupan sehari-hari⁵⁸. Dengan demikian, penelitian kualitatif adalah teknik yang menggunakan narasi untuk memahami dan menjelaskan makna dari fenomena sosial.

Peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam menginterpretasikan situasi-situasi tersebut, sehingga penting bagi peneliti untuk menguasai teori guna untuk menganalisis kesenjangan antara konsep teori dan fakta yang ada. Dalam penelitian kualitatif, peneliti memahami suasana dan peristiwa alam yang hakiki berdasarkan apa yang diteliti. Dari masing-masing peristiwa tersebut merupakan objek yang unik karena konteksnya berbeda-beda. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah menguasai situasi dengan berfokus pada urain secara rinci dan mendalam terkait dengan gambar-gambar suatu keadaan alamiah dalam apa yang sebenarnya terjadi sesuai dengan apa yang ada dilapangan. Oleh karena itu, tujuan penelitian deskriptif penelitian ini adalah menganalisis fenomena guna memberikan informasi tentang “Impelementasi

⁵⁷ Marinu Waruwu, “Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method),” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 27, no. 1 (2023): 2898.

⁵⁸ Fildza Malahati et al., “Kualitatif: Memahami Karakteristik Penelitian Sebagai Metodologi,” *Jurnal Pendidikan Dasar* 11, no. 2 (2023): 342.

Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa di MI Negeri 3 Banjarnegara” baik dari proses pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi, serta proses pembentukan karakter.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian merujuk pada tempat di mana peneliti melaksanakan penelitian Untuk menganalisis data awal, penelitian ini dilakukan di MIN 3 Banjarnegara yang terletak di JL. Sidengen Pekauman Kecamatan Madukara, Kabupaten Banjarnegara Kode Pos 53482, Provinsi Jawa Tengah..

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15 Januari sampai 15 Maret 2025. Adapun waktu observasinya dilakukan 6 kali dalam pertemuan, untuk penjelasannya sebagai berikut:

Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaan Penelitian di MI Negeri 3 Banjarnegara

No	Waktu	Kegiatan
1.	Hari Selasa 21 Januari 2025	Peneliti mengantar surat untuk melakukan riset individu
2.	Hari Rabu, 22 Januari 2025	Peneliti mengamati proses pembelajaran tahfidz pukul 13.00-14.00 WIB dan sikap disiplin siswa.
3.	Hari Kamis 30 Januari 2025	Peneliti mengamati proses pembelajaran tahfidz pukul 13.00-14.00 WIB dan sikap disiplin siswa beserta wawancara dengan salah satu siswa bernama Khanzaasila Azzra

4.	Hari Senin, 3 Februari 2025	Peneliti mengamati proses pembelajaran tahfidz pukul 13.00-14.00 WIB dan sikap disiplin siswa beserta wawancara Bapak Kasno S.Pd.I M.Pd.I, selaku Kepala Madrasah dan Ibu Titi Haryanti S.Pd.I selaku guru tahfidz
5.	Hari Rabu, 5 Februari 2025	Peneliti mengamati proses pembelajaran tahfidz pukul 13.00-14.00 WIB dan sikap disiplin siswa beserta wawancara dengan Ibu Uum Khumaedah S.Pd.I
6.	Hari Kamis, 6 Februari 2025	Melengkapi berkas-berkas yang diperlukan

(Sumber: Observasi dan Wawancara)

C. Objek Dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan fokus utama dalam penelitian. Adapun objek penelitian dalam penelitian ini adalah implementasi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk kedisiplinan siswa di MI Negeri 3 Banjarnegara.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian berperan sebagai informan kunci yang memberikan informasi melalui wawancara. Subjek penelitian yang dilibatkan sebagai berikut:

a. Kepala Madrasah MI Negeri 3 Banjarnegara

Kepala Madrasah bertanggung jawab atas pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an. Dalam penelitian ini, sangat penting kepala sekolah sangat diperlukan karena dapat memberikan informasi mengenai bagaimana pembelajaran tersebut dirancang, dilaksanakan, dan dievaluasi. Selain itu, juga dapat memberikan gambaran tentang kedisiplinan siswa.

b. Koordinator Tahfidz Al-Qur'an

Bertanggung jawab untuk merancang kurikulum yang mendukung pembentukan kedisiplinan, melatih dan membina guru pengajar, serta memantau kemajuan siswa dalam hafalan dan kedisiplinan, melibatkan orang tua dan komunitas untuk mendukung proses pembelajaran. Dengan demikian, coordinator tahfidz menjadi sumber informasi kunci yang dapat memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana pembelajaran tahfidz dapat berkontribusi pada pengembangan karakter disiplin siswa.

c. Guru Tahfidz

Dalam penelitian tentang implementasi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk kedisiplinan siswa, guru tahfidz memegang peranan sebagai sumber informasi utama dan subjek penelitian. Guru tahfidz memiliki pengalaman langsung dan pemahaman mendalam mengenai metode pembelajaran tahfidz yang diterapkan, penegakan aturan, dan motivasi yang diberikan.

d. Siswa Tahfidz

Perspektif siswa tahfidz, yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi memberikan wawasan mendalam mengenai bagaimana mereka merasakan, memahami, dan

menginternalisasi nilai-nilai disiplin yang ditanamkan melalui pembelajaran tahfidz.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang dapat dipercaya. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan datanya adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik atau cara mengumpulkan data dengan mengamati aktivitas yang sedang berlangsung. Observasi dikategorikan menjadi tiga jenis yaitu observasi partisipatif, observasi non partisipatif, dan observasi sistematis. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan pendekatan partisipatif. Observasi partisipatif adalah peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak⁵⁹. Tujuan utama dari observasi ini adalah untuk mendapatkan gambaran mengenai proses pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di MI Negeri 3 Banjarnegara.

Observasi yang peneliti lakukan adalah 4x dimana observasi tersebut temukan bahwa pembelajaran tahfidz ini dimulai pukul 13.00-14.00 atau setelah KBM selesai. Tujuan dimulai pukul tersebut karena agar siswa mempunyai waktu yang banyak untuk menghafal Al-Quran dan menyetorkan hafalannya ke guru tahfidz dengan membacanya sesuai

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016.)Hlm.310.

makhroj, tajwid, dan Tartil. Selain itu, mereka menggunakan pakaian yang menutupi aurat, tepat waktu datang ke kelas dan selalu menyetorkan hafalan ke guru tahfidz. Kelas tahfidz ini memiliki dua guru yang mestinya sudah faham dengan bacaan Al-Qur'an dan Hafidzah. Anak-anak selalu bersemangat mengikuti program tersebut meskipun pelaksanaannya di jam seharusnya mereka pulang dan orang tua sangat mendukung bila anaknya ikut tambahan kelas tahfidz. Meskipun ada beberapa anak yang mengalami kesulitan dalam menghafal tetapi mereka tetap semangat untuk menghafal dan belajar bersama. Setiap anak untuk tingkat suratnya berbeda-beda dan mereka wajib membawa buku target yang berwarna hijau.

2. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data lewat wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengacu pada instrumen kuesioner yang telah dibuat oleh peneliti dan sudah di validasi oleh pakar yang terkait⁶⁰. Ada beberapa jenis wawancara, diantaranya Wawancara terstruktur, wawancara semistruktur, dan wawancara tak struktur. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif Jawabannya pun telah disiapkan⁶¹.

Melalui wawancara, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai suatu fenomena atau isu yang diteliti. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara Kepala Madrasah MI Negeri 3

⁶⁰ Kaharuddin, "Kualitatif: Ciri Dan Karakter Sebagai Metodologi Kaharuddin," *Jurnal Pendidikan Dan Sosiologi IX*, no. 1 (2021).

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*.Hlm.319.

Banjarnegara, koordinator program tahfidz, guru tahfidz, dan siswa di kelas tahfidz.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan informasi melalui pencarian bukti yang akurat sesuai fokus masalah penelitian. Dokumentasi dalam penelitian kualitatif dapat berupa dokumen kebijakan, biografi, buku harian, surat kabar, majalah atau makalah⁶². Teknik dokumentasi digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis data yang bersumber dari berbagai dokumen, seperti teks tertulis, ilustrasi, dan catatan lapangan.

Melalui dokumentasi, penelitian ini berupaya untuk mengidentifikasi dan mengumpulkan data yang terkait dengan pelaksanaan pendidikan tahfidz al-qur'an dalam rangka penguatan kedisiplinan siswa di MI Negeri 3 Banjarnegara. Data tersebut meliputi informasi tentang identitas madrasah, visi dan misi, tujuan, data siswa, data nama tenaga pendidik dan kependidikan, data ruangan, proses pelaksanaan tahfidz, kartu hafalan, daftar peserta didik, Al-Qur'an tau juz amma, dan sikap disiplin siswa selama pembelajaran.

E. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini, analisis data merupakan proses untuk menemukan dan menyusunnya secara tertata terhadap data hasil catatan, wawancara dan observasi atau dokumen untuk meningkatkan pemahaman seorang peneliti terhadap topik yang sedang diteliti dan menjelaskan kepada orang lain sebagai temuan dan dari temuan itu diperlukan penyajian untuk

⁶²Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no.1 (2023): 2901.

menemukan makna⁶³. Analisis data penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan secara bertahap, tidak menunggu seluruh data terkumpul, melainkan mengolah dan menata data yang ada secara sistematis.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara induktif, dimulai dengan data empiris yang diperoleh untuk kemudian merumuskan pemahaman mengenai implementasi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di MI Negeri 3 Banjarnegara dan proses kedisiplinan yang dilakukan selama pembelajaran. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model analisis data lapangan Miles dan Huberman. Model ini menekankan bahwa proses analisis data kualitatif bersifat interaktif dan berkelanjutan, dimulai sejak awal pengumpulan data hingga penarikan kesimpulan. Tahapan-tahapan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data mengacu pada pengumpulan, analisis, evaluasi, dan penentuan prioritas informasi penting, mengidentifikasi topik dan pola serta mengecualikan informasi yang tidak relevan. Data dapat diubah dengan menggunakan abstraksi. Abstraksi adalah proses pembuatan pernyataan awal, proses, dan perlu yang harus dicantumkan dalam data penelitian. Proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti selama masa penelitian dengan tujuan memperoleh data tersebut dengan menggunakan data yang diperolehnya dari proses pengumpulan data.

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui

⁶³ Halimah Sa'diyah Qomaruddin, "Kajian Teoritis Tentang Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles Dan Huberman," *Journal of Management, Accounting and Administration* 1, no. 2 (2024): 79.

diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang. Sehingga, dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan⁶⁴.

Reduksi data dilakukan untuk memilah dan memilih data yang relevan dengan fokus penelitian dari keseluruhan data yang terkumpul selama proses pengumpulan data di lapangan. Hal ini penting, karena data lapangan seringkali mengandung informasi yang beragam, termasuk data yang kurang relevan atau bahkan bertentangan dengan tujuan penelitian.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan "the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative tex. Dalam konteks penelitian kualitatif, penyajian data dapat berbentuk deskripsi singkat, konstruksi kategori, dan biasanya disajikan dalam format teks naratif. Namun selain analisis berbasis teks, data juga dapat disajikan dengan menggunakan grafik, tabel, diagram, dan matriks⁶⁵. Tujuan penyajian data dalam penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran yang jelas dan detail mengenai proses pelaksanaan pembelajaran dan pembentukan sikap disiplin siswa di MI Negeri 3 Banjarnegara melalui uraian deskriptif tekstual.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*.(Bandung: Alfabeta, 2016).Hlm.339.

⁶⁵ Sugiyono.*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*.Hlm.341.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berada di lapangan⁶⁶.

F. Teknik Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif dipastikan melalui berbagai teknik salah satunya menggunakan triangulasi. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data⁶⁷. Melalui triangulasi, peneliti memanfaatkan perspektif yang berbeda untuk memverifikasi dan memperkuat temuan penelitian:

⁶⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, Hlm.345.

⁶⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, Hlm.401.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti menguji data dari berbagai sumber informan yang akan diambil datanya. Triangulasi sumber dapat mempertajam daya dapat dipercaya data jika dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh selama perisetan melalui beberapa sumber atau informan Sehingga, sebuah kesimpulan diperoleh dari data yang telah dianalisis dari berbagai sumber oleh periset⁶⁸.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah penelitian yang menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda guna mendapatkan data dari sumber yang sama untuk menguji kredibilitas data melalui pengecekan data⁶⁹.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu berarti mengambil data dari sumber yang sama dan dengan cara yang sama, tapi di waktu yang berbeda. Ini untuk melihat apakah ada yang berubah atau tetap sama.

Untuk analisis data, penelitian ini menggunakan dua jenis triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber berarti mendapatkan informasi dari orang yang berbeda-beda: kepala madrasah, koordinator tahfidz, guru, dan siswa tahfidz di MI Negeri 3 Banjarnegara. Triangulasi teknik berarti menggunakan cara yang berbeda untuk mengumpulkan observasi, dokumen, dan wawancara Ini dilakukan agar penelitian memahami pembelajaran tahfidz dengan baik.

⁶⁸ Wiyanda Vera Nurfajriani et al., "Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif" *Jurnal Iliah Wahan Pendidikan* 10, no. September (2024): 825.

⁶⁹ Maria Yosefina Ule, Lydia Ersta Kusumaningtyas, and Ratna Widyaningrum, "Studi Analisis Kemampuan Membaca Dan Menulis Peserta Didik Kelas II," *Widya Wacana* 1, no. 1 (2023): 3.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR'AN
DALAM MEMBENTUK KEDISIPLINAN SISWA
DI MI NEGERI 3 BANJARNEGARA

A. Penyajian Data

Dalam bab ini, peneliti akan menyajikan data yang diperoleh dari penelitian mengenai implementasi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk kedisiplinan siswa di MI Negeri 3 Banjarnegara. Data tersebut disajikan berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan Kepala Madrasah, guru tahfidz, koordinator tahfidz, dan siswa kelas tahfidz. Dokumentasi disusun dari data terkait profil sekolah dan data-data pendukung dalam proses pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Quran dalam membentuk kedisiplinan siswa.

1. Implementasi Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di MI Negeri 3 Banjarnegara

MI Negeri 3 Banjarnegara adalah salah satu lembaga pendidikan di kabupaten Banjarnegara yang mengajarkan siswanya untuk belajar dan mengembangkan karakter baik melalui pembelajaran umum maupun pembelajaran agama. Salah satu pembelajaran agamanya adalah belajar tentang tahfidz atau menghafal Al-Qur'an. Pembelajaran tahfidz adalah proses menghafal Al-Qur'an dengan tujuan untuk menjaga kemurniannya, baik secara lafaz maupun makna. Proses ini, melibatkan berbagai metode dan strategi untuk memudahkan penghafalan dan pemahaman ayat-ayat Al-Qur'an.

Pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di MI Negeri 3 Banjarnegara mulai dilaksanakan pada tahun 2020 yaitu sebelum terjadi pandemi COVID-19. Baru saja dilaksanakan pembelajaran ini sempat dihentikan karena

terkendala dengan adanya pandemi tersebut. Meskipun demikian, guru dan Kepala sekolah tetap melanjutkan pembelajaran tahfidz secara daring melalui WhatsApp group. Dengan setoran hafalannya setiap siswa mengirim lewat voice note. Setelah pandemi berakhir, pembelajaran tahfidz terus dievaluasi untuk memperbaiki strukturnya kegiatannya. Sehingga, sampai tahun 2024 pembelajaran tahfidz mulai terlihat dari segi administrasi dan sarana prasarana yang memadai⁷⁰.

Adapun tujuan diadakan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an yang disampaikan Kepala Madrasah bahwa membuka kesempatan bagi peserta untuk meningkatkan kompetensi membaca Al-Qur'an. Pembelajaran tahfidz merupakan gerakan lanjutan dari kegiatan TPQ yang dilaksanakan setiap pagi pada pukul 07.00 telah ada di M3. sampai 08.00 dan melibatkan semua kelas⁷¹. Kemudian, Ibu Uum Khomaedah selaku koordinator tahfidz juga mengatakan bahwa:

"Tujuannya itu mencetak generasi Al-Qur'an yang dimulai sejak dini. Pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di kelas tahfidz adalah lanjutan dari pembelajaran Yanbua yang dilakukan setiap pagi dengan menyelesaikan jilid 1-7. Pembelajara ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengulang dan mempraktikan kembali ilmu yang telah dipelajari dengan memperhatikan makhroj, hukum bacaan, dan tartil⁷².

Dari hasil wawancara yang telah disebutkan diatas, dapat disimpulkan pembelajaran tahfidz Al-Quran bertujuan untuk mencetak generasi qur'ani sejak dini dan menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an. Pembelajaran ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik dalam

⁷⁰ Wawancara dengan Bapak Kasno S.Pd.I, M.Pd.I. selaku Kepala Madrasah MI Negeri 3 Banjarnegara pada hari Kamis, tanggal 20 Januari 2025 pukul 08.00 WIB

⁷¹ Wawancara dengan Bapak Kasno S.Pd.I, M.Pd.I. selaku Kepala Madrasah MI Negeri 3 Banjarnegara pada hari Kamis, tanggal 20 Januari 2025 pukul 08.00 WIB

⁷² Wawancara dengan Ibu Uum Khumaedah, S.Pd.I. selaku koordinator program tahfidz pada hari Kamis, 30 Januari 2025 pukul 12.30 WIB

membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, meliputi pemahaman terhadap makna kandungannya serta peningkatan kualitas bacaan.

Adapun proses pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di MI Negeri 3 Banjarnegara meliputi beberapa tahap, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan adalah hal yang penting dan menjadi landasan suatu kegiatan. Demikian pula dengan aktivitas pembelajaran, sebelum kegiatan mengajar dilaksanakan wajib disusun sebuah perencanaan. Perencanaan ini berfungsi sebagai panduan atau petunjuk dalam melaksanakan suatu tindakan dalam pembelajaran. Oleh karena itu, dengan adanya perencanaan pembelajaran akan lebih terstruktur dan terorganisir.

Dalam tahap perencanaan pertama yang dilakukan adalah menentukan siswa. Kepala sekolah menegaskan bahwa pembelajaran tahfidz ini tidak diwajibkan oleh semua siswa melainkan siswa dipilih melalui pemetaan dari wali kelas dari kelas 3 sampai kelas 6. Pemetaan tersebut berdasarkan dengan kelancaraan bacaan siswa, hukum tajwid, makhorijul huruf, dan ketartilannya dalam membaca. Sehingga, siswa yang tidak lolos dalam seleksi masuk kelas tahfidz tetap di kelas biasa karena sama saja ada pembelajaran tahfidz, hanya saja pembelajarannya tidak sedetail ketika masuk ke kelas tahfidz⁷³. Sebagaimana hasil wawancara yang disampaikan oleh Kepala madrasah selaku guru pendamping tahfidz mengatakan bahwa sebelum menerima siswa tahfidz beliau menyampaikan seperti berikut:

⁷³ Wawancara dengan Bapak Kasno S.Pd.I, M.Pd.I. selaku Kepala Madrasah MI Negeri 3 Banjarnegara pada hari Kamis, tanggal 20 Januari 2025 pukul 08.00 WIB

“Proses perencanannya kita seleksi disetiap kelas mulai dari kelas 3-6. Tes seleksi berupa membaca surat pendek, dan menulis seperti dalam pembelajaran Yanbu’a. Meskipun siswa sudah selesai dalam setiap jilidnya maka, tetap yang akan diuji sama persis ketika pembelajaran yanbu’a”⁷⁴.

Hal ini juga di katakan oleh Ibu Uum khumaedah selaku koordinator tahfidz bahwa:

” Persiapan awal seleksi pembelajaran tahfidz dimulai dengan dikumpulkan semua wali kelas untuk mengetahui siapa saja yang sudah lulus pembelajaran yanbu’a dan memiliki kemampuan yang baik. Setelah itu diadakan sebuah tes, tes ini mempunyai kriteria tertentu salah satunya bahwa siswa tersebut memiliki kemampuan yang baik dalam membaca Al-Qur’an dan memiliki semangat yang tinggi untuk mengikuti program ini. Oleh karena itu, hasil yang diperoleh melalui tes hanya 25 siswa yang lolos dari kelas 3 samapi 6”⁷⁵.

Oleh karena itu, pembelajaran tahfidz mempunyai rencana awal yaitu melakukan seleksi siswa melalui sebuah tes. Tes ini dilakukan ketika siswa sudah menyelesaikan pembelajaran yanbu’a. Tes ini dilakukan dengan secara tertulis dan lisan yang diuji langsung oleh gurunya dengan setiap tes lisannya dalam membaca harus sesuai kriteria seperti kelancaran membaca, hukum tajwid, makhorijul huruf, dan tartil. Sedangkan tes tertulisnya berupa imla dengan siswa menulis al-qur’an sesuai dengan diberikan guru. Berikut nama siswa yang mengikuti kelas tahfidz setelah melalui proses seleksi:

Tabel 4.1. Daftar Peserta Didik Kelas Tahfidz

No	Nama Siswa	Kelas	Keterangan
1.	Bara Putra Pradana	3A	LK
2.	Faadhillah Abdurrahman Hisyam	3A	LK
3.	Nala Apriliani Fatimatuazzahrah	3A	PR
4.	Putri Madani Dhiya Azzalea	3A	PR

⁷⁴ Wawancara dengan Ibu Titi Haryanti S.Pd.I. selaku guru tahfidz al-qur’an pada hari Senin, 20 Januari 2025 pukul 14.30 WIB

⁷⁵ Wawancara dengan Ibu Uum Khumaedah, S.Pd.I. selaku koordinator program tahfidz pada hari Rabu, 5 Februari 2025 pukul 12.30 WIB

5.	Rayhab nur mukodas	3A	LK
6.	Talita marsya humaira	3A	PR
7.	Ahza adya syafiq	3A	LK
8.	Ma'ruf Irfanul amin	3A	LK
9.	Aisha nur qotrunnada	4A	RP
10.	Dea annisa anggraeni	4A	RP
11.	Dewi niwana sari	4A	RP
12.	Mysha jauhara saputri	4B	RP
13.	Thariq az zubair	4C	LK
14.	Aqila malikhatul isti'anah	5A	RP
15.	Eira rahma khanafi	5A	RP
16.	Hara parama	5A	RP
17.	Fanzzania vega utami	6A	RP
18.	Kanzaasila azrha	6A	RP
19.	Khansa aulia qonita widodo	6A	RP
20.	Khasna ulul umairoh	6A	RP
21.	Malikah asyfa humaedah	6A	RP
22.	Tazkia khoirunnisa sugiyanto	6A	RP
23.	Ikrima sania putri	6B	RP
24.	Khubela lailatul husna	6B	RP
25.	Muhammad naufak kurniansyah	6B	LK

(Sumber: Dokumantasi)

Materi pembelajaran juga sangat berpengaruh dalam keberhasilan adanya sebuah pembelajaran. Bahan ajar yang dirancang oleh MIN 3 Banjarnegara berupa juz 'ama. Materi yang akan diajarkan berupa target hafalan yaitu juz 30 dimana proses hafalannya dimulai surat An-nas sampai surat An-Naba. Ketika setelah selesai, maka dapat dilanjutkan kembali dengan surat-surat pilihan seperti surat Al-kahfi, surat Al-waki'ah, surat Ya sin dan Surat Al-mulk. Akan tetapi, yang difokuskan terlebih dahulu adalah juz 30 tujuannya agar anak ketika menginginkan masuk ke pendidikan lebih tinggi baik di Madrasah

maupun pondok pesantren sudah memiliki bekal yang lebih tinggi pada anak yang lain⁷⁶.

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara dan observasi tersebut bahwa materi pembelajaran tahfidz al-quran berupa target hafalan juz 30. Namun setelah selesai, siswa boleh melanjutkan ke surah pilihan seperti surat Al-kahfi, surat Al-waki'ah, surat Ya sin dan Surat Al-mulk.

Penetapan jadwal pembelajaran dalam proses pelaksanaannya karena dapat menunjang kegiatan pembelajaran secara efisien dan berjalan semestinya. Pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Quran dalam kelas tahfidz dilakukan setiap hari senin sampai kamis setelah pulang sekolah yaitu pukul 13.00-14.00 WIB⁷⁷. Penjadwalan ini bertujuan untuk menciptakan rutinitas disiplin dan efisiensi waktu sekaligus memberikan fleksibilitas bagi siswa agar tidak mengganggu kegiatan belajar biasa. Selama sesi pembelajaran tahfidz, berbagai kegiatan dilakukan, antara lain setoran hafalan, pemberian motivasi, dan bimbingan untuk memudahkan proses hafalan⁷⁸. Pemilihan waktu setelah sepulang sekolah ini meskipun baik untuk siswa tetapi, guru harus mempertimbangkan agar siswa tidak kelelahan dan memastikan tidak bertabrakan dengan waktu solat dhuhur.

Selain menetapkan waktu hafalan siswa, penerapan metode pembelajaran juga sangat penting dalam proses pembelajaran. Pilihlah metode yang sekiranya tepat untuk digunakan dan dapat membuat siswa untuk mudah menghafal, memahami, dan tidak merasa bosan

⁷⁶ Wawancara dengan Ibu Titi Haryanti S.Pd.I selaku guru tahfidz al-qur'an pada hari Senin, 20 Januari 2025 pukul 14.30 WIB

⁷⁷ Wawancara dengan Bapak Kasno S.Pd.I, M.Pd.I selaku Kepala Madrasah MI Negeri 3 Banjarnegara pada hari Kamis, tanggal 20 Januari 2025 pukul 08.00 WIB

⁷⁸ Wawancara dengan Ibu Uum Khumaedah, S.Pd.I selaku koordinator program tahfidz pada hari Rabu, 5 Februari 2025 pukul 12.30 WIB

saat pembelajaran. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Haryanti sebagai berikut:

“Pada saat proses pembelajaran saya menggunakan dua metode yaitu metode muroja’ah dan Metode talaqqi dimana metode tersebut sangat efektif digunakan pada saat pembelajaran tahfidz berlangsung⁷⁹”.

Hal ini juga diperkuat kembali dengan Ibu Uum Khumaedah beliau mengatakan bahwa:

Metode talaqqi dan muroja'ah sangat efektif dalam pembelajaran tahfidz metode talaqqi memastikan hafalan Al-Qur'an siswa benar dan sesuai kaidah sejak awal melalui koreksi langsung guru. Sementara itu, muroja'ah berperan sebagai upaya berkelanjutan untuk memperkuat dan memelihara hafalan yang telah diperoleh siswa⁸⁰”.

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara diatas bahwa, penerapan metode talaqqi dan muroja’ah secara bersamaan merupakan strategi pembelajaran yang sangat baik untuk pembelajaran tahfidz Al-Qur’an karena aktif, kebenaran hafalan, dan menjaga kualitas hafalan.

b. Tahap Pengorganisasian

Dalam pengorganisasian pembelajaran tahfidzul Quran terdapat skema struktur organisasi guru pengampu program tahfidzul Qur’an untuk menentukan tugas dan tanggungjawab dalam pelaksanaan pembelajaran. Pengorganisasian pada pembelajaran tahfidz di MI Negeri 3 Banjarnegara menggunakan pengorganisasian khusus. Pengorganisasian ini berisi kepala sekolah, Koordinator tahfidz, dan guru tahfidz. berikut uraian.

- 1) Kepala Madrasah: Kepala Madrasah MI Negeri 3 Banjarnegara yaitu Bapak Kasno S.Pd.I,M.Pd.I sebagai penanggungjawab umum pelaksanaan pembelajaran tahfidzul Quran di madrasah. Tugas

⁷⁹ Wawancara dengan Ibu Titi Haryanti S.Pd.I. selaku guru tahfidz al-qur’an pada hari Senin, 3 Februari 2025 pukul 14.30 WIB

⁸⁰ Wawancar dengan Ibu Uum Khumaedah, S.Pd.I. selaku koordinator program tahfidz pada hai Rabu, 5 Februari 2025 pukul 12.30 WIB

menjamin terlaksananya program pembelajaran tahfidzul Quran di madrasah

- 2) Koordinator tahfidz: Ibu Uum Khumaedah S.Pd.I, mengelola program tahfidz dengan merancang jadwal, memantau kemajuan siswa, dan mengevaluasi pengajaran. Mereka juga berfungsi sebagai penghubung antara kepala sekolah, guru, dan orang tua, serta mengorganisir kegiatan motivasi dan pelatihan untuk guru guna meningkatkan kualitas pengajaran.
- 3) Guru Tahfidz: Ibu Titi Haryanti S.Pd.I, mengajarkan dan membimbing siswa dalam menghafal Al-Qur'an, melakukan evaluasi kemajuan hafalan, memotivasi siswa, berkomunikasi dengan koordinator dan orang tua, serta mengikuti pelatihan untuk meningkatkan keterampilan mengajar

c. Tahap Pelaksanaan

Pembelajaran tahfidz di MI Negeri 3 Banjarnegara dilaksanakan pada hari senin sampai dengan kamis pukul 13.00 WIB - 14.00 WIB. Pelaksanaan pembelajaran ini dilaksanakan di ruang kelas yang nyaman dan sangat mendukung untuk melakukan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an. Pembelajaran tahfidz diampu oleh satu guru tahfidz dan diluhat langsung oleh koordinator tahfidz sekaligus membantu dalam pembelajaran tahfidz.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di MI Negeri 3 Banjarnegara pada tanggal 22 Januari sampai 5 Februari 2025 dari jam 13.00- 14.00 WIB. Untuk gambaran pelaksanaan pembelajaran tahfidz pada kelas tahfidz di MIN 3 Banjarnegara adalah sebagai berikut:

1) Gambaran umum

Hari Rabu, 22 Januari 2025 peneliti mengamati proses pembelajaran tahfidz dimulai pukul 13.00-14.00 WIB dengan

melakukan pembiasaan. Pembiasaan ini dimulai dengan siswa mempersiapkan diri sebelum pembelajaran. Kemudian, guru dan siswa membaca surat Al-fatihah dan doa secara bersama. Setelah itu, guru dan siswa muroja'ah bersama surat An-Naba sampai 'Abasa. Pembiasaan diakhiri dengan guru mengoreksi bacaan yang belum sesuai dengan hukum tajwid. Pada hari biasa, setelah muroja'ah seharusnya dilanjutkan dengan setoran hafalan. Namun, karena guru dan wali murid kelas tahfidz ada rapat, sesi hafalan ditiadakan dan waktu difokuskan pada muroja'ah saja. Pada pembelajaran tersebut siswa hadir semua dalam kelas yang berjumlah 20 siswa⁸¹.

Hari Kamis 30 Januari 2025 peneliti mengamati proses pembelajaran tahfidz dimulai pukul 13.00-14.00 WIB dengan melakukan pembiasaan. Pembiasaannya seperti mempersiapkan diri sebelum pembelajaran. Melakukan doa bersama dengan membaca surat al-fatihah dan doa belajar. Guru mengecek kehadiran dan terdapat 15 siswa hadir dan 5 izin dikarenakan mengikuti kegiatan pesta siaga. Kemudian, guru dan siswa melakukan muroja'ah surat At-Takwir sampai Al-Muthafifin. Selanjutnya, kegiatan pembelajaran melakukan setoran hafalan dengan maju secara bergilir menghadap guru⁸².

Hari Senin, 3 Februari 2025, peneliti mengamati proses pembelajaran tahfidz dimulai pukul 13.00-14.00 WIB dengan melakukan pembiasaan seperti mempersiapkan diri sebelum melakukan pembelajaran. Mengecek kehadiran siswa dan siswa yang hadir berjumlah 18 siswa dan 2 siswa sakit Guru dan siswa

⁸¹ Observasi hari Rabu, 22 Januari 2025 pukul 13.00 WIB

⁸² Observasi hari Kamis, 30 Januari 2025 pukul 13.00 WIB

muroja'ah bersama surat Al-Insyiqaq dan At-Tariq. Kegiatan pembelajaran selanjutnya yaitu setoran hafalan dengan secara bergantian dengan temannya⁸³.

Hari Rabu 5 Februari 2025 peneliti mengamati proses pembelajaran tahfidz dimulai pukul 13.00-14.00 WIB dengan melakukan pembiasaan seperti bias. Guru mengecek kehadiran siswa dan siswa hadir semua dengan berjumlah 20 siswa. Siswa dan guru melakukan muroja'ah surat surat Al-A'la sampai Al-Lail. Dalam muroja'ah tersebut melakukan 3 kali surat yang dibaca karena suratnya tergolong pendek. Selanjutnya, kegiatan pembelajaran melakukan setoran hafalan⁸⁴.

2) Pelaksanaan pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajarannya menggunakan dua metode yaitu metode talaqqi dan muroja'ah. Metode kedua tersebut digunakan agar memudahkan siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Pelaksanaan pembelajaran dibagi menjadi 3 tahapan, yaitu tahapan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Seperti hasil observasi peneliti selama 4 kali penelitian di kelas tahfidz. Sebelum pembelajaran guru melakukan pengkondisian kelas, berdoa, muroja'ah bersama-sama. Setelah itu setoran hafalan kepada guru tahfidz. Untuk minimal siswa hafal yaitu satu surat dan boleh hanya 10 ayat jika ayat tersebut panjang. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Titi Haryanti sebagai berikut:

“Pertama yang saya lakukan adalah melakukan pengkondisian siswa, berdoa dan membaca surat al-fatihah, mengecek kehadiran. Kegiatan inti yang pertama melakukan persiapan, lalu siswa muroja'ah baik bersama maupun sendiri, setoran

⁸³ Observasi hari Senin, 3 Februari 2025 pukul 13.00 WIB

⁸⁴ Observasi hari Kamis, 30 Januari 2025 pukul 13.00 WIB

hafalan, membaca hafalan sesuai dengan kartu hafalan, dan saya menyimak serta memberikan koreksi jika siswa salah dalam melafalkannya. Selain itu siswa boleh menghafal 10 ayat terlebih dahulu jika ayat tersebut panjang dan besoknya menambah hafalan tetapi diulang dari awal⁸⁵”.

Adapun hasil dari observasi yang telah peneliti lakukan sebagai berikut :

1) Pendahuluan

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan guru melakukan pengkondisian kelas terlebih dahulu tujuannya agar siswa nyaman dalam pembelajaran. Kemudian, sebelum memulai pelajaran dimulai guru dan siswa bersama-sama membaca doa dan surat Al-Fatihah agar selama pembelajaran diberi kemudahan sama Allah SWT. Kemudian, guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran setiap siswa tujuannya untuk mengetahui apakah ada siswa yang tidak berangkat atau tidak dan alasannya karena apa. Setelah itu, guru memotivasi siswa agar terus bersemangat dalam menghafal Al-Qur'an⁸⁶.

2) Kegiatan Inti

Setelah guru melakukan pembukaan, selanjutnya guru menyiapkan materi yang akan dipelajari bersama pada pertemuan pada saat itu dan seluruh anak untuk menyiapkan Al-Qur'an dan juz amma masing-masing. Materi yang diberikan oleh siswa tahfidz adalah juz 30.

Pertama, siswa dan guru melakukan muraja'ah hafalan bersama-sama terlebih dahulu. Dalam kelas tahfidz, meskipun

⁸⁵ Wawancara dengan Ibu Titi Haryanti S.Pd.I selaku guru tahfidz al-qur'an pada hari Senin, 3 Februari 2025 pukul 14.30 WIB

⁸⁶ Observasi pada bulan 22 Januari-5 Februari 2025 pukul 13.00 WIB

terdapat perbedaan tingkat kelas, siswa yang terdiri dari dari kelas 3 hingga kelas 6, tetap mengikuti sistem muraja'ah hafalan yang sama. Muraja'ah hafalan dilakukan setiap hari dengan surat yang berbeda. Pada observasi pertama hari Rabu, surat yang dibaca adalah surat An-Naba-Abasa. Observasi kedua pada hari Kamis dengan surat At-Takwir -Muthaffifin, ketiga pada hari Senin dengan surat Al-Insyiqaq -At-Thariq, dan keempat pada hari Rabu dengan surat Al-A'la -Al-Lail. Dalam muraja'ah hafalan, siswa tidak diperbolehkan membaca atau melihat Juz amma. Setelah muraja'ah hafalan selesai, guru akan memberikan koreksi secara langsung dari surat-surat tersebut, baik dari segi panjang pendeknya bacaan maupun hukum tajwid.

Kedua, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan muraja'ah hafalan sendiri atau meminta bantuan teman-temannya untuk menyimak surat yang akan disetorkan kepada gurunya. Surat tersebut sesuai dengan yang ada di kartu hafalan. Setelah itu, siswa melakukan setoran hafalan kepada gurunya berdasarkan pada setoran hafalan yang tertera di kartu hafalan.

Ketiga, siswa menyetorkan hafalannya kepada gurunya. Dalam proses setoran, guru menggunakan metode talaqi dengan maju satu per satu secara bergantian berhadapan dengan guru. Siswa ketika setoran hafalan, duduk dengan tenang dan tangan di atas meja dengan cara bersedekap. Dalam proses setoran, siswa wajib memperhatikan hukum tajwid dan makharijul huruf dengan suara yang tartil, sementara guru menyimak dan memberikan koreksi langsung jika terjadi kesalahan. Setoran hafalan tersebut, guru akan

mencatat penilaian pada kartu hafalan siswa. Sistem penilaian yang diterapkan menggunakan level, di mana setiap level mencerminkan tingkat penguasaan hafalan siswa. Contohnya, level 1 untuk nilai C, level 2 untuk B, level 3 untuk B+, dan level 4 untuk A. Siswa yang belum berhasil mencapai level 4 diwajibkan untuk mengulang setoran hafalan sampai memenuhi kriteria nilai yang diharapkan.

3) Penutup

Kegiatan penutup pembelajaran tahfidz meliputi refleksi materi hafalan yang telah diberikan, di mana guru merangkum beberapa hal yang penting. Guru juga memberikan motivasi kembali mengenai pentingnya membaca dan menghafal Al-Qur'an. Sesi pembelajaran diakhiri dengan pembacaan doa kafaratul majlis dan sholawat Nabi, sebagai ungkapan syukur atas kelancaran proses belajar dan permohonan keberkahan. Terakhir, guru mengucapkan salam sebagai penutup dengan ramah dan positif. Pada observasi keempat, motivasi tambahan diberikan terkait manfaat hafalan juz 30 untuk mendaftar ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi melalui jalur prestasi tahfidz, menunjukkan bahwa hafalan Al-Qur'an dapat membuka peluang pendidikan yang lebih luas⁸⁷.

d. Tahap Evaluasi

Dalam pembelajaran tahfidz, evaluasi sangat penting karena mengukur pemahaman serta pencapaian hafalan siswa. Proses penilaian pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di MI Negeri 3 Banjarnegara dilaksanakan melalui dua tahapan, yaitu:

⁸⁷ Observasi pada bulan 22 Januari-5 Februari 2025 pukul 13.00 WIB

1) Evaluasi harian

Evaluasi harian pada pembelajaran tahfidz memiliki tujuan untuk mengevaluasi sejauh mana siswa menguasai hafalan surat yang telah diajarkan. Evaluasi ini dilakukan dengan setoran hafalan dan menggunakan metode talaqqi, di mana siswa menyetorkan hafalannya kepada guru tahfidz setiap hari senin sampai Kamis. Di MI Negeri 3 Banjarnegara, evaluasi harian dilakukan dengan cara siswa maju satu per satu untuk menyetorkan hafalan sesuai dengan capaian masing-masing. Hafalan tersebut dicatat dalam kartu hafalan, yang menjadi tolak ukur perkembangan mereka. Guru tahfidz menilai hafalan berdasarkan beberapa aspek, yaitu: Kelancaran dalam menghafal, Kesesuaian makhraj, Penerapan hukum tajwid Bacaan yang tartil⁸⁸. Seperti halnya yang diucapkan Ibu Titi Haryanti

“Evaluasi hariannya adalah anak maju satu per satu dan menghafal surat sesuai dengan yang telah dipelajari. Hafalan ini dicatat dalam kartu hafalan dan harus memenuhi kriteria makhraj, tajwid, serta tartil⁸⁹.”

Pendapat ini diperkuat oleh pernyataan Ibu Uum Khomæedah, koordinator tahfidz di MIN 3 Banjarnegara:

“Proses evaluasi dilakukan dengan memeriksa hafalan anak-anak melalui kartu hafalan. Pelaksannya yaitu dengan siswa maju per satu ditunjuk oleh guru untuk menghafalkan surat An-naba sampai Ad-dhuha dengan setiap suratnya dibacakan. Tentunya dengan bacaan harus sesuai makhrijul huruf, hukum tajwid tepat dan dibaca dengan tartil⁹⁰.”

⁸⁸ Observasi hari Kamis, 22 Januari 2025 pukul 13.00 WIB

⁸⁹ Wawancara dengan Ibu Titi Haryanti S.Pd.I. selaku guru tahfidz al-qur'an pada hari Senin, 20 Januari 2025 pukul 14.30 WIB

⁹⁰ Wawancara dengan Ibu Uum Khomæedah, S.Pd.I. selaku koordinator program tahfidz pada hari Kamis, 30 Januari 2025 pukul 12.30 WIB

Hasil observasi menunjukkan bahwa evaluasi harian ini berlangsung setiap Senin sampai Kamis, dengan siswa menyetorkan hafalannya kepada Ibu Titi Haryanti, Setoran hafalan dilakukan secara individu, di mana sebagian besar siswa dapat menyelesaikan satu surat penuh, sementara yang lain hanya setengah surat. Untuk memperoleh nilai A, bacaan siswa harus benar-benar sesuai dengan hukum tajwid dan tartil.

2) Evaluasi Akhir Semester

Selain evaluasi harian, madrasah juga mengadakan evaluasi akhir semester untuk mengukur pencapaian hafalan siswa, khususnya dalam juz 30. Evaluasi ini lebih formal dan melibatkan dewan juri dari pihak luar, seperti tokoh agama, ustadz, serta perwakilan organisasi masyarakat yang memiliki kompetensi dalam Al-Qur'an, baik dari segi tajwid, tartil, maupun hafalan evaluasinya nanti berupa sima'an juz 30⁹¹. Pernyataan ini juga diperkuat oleh Ibu Titi Haryanti, selaku guru tahfidz sebagai berikut

“Evaluasi semester kami lakukan dengan mendatangkan penguji eksternal, seperti ustadz dan tokoh agama yang memiliki keahlian dalam Al-Qur'an. Jika siswa lulus, mereka akan mengikuti khataman dan mendapatkan piagam sebagai penghargaan atas pencapaiannya⁹².”

Untuk melaksanakan evaluasi, siswa dikelompokkan menjadi beberapa grup kecil. Setiap grup terdiri dari 10 siswa yang akan diuji oleh satu orang penguji. Proses evaluasi dilakukan secara individual, dimulai dari siswa dengan nomor absen teratas. Siswa lain yang menanti giliran akan berada di luar kelas dan melakukan

⁹¹ Wawancara dengan Bapak Kasno S.Pd.I, M.Pd.I. selaku Kepala Madrasah MI Negeri 3 Banjarnegara pada hari Kamis, tanggal 20 Januari 2025 pukul 08.00 WIB

⁹² Wawancara dengan Ibu Titi Haryanti S.Pd.I. selaku guru tahfidz al-qur'an pada hari Senin, 20 Januari 2025 pukul 14.30 WIB

pengulangan hafalan secara bersama-sama. Dalam proses penilaian, dewan juri memberikan maksimal tiga kali kesempatan peringatan jika siswa melakukan kesalahan saat membaca. Jika kesalahan melebihi batas tersebut, siswa akan mendapatkan nilai C. Selain itu, siswa diwajibkan mengenakan pakaian yang menutup aurat, sementara siswa laki-laki harus mengenakan peci. Selama ujian berlangsung, siswa yang diuji harus duduk dengan tenang dan memperhatikan aturan yang berlaku⁹³.

2. Kedisiplinan Siswa Dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Mi Negeri 3 Banjarnegara

Pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di MIN 3 Banjarnegara diharapkan dapat membentuk karakter siswa untuk berbudi luhur dan berakhlak mulia, menumbuhkan rasa cinta Al-Qur'an sehingga siswa akan disiplin dalam menghafal. Menanamkan karakter pada anak itu sangat penting dilakukan sejak dini. Dengan adanya pelatihan pendidikan karakter di setiap madrasah membuat anak bisa membentuk kedisiplinan. Dengan adanya pembelajaran tahfidz Al-Qur'an berpengaruh dengan sikap kedisiplinan siswa dan menjadikan siswa menjadi semakin lebih baik. Seperti yang dikatakan oleh Kepala Madrasah bahwa:

“Ada pengaruh positif dapat dilihat pada anak-anak yang belajar menghafal Al-Quran. Mereka menunjukkan kecerdasan yang lebih baik dan perilaku yang lebih baik dibandingkan anak-anak lainnya. Selain menghafal, proses pembelajaran juga termasuk pembekalan yang mendukung sikap keseharian mereka. Anak-anak yang sering membaca Al Quran cenderung lebih tenang dan tidak menunjukkan perilaku kasar. Pengajaran yang diterapkan tidak hanya fokus pada materi, tetapi juga pada pengembangan karakter melalui pembekalan yang dilakukan setiap pulang sekolah⁹⁴”.

⁹³ Wawancara dengan Ibu Uum Khumaedah, S.Pd.I. selaku koordinator program tahfidz pada hari Kamis, 30 Januari 2025 pukul 12.30 WIB

⁹⁴ Wawancara dengan Bapak Kasno S.Pd.I, M.Pd.I. selaku Kepala Madrasah MI Negeri 3 Banjarnegara pada hari Kamis, tanggal 20 Januari 2025 pukul 08.00 WIB

Penuturan yang dilakukan oleh ibu uum selaku koordinator tahfid mengatakan bahwa sebagai berikut:

“Pembelajaran tahfidz memiliki pengaruh dengan pengembangan disiplin diri. Proses menghafal dan memelihara hafalan Al-Qur’an menuntut konsistensi, ketekunan, dan komitmen tinggi. Siswa tahfidz terbiasa dengan rutinitas harian yang terstruktur, melatih kemampuan manajemen waktu dan kepatuhan terhadap jadwal. Target hafalan yang ditetapkan pun menuntut tanggung jawab dan kemampuan menahan diri dari godaan, sehingga secara bertahap membangun karakter disiplin yang kuat⁹⁵”.

Ibu Titi Haryanti, juga mengatakan melalui wawancara bahwa dengan adanya pembelajaran tahfidz Al-Qur’an secara efektif menumbuhkan kedisiplinan karena menuntut rutinitas, target, dan pengawasan, didukung oleh motivasi spiritual. Meskipun faktor lain mempengaruhi, tahfidz melatih fokus, konsistensi, dan tanggung jawab⁹⁶. Dengan demikian bahwa dengan adanya siswa selalu disiplin baik saat waktu setoran hafalan,

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa penanaman karakter disiplin menjadi prioritas utama di MIN 3 Banjarnegara. Madrasah berharap karakter ini dapat diterapkan di berbagai lingkungan, baik sekolah, masyarakat, maupun keluarga. Karakter disiplin siswa saat pembelajaran tahfidz Al-Qur’an dapat dilihat dari beberapa hal berikut:

a. Disiplin ke tempat dengan tepat waktu

Berdasarkan observasi peneliti, diketahui bahwa sebelum pembelajaran dimulai siswa melaksanakan solat dhuhur terlebih dahulu dikarenakan pembelajaran tahfidz dilakukan pada jam 13.00 WIB. Sehingga, setelah selesai pembelajaran umum siswa langsung

⁹⁵ Wawancara dengan Ibu Uum Khumaedah, S.Pd.I. selaku koordinator program tahfidz pada hari Kamis, 30 Januari 2025 pukul 12.30 WIB

⁹⁶ Wawancara dengan Ibu Titi Haryanti S.Pd.I. selaku guru tahfidz al-qur’an pada hari Senin, 20 Januari 2025 pukul 14.30 WIB

munuju ke masjid. Dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an diharapkan siswa datang tepat waktu. Hal ini disampaikan oleh Ibu Titi Haryanti, sebagai berikut:

“Disiplin waktu sangat penting dalam kelas tahfidz terutama dalam hal pembelajaran. Saya mengharapkan siswa hadir tepat waktu agar proses pembelajaran dapat dimulai dan diakhiri sesuai dengan jadwal. Dengan pengaturan waktu yang baik, siswa dapat mengoptimalkan hafalan mereka dan tidak merasa terburu-buru⁹⁷”.

Hal tersebut juga disampaikan oleh salah satu siswa bernama Khanzaasila Azrha sebagai berikut:

“Saya merasa disiplin itu penting, ketika saya datang tepat waktu, saya bias mempersiapkan diri tanpa terburu-buru saat belajar⁹⁸”.

Dari hasil observasi selama 4x penelitian, peneliti melihat bahwa siswa selalu disiplin waktu. Peneliti melihat secara langsung setelah peneliti sampai ke tempat madrasah untuk melakukan penelitian mendapati bahwa beberapa siswa sudah berada diruangan. Dalam kelas tersebut ada siswa yang sedang makan, minum, dan muroja'ah bersama temannya. Pada saat muroja'ah, dalam melafalkannya dengan nada yang lantang sehingga terdengar dari luar⁹⁹.

b. Melakukan tanggung jawab terhadap tugas

Salah satu tanggung jawab yang harus dilakukan siswa adalah setoran hafalan setiap hari senin sampai kamis untuk mencapai target yang sudah ditentukan oleh madrasah. Oleh karena itu, siswa harus selalu setoran dan menjaga hafalannya sebelum disetorkan kepada gurunya dan ini sanga penting. Hal ini di sampaikan oleh Ibu Titi Haryanti mengatakan bahwa:

⁹⁷ Wawancara dengan Ibu Titi Haryanti S.Pd.I. selaku guru tahfidz al-qur'an pada hari Senin, 20 Januari 2025 pukul 14.30 WIB

⁹⁸ Wawancara dengan Khanzaasila Azrha kelas 6A selaku siswai kleas tahfidz pada hari Kamis, 30 Januari 2025 pukul 12.30

⁹⁹ Observasi pada bulan 22 Januari-5 Februari 2025 pukul 13.00 WIB

“Saya menerapkan jadwal hafalan yang teratur, dimana siswa dibagi waktu hafalan sebelum disertakan ke saya. Saya juga mengingatkan siswa untuk mengulang hafalan jika belum benar-benar hafal. Dengan cara ini mereka dapat memperkuat ingatan dan menaga hafalan mereka¹⁰⁰”.

Hal tersebut juga disampaikan oleh salah satu siswa bernama

Khanzaasila Azrha sebagai berikut:

“Saya mengikuti jadwal hafalan yang sudah ada. Setiap hari saya selalu setoran hafalan dan mengulang hafalan yang sudah saya setorkan sebelumnya agar tidak membuat lupa¹⁰¹”.

Dari hasil observasi selama 4x penelitian menunjukkan bahwa, siswa selalau melakukan setoran hafalan kepada gurunya. Meskipun dalam setorannya terkadang tidak lancar, siswa tetap melaksanakan setoran sebagai tanggung jawab dan penuh semangat. Begitupun siswa yang sudah selesai tetap melafalkan suratan yang sebelumnya pernah dihafal¹⁰².

c. Mematuhi aturan atau tata tertib

Setiap siswa yang mengikuti kelas tahfidz tentunya harus mematuhi aturan yang ada dalam kelas tersebut. Hal ini juga sebagai bentuk perwujudan dari sikap disiplin. Hampir seluruh siswa kelas tahfidz sudah mematuhi tata tertib yang ada. Mereka datang ke sekolah tepat waktu dan berseragam rapi. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Titi Haryanti mengatakan bahwa:

“Saya memiliki tata tertib yang jelas dan selalu mengingatkan siswa tentang pentingnya mengikuti peraturan, seperti tidak boleh memakai sepatu di dalam kelas, menggunakan pakaian yang sopan dan khususnya untuk siswa laki-laki memakai peci, melakukan murojaah bersama, berdoa sebelum dan sesudah

¹⁰⁰ Wawancara dengan Ibu Titi Haryanti S.Pd.I. selaku guru tahfidz al-qur'an pada hari Senin, 20 Januari 2025 pukul 14.30 WIB

¹⁰¹ Wawancara dengan Khanzaasila Azrha kelas 6A selaku siswai kelas tahfidz pada hari Kamis, 30 Januari 2025 pukul 12.30

¹⁰² Observasi pada bulan 22 Januari-5 Februari 2025 pukul 13.00 WIB

pembelajaran, dan menjaga kebersihan kelas. Dengan cara ini, suasana belajar menjadi lebih kondusif¹⁰³”.

Hal ini juga dikatakan oleh Khanzaasila Azhra satu siswa mengatakan:

“Setiap kali saya akan belajar tahfidz, saya selalu memakai pakaian yang rapi dan sopan. Ini sebagai bentuk sikap menghormati Al-Qur’an. Ketika pembelajaran saya juga berusaha menjaga sopan santun begitupun dengan teman-teman¹⁰⁴”.



Gambar 4.1 Siswa berpakaian rapi dan menggunakan peci



Gambar 4.2 Siswa melepas sepatu ketika masuk ke kelas

¹⁰³ Wawancara dengan Ibu Titi Haryanti S.Pd.I. selaku guru tahfidz al-qur’an pada hari Senin, 20 Januari 2025 pukul 14.30 WIB

¹⁰⁴ Wawancara dengan Khanzaasila Azhra kelas 6A selaku siswai kelas tahfidz pada hari Kamis, 30 Januari 2025 pukul 12.30



Gambar 4.3 Siswa menjaga kebersihan kelas dengan piket kelas

Dari observasi selama 4x penelitian, bahwa siswa selalu menaati aturan yang sudah dibuat. Siswa ketika masuk kelas tidak mengenakan sepatu melainkan dilepas dan ditaruh diluar. Dalam hal berpakaianpun siswa sudah baik dari siswa laki-laki menggunakan peci dan perempuan menggunakan pakaian menutupi aurat. Membiasakan mengucapkan salam, baik sebelum maupun sesudah pembelajaran. Siswa juga setiap harinya melaksanakan piket sesuai dengan jadwalnya¹⁰⁵.

B. Analisi Data

Analisis data dilakukan untuk mengetahui hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di MI Negeri 3 Banjarnegara yang dilaksanakan pada tanggal 22 Januari sampai 5 Februari 2025. Data yang diperoleh dari studi lapangan ini akan dikaji dan dipaparkan untuk memberikan analisis deskriptif mengenai implementasi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dan dampaknya terhadap pembentukan kedisiplinan siswa. Berikut adalah uraian hasil analisis tersebut:

¹⁰⁵ Observasi pada bulan 22 Januari-5 Februari 2025 pukul 13.00 WIB

1. Analisis Implementasi Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di MI Negeri 3 Banjarnegara

Berdasarkan serangkaian penelitian yang telah dilaksanakan, diperoleh hasil penelitian terkait implementasi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di MI Negeri 3 Banjarnegara, yang dipaparkan sebagai berikut:

a. Analisis Perencanaan

Perencanaan memegang peranan penting sebagai langkah awal dalam setiap kegiatan, termasuk dalam pembelajaran. Sebelum pembelajaran dimulai, perencanaan yang baik sangat diperlukan, karena perencanaan ini berfungsi sebagai peta jalan yang memandu setiap tindakan dalam proses pembelajaran, sehingga menjadi lebih terstruktur dan terorganisir.

Dalam observasi yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa langkah pertama dalam perencanaan adalah menentukan siswa yang layak masuk ke kelas tahfidz setelah mereka berhasil menyelesaikan pembelajaran Yanbu'a dari jilid 1 sampai 7. Proses seleksi siswa dilakukan melalui tes yang mengukur kemampuan membaca, dengan kriteria seperti makhroj huruf, hukum bacaan, dan cara bacaan. Pada tahap perencanaan mencakup penentuan siswa, materi pembelajaran yaitu target hafalan juz 30, waktu hafalan yang dilaksanakan setiap hari Senin sampai Kamis pada pukul 13.00-14.00 WIB, serta metode hafalan yang terdiri dari dua metode yaitu metode talaqqi untuk setoran hafalan dan metode murojaah yang digunakan saat evaluasi proses penghafalan.

Pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di MIN 3 Banjarnegara berjalan. Hal ini sejalan dengan pendapat, Hakim menyatakan bahwa, perencanaan pembelajaran dirumuskan kemudian dijalankan oleh guru maupun siswa dalam proses pembelajaran agar

mencapai tujuan tertentu¹⁰⁶. Dengan demikian, teori Hakim tentang perencanaan pembelajaran sangat relevan dan sejalan dengan praktik yang telah dijelaskan.

b. Analisis Pengorganisasian

Pengorganisasian pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di MI Negeri 3 Banjarnegara menunjukkan struktur yang jelas dan terencana, mendukung efektivitas pembelajaran tahfidz. Kepala sekolah berperan sebagai penanggung jawab umum, memastikan bahwa program berjalan dengan baik melalui pengawasan keseluruhan dan penyediaan sumber daya yang diperlukan. Koordinator tahfidz memiliki tanggung jawab penting dalam mengelola program, termasuk merancang jadwal, memantau kemajuan siswa, dan mengevaluasi pengajaran. Mereka juga berfungsi sebagai penghubung antara kepala sekolah, guru, dan orang tua, yang sangat penting untuk membangun komunikasi yang baik dan meningkatkan dukungan terhadap siswa. Di sisi lain, guru tahfidz bertugas langsung dalam pengajaran dan pembimbingan siswa, melakukan evaluasi kemajuan hafalan, serta memotivasi siswa. Keterampilan dan dedikasi guru dalam mengajar sangat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam menghafal Al-Qur'an.

Dengan adanya pembagian tugas yang efektif antara kepala sekolah, koordinator, dan guru tahfidz, program tahfidz dapat berjalan dengan baik, memberikan dukungan yang diperlukan bagi siswa. Selain itu, melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran dapat memberikan dukungan tambahan bagi siswa. Hal ini sejalan dengan teori pengorganisasian yang diungkapkan oleh Badrudin, yang menyatakan bahwa pengorganisasian melibatkan penentuan pekerjaan, pengelompokkan tugas, dan pembagian pekerjaan kepada setiap

¹⁰⁶ Kusmawati, "Strategi Pembelajaran Tahfidzul Qur ' An." *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 2, no 1, (2022): 3

individu, serta penetapan hubungan-hubungan dalam suatu sistem. Dengan demikian, pengorganisasian yang baik di MI Negeri 3 Banjarnegara tidak hanya menciptakan struktur yang efektif, tetapi juga mendukung pencapaian tujuan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an¹⁰⁷.

c. Analisis Pelaksanaan

Setelah perencanaan yang baik, pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di MIN 3 Banjarnegara diimplementasikan sesuai langkah-langkah yang telah ditentukan. Observasi peneliti menunjukkan bahwa pembelajaran ini berlangsung setiap hari Senin hingga Kamis, pukul 13.00-14.00 WIB. Hasil observasi menunjukkan bahwa pembelajaran tahfidz menggunakan dua metode, yaitu metode talaqqi dan muraja'ah. Metode talaqqi digunakan dalam proses setoran hafalan, sedangkan metode muraja'ah digunakan untuk mengulang hafalan. Pembelajaran tahfidz dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Pada tahap pendahuluan, guru melakukan pengkondisian kelas, berdoa, dan mengecek kehadiran siswa. Pada tahap kegiatan inti, siswa melakukan muraja'ah hafalan bersama-sama, setoran hafalan, dan koreksi langsung oleh guru. Pada tahap penutup, guru memberikan refleksi dan motivasi, serta pembacaan doa kafaratul majlis dan sholawat Nabi. Dalam sistem penilaian yang digunakan dalam pembelajaran tahfidz adalah sistem level, di mana setiap level mencerminkan tingkat penguasaan hafalan siswa.

Hal ini sejalan dengan teori Cece Abdulwaly bahwa dalam proses menghafal al-qur'an melalui empat tahapan yaitu tahap persiapan, menghafal, pengesahan, dan pengulangan atau murdrajah. Pada kegiatan pendahuluan dapat dikaitkan dengan Tahap Persiapan

¹⁰⁷ Kusmawati. Strategi Pembelajaran Tahfidzul Qur ' An. *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 2, no 1, (2022): 4.

(Istedad), Guru melakukan pengkondisian kelas, berdoa, dan mengecek kehadiran siswa untuk mempersiapkan siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Ini menunjukkan bahwa guru telah melakukan tahap persiapan untuk membantu siswa memahami isi dan makna setiap ayat Al-Qur'an. Pada kegiatan inti dapat dikaitkan dengan tahap menghafal, siswa melakukan muraja'ah hafalan bersama-sama dan setoran hafalan kepada guru. Ini menunjukkan bahwa siswa telah melakukan tahap menghafal secara mandiri sebelum menyetorkan hafalan kepada guru serta tahap pengesahan atau tashih, guru melakukan koreksi langsung terhadap hafalan siswa untuk memastikan kualitas hafalan. Ini menunjukkan bahwa guru telah melakukan tahap pengesahan untuk memastikan bahwa hafalan siswa berkualitas dan terhindar dari kesalahan. Kegiatan penutup dapat diakitkan dengan perigulangan atau mudrajah karena pada tahap ini siswa melakukan refelksi dan motivasi untuk melakukan muraja'ah hafalan bersama-sama dan mandiri untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas hafalan. Ini menunjukkan bahwa siswa telah melakukan tahap pengulangan yang sangat penting dalam menghafal Al-Qur'an¹⁰⁸. Oleh karena itu, teori Cece Abdulwaly sangat baik dijadikan teori dalam pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dalam proses menghafal siswa.

d. Analisis Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk melihat seberapa baik siswa memahami dan menguasai materi. Dalam prebelajaran tahfidz Al-Qur'an di MIN 3 Banjarnegara, guru mengevaluasi kemampuan hafalan siswa. Guru juga mencari tahu apa yang masih perlu diperbaiki, misalnya cara siswa mengucapkan huruf (makhradj), apakah

¹⁰⁸ Cece Abdulwaly, *Pedoman Murajaah Al-Qur'an*. (Sukabumi: Farha Media,2020), Hlm.24

siswa menggunakan aturan tajwid, seberapa lancar siswa menghafal, dan apakah siswa mengerti arti ayat yang dihafal. Ada dua jenis penilaian: penilaian setiap hari dan penilaian setiap semester.

Pertama, Evaluasi harian dilakukan secara rutin setiap hari Senin hingga Kamis. Siswa maju satu per satu untuk menyetorkan hafalan mereka langsung kepada guru. Evaluasi ini bertujuan untuk memantau perkembangan hafalan siswa secara berkala dan memberikan umpan balik segera. Kedua, evaluasi semester diadakan pada akhir semester dengan mengundang pihak dari luar seperti tokoh agama, organisasi masyarakat, dan ustadz untuk menguji hafalan siswa. Dalam evaluasi semester ini, siswa diuji hafalan dari surah An-Naba hingga An-Nas secara berurutan tanpa terputus. Siswa yang berhasil mencapai target hafalan yang ditetapkan madrasah akan diberikan piagam penghargaan dan diwisuda sebagai bentuk apresiasi atas prestasi mereka. Selain itu, mereka juga mendapatkan kesempatan untuk memperbaiki pengucapan dan pemahaman kata-kata dalam hafalan mereka, sebagai bagian dari peningkatan kualitas hafalan.

Menurut analisis peneliti, sistem evaluasi yang diterapkan dalam program tahfidz ini terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas hafalan siswa. Melalui evaluasi harian dan semester, siswa dapat secara langsung mengukur tingkat kemampuan hafalan mereka, mengidentifikasi bagian-bagian yang masih kurang lancar, dan mengetahui area mana saja yang memerlukan perbaikan. Proses ini memungkinkan siswa untuk mengulang dan memperkuat hafalan mereka di masa mendatang. Sejalan dengan Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pasal 58 ayat 1 dan 2 menyatakan bahwa evaluasi merupakan kegiatan pemantauan dan penilaian terhadap proses serta hasil kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh lembaga mandiri

secara berkesinambungan, berkala, menyeluruh, transparan, dan sistematis untuk menilai pencapaian standar nasional pendidikan¹⁰⁹.

2. Analisis Kedisiplinan Siswa Dalam Pembelajaran Tahfidz Al-qur'an Di Mi Negeri 3 Banjarnegara

Pembentukan disiplin sejak dini sangat penting untuk kesuksesan anak di masa depan. Guru memegang peranan kunci dengan dalam menanamkan nilai disiplin, bukan hanya kepatuhan, melainkan pemahaman internal tentang keteraturan, tanggung jawab, dan waktu. Bimbingan guru yang konsisten membiasakan siswa dengan rutinitas, batasan, dan konsekuensi, membekali mereka dengan keterampilan hidup berharga. Hal ini sejalan dengan Imam Musbikin dalam bukunya yang mengutip Tulus Tu'u bahwa disiplin adalah Kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan kepatuhan, kesetiaan, keraturan, atau ketertiban¹¹⁰.

Penerapan aturan dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di MI Negeri 3 Banjarnegara menunjukkan bahwa kedisiplinan dan tanggung jawab merupakan aspek penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif. Aturan yang ditetapkan oleh guru, seperti kewajiban berpakaian rapi dan sopan serta larangan menggunakan sepatu di dalam kelas, mengajarkan siswa untuk menghormati proses pembelajaran dan nilai-nilai Al-Qur'an. Penetapan target harian dan kewajiban setor hafalan juga menekankan pentingnya disiplin dan tanggung jawab, di mana siswa yang tidak memenuhi aturan akan menghadapi konsekuensi, seperti tidak diizinkan untuk menyetorkan hafalan. Kedisiplinan waktu menjadi fokus utama, dengan siswa yang terlambat atau mengganggu ketenangan kelas mendapatkan teguran, sehingga menciptakan kesadaran kolektif untuk

¹⁰⁹ Zilzan Faqih Nurriqy,dkk.,” Peran Evaluasi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Sekolah Dasar” *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, Vol 3 No 3, (2024): 2070.

¹¹⁰ Imam Musbikin, *Pendidikan Karakter Disiplin*, (Bandung: Nusa Pedia, 2021), Hlm.5.

menjaga suasana belajar yang kondusif. Selain itu, penanaman adab terhadap guru dan tanggung jawab membawa perlengkapan belajar pribadi, seperti mushaf Al-Qur'an, menunjukkan bahwa pembelajaran tahfidz tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga pada pembentukan karakter siswa.

Secara keseluruhan, kedisiplinan yang diterapkan dalam pembelajaran tahfidz di MI Negeri 3 Banjarnegara menciptakan lingkungan belajar yang disiplin, teratur, dan penuh tanggung jawab. Hal ini sesuai dengan teori Prastika tentang macam-macam kedisiplinan seperti: datang ke sekolah dan pulang dari sekolah tepat waktu, patuh pada tata tertip atau aturan sekolah, mengerjakan setiap tugas yang diberikan, mengumpulkan tugas tepat waktu, memakai seragam sesuai ketentuan yang berlaku, membawa perlengkapan belajar sesuai dengan mata pelajaran¹¹¹.

¹¹¹ Reni Sofia Melati, Sekar Dwi Ardianti, and Much Arsyad Fardani, "Analisis Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pembelajaran Daring," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 5 (2021): 3062–71,.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di MIN 3 Banjarnegara.

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran tahfidz, melalui beberapa tahapan seperti tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Adapun penjelasannya sebagai berikut

a. Perencanaan

Pada tahap ini, pertama yang dilakukan yaitu menentukan siswa kelas tahfidz dengan cara melalui tes. Tes ini, berupa tulisan dan lisan. Selanjutnya, materi yang digunakan berupa target hafalan juz 30. Ketiga, metode yang digunakan adalah dua yaitu metode talaqi dan murojaah. Keempat, waktu yang digunakan dalam pembelajaran yaitu pukul 13.00-14.00 WIB setiap hari Senin sampai Kamis.

b. Pengorganisasian

Dalam struktur organisasi di kelas tahfidz dalam pembelajaran tahfidz, memiliki organisasi khusus yang terdiri dari kepala sekolah, koordinator tahfidz, dan guru tahfidz.

c. Pelaksanaan

Pada tahap ini, guru melakukan beberapa tahapan yaitu guru melakukan mengkondisikan siswa sebelum pembelajaran, siswa melakukan muroja'ah bersama guru atau mandiri maupun dibantu oleh temannya sebelum setoran hafalan ke gurunya, siswa melakukan setoran hafalan kepada gurunya secara bergantian dan akan dinilai oleh melalui kartu hafalan siswa, dan guru melakukan refleksi materi

yang sebelumnya di terangkan dan memberikan motivasi kepada siswa serta guru mengakhiri pembelajaran.

d. Evaluasi

Evaluasi dalam pembelajaran tahfidz Al-Quran terdiri dari 2 tahap, yaitu evaluasi harian yang dilaksanakan hari Senin SAMPAI Kamis dan evaluasi semester yang dilaksanakan dengan mengundang juri dari luar seperti tokoh agama dan masyarakat.

2. Kedisiplinan Siswa Dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Mi Negeri 3 Banjarnegara

Pembelajaran tahfidz Al-Qur'an secara signifikan membentuk karakter siswa yang berbudi luhur dan disiplin. Pembelajaran tahfidz tidak hanya fokus pada aspek akademis, tetapi juga pada pengembangan karakter melalui rutinitas terstruktur, seperti kepatuhan terhadap peraturan kelas dan tanggung jawab. Siswa menunjukkan sikap disiplin yang baik dengan mematuhi aturan, seperti membawa kartu hafalan, pakaian yang rapi dan sopan, disiplin waktu dengan datang ke kelas tepat waktu, dan tanggung jawab terhadap tugas berupa setoran hafalan setiap harinya.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu dipertimbangkan. Pertama, keterbatasan waktu penelitian menghalangi peneliti untuk melakukan observasi langsung terhadap proses evaluasi semester. Data mengenai evaluasi diperoleh melalui wawancara dengan pihak madrasah dan dilengkapi dengan bukti dokumentasi. Kedua, penelitian ini hanya dilakukan di satu lokasi, yaitu MIN 3 Banjarnegara, sehingga terdapat potensi perbedaan karakter kedisiplinan yang ditanamkan melalui program tahfidz Al-Qur'an di tempat lain.

C. Saran-saran

Berdasarkan dari penelitian yang telah peneliti lakukan tentang implementasi pembelajaran tahfidz al-qu'an dalam membentuk kedisiplinan

siswa di MI Negeri 3 Banjarnegara, peneliti ingin memberikan saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan. Berikut beberapa saran untuk meningkatkan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an:

1. Bagi Madrasah

Sekolah perlu meningkatkan fasilitas pembelajaran tahfidz, seperti ruang kelas yang nyaman dan perlengkapan yang memadai. Selain itu, pengembangan kurikulum tahfidz yang terstruktur dan kegiatan ekstrakurikuler, seperti lomba tahfidz, dapat meningkatkan motivasi siswa.

2. Kepala Madrasah

Kepala sekolah harus memastikan pelatihan berkelanjutan bagi guru tahfidz dan melakukan evaluasi rutin terhadap program tahfidz. Meningkatkan komunikasi dengan orang tua mengenai perkembangan siswa juga penting untuk mendapatkan dukungan yang lebih baik.

3. Pendidik

Pendidik disarankan untuk menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan memberikan motivasi melalui pujian dan penghargaan. Selain itu, mereka harus aktif mengawasi dan mendampingi siswa untuk memastikan pemahaman materi dan pencapaian target hafalan.

4. Peserta didik

Siswa diharapkan lebih disiplin dalam mengikuti pembelajaran tahfidz dan menjaga ketenangan saat belajar. Mengembangkan kebiasaan positif dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan tahfidz akan meningkatkan kemampuan dan rasa percaya diri mereka.

5. Bagi peneliti berikutnya

Penelitian ini dimaksudkan sebagai acuan bagi studi-studi berikutnya yang meneliti objek sejenis dengan subjek yang beragam, serta menjadi dasar pertimbangan dalam perumusan penelitian di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. Mustika. "Penerapan Teori Belajar Behaviorisme Dalam Pembelajaran (Studi Pada Anak)." *An-Nisa* 15, no. 1 (2022)
- Ainiyah, Qurrotul, Noor Fatikah, and Eka Yuyun Faris Daniati. "Konsep Implementasi Pembelajaran Tafsir Amaly Dan Kaitannya Dengan Pemahaman Ayat Tentang Fikih." *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam* 4, no. 1 (2022)
- Abdulwaly, Cece. *Pedoman Murajaah Al-Qur'an*, (Sukabumi: Farha Media, 2020)
- Ashari, Riza and Tiara Eka Wahyu Rinawati, "Implementation of Scaffolding Learning Strategy in Learning." *Journal Of Islamic Education* 9, no. 2 (2024)
- Efendi, Hasram, and Nurul Latifatul Inayati. "Metode Pengajaran Tahfidz Al-Qur'an Pada Anak Tunarungu Di Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa Yayasan Asuhan Anak Tuna Surakarta." *Iseedu: Journal of Islamic Educational Thoughts and Practices* 4, no. 1 (2020)
- Embong, Martina. "Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas Viii Pada Smp Negeri 1 Suppa Melalui Layanan Bimbingan Sosial." *Jurnal Kependidikan Media* 10, no. 2 (2022).
- Etri Julita, Sofino. "Penggunaan Metode Pembelajaran Variatif Dalam Pembelajaran Warga Belajar Paket C." *JOLL (JUNE 2022) Journal of Lifelong Learning* 5, no. 1 (2022): 1-6.
- Fadhila, Aulia Rizki, Arman Husni, Wedra Aprison, Uin Sjech, M Djamil, Djambek Bukittinggi, Jl Gurun Aua, et al. "Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Tasmi' Di SMP Islam Al-Ishlah Bukittinggi." *Journal on Education* 05, no. 03 (2023).
- Fadhilah, Hanif, Umiarso, and Muhammad Yusuf. "Creating Student Discipline Character Through Pandu Hidayatullah Movement At Tahfidz Ar-Rahmah Malang Senior High School." *Mudir : Jurnal Manajemen Pendidikan* 5, no 2 (2023).
- Faiqoh. "Pengaruh Kedisiplinan Santri Dalam Mengikuti Kegiatan Tahfidz Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlun Mijen Semarang." UIN Walisanga Semarang, 2021.

- Fatah, Muhammad Ali, Muhammad Faza Fahiduzzaka, Muhammad Ibnu Shena, Muhammad Rizki Ramadhan, Mz Bhima Sakti, and Nurul Malikhah. "Implementasi Interaksi Kolektif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di MTs Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo." *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 3, no. 3 (2024).
- Fatimah, Rahmadani, Ahsan Romadlon Junaidi, and Ediyanto Ediyanto. "The Use Of Behavior Contract Techniques To Reduce Off-Task Behavior For Children With Emotional And Behavioral Disorders At SLB X." *Jurnal Asesmen Dan Intervensi Anak Berkebutuhan Khusus* 23, no.2 (2023).
- Harmita, Dwi, and Hery Noer Aly. "Implementasi Pengembangan Dan Tujuan Kurikulum ." *Jurnal Multilingual* 3, no. 1 (2023)
- Ikhwanuddin, Muhammad. "Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Program Tahfidzul Qur ' an" *Edunomi: Jurnal Pendidikan dan Ekonomi* 1. no.1 (2022).
- Imam Musbikin. "*Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)*,"(Bandung:Nusa Media," 2020).
- Janah, Miftachul, and Moh. Faridl Darmawan. "Implementasi Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Kelas VII Mts Negeri 10 Jombang." *Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 3, no. 1 (2024).
- Kaharuddin. "Kualitatif: Ciri Dan Karakter Sebagai Metodologi Kaharuddin." *Jurnal Pendidikan Dan Sosiologi* IX, no. 1 (2021).
- Kurnia, Wiliyan Rizki, and Cahyo Yuwono. "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Era Pandemi Pada Sekolah Dasar Di Kecamatan Kalinyamatan Jepara." *Indonesiam Journal for Physical Education Dan Sport* 2, no. 1 (2021).
- Kusmawati, Heny. "Strategi Pembelajaran Tahfidzul Qur ' An" *Journal of Student Rsearch (JSR)* 1, no. 1 (2023).
- Malahati, Fildza, Anelda Ultavia B, Putri Jannati, Qathrunnada Qathrunnada, and Shaleh Shaleh. "Kualitatif: Memahami Karakteristik Penelitian Sebagai Metodologi." *Jurnal Pendidikan Dasar* 11, no. 2 (2023).
- Maziyah, Fiki Khofi, and Ahmad Ihwanul Muttaqin. "The Effectiveness Of Tahfidzul Qur'an Learning In Enhancing Students' Spiritual Intelligence At Mts Insan Qur'ani Ranulogong." *Proceeding of International Conference on Education, Society and Humanity* 2, no.2 (2024).

- Melati, Reni Sofia, Sekar Dwi Ardianti, and Much Arsyad Fardani. "Analisis Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pembelajaran Daring." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 5 (2021).
- Muhammad Sobri. "Kontribusi Kemandirian Dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar," n.d (Bandung: Quepedia,2020).
- Muhammad Yusuf, Andi Marauleng, Islamiah Syam, Siti Masita, Marsuanti Marzuki, Mawaddah. "Metode-Metode Dalam Pembelajaran(Pengertian, Tujuan, Prinsip-Prinsip, Penentuan Metode, Dan Efektivitas Penggunaan Ragam Metode Pembelajaran" 1, no. 3 (2024).
- Nasution, Reyhan Fahira, and Khairuddin Khairuddin. "Implementasi Program Tahfizul Qur'an Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Di Sma Swasta Budi Agung Medan." *At-Ta'Dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam* 15, no. 1 (2023).
- Noviatun, "Implementasi Pembelajaran Tahfidz Pada Kelas 2 Di Mi Ma'Arif Nu 1 Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas." UIN Prof.K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022.
- Nugroho, Agung. "Penanaman Karakter Disiplin Pada Siswa Sekolah Dasar [Implementation of Discipline Character in Elementary School Students]." *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)* 3, no. 2 (2020).
- Nurfajriani, Wiyanda Vera, Muhammad Wahyu Ilhami Arivan, Mahendra, Rusdy Abdullah Sirodj, and M Win Afgani. "Trianggulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif" *Jurnal Ilmiah Wahan Pendidikan* 10, no.17 (2024).
- Nurhayati, Sri, Iwan Hermawan, and Nur Aini Farida. "Meningkatkan Karakter Islami Siswa Melalui Program Tahfidz Qur'an Di Lembaga Pendidikan." *Hijri* 12, no. 1 (2023).
- Nurkhasanah, Ratih. "Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik Kelas IV Di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Kabupaten Banyumas." UIN Prof.K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023.
- Nurrifqy, Zilzan Faqih. "Peran Evaluasi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 3, no. 3 (2024).
- Qomaruddin, Halimah Sa'diyah. "Kajian Teoritis Tentang Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley,Miles Dan Huberman." *Journal of Management, Accounting and Administration* 1, no. 2 (2024).

- Rahmad, Basuki Wahyu, and Asriana Kibtiyah. "Pembentukan Karakter Religius, Disiplin Dan Tanggungjawab Melalui Kegiatan Tahfidzul Qur'an Di Sd Islam Roushon Fikr Jombang." *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 18, no. September (2022).
- Ramadhanti Fuji Astuti, Fani, Ninda Nabila Aropah, and Sigit Vebrianto Susilo. "Pendidikan Moral Sebagai Landasan Nilai Karakter Berprilaku." *Journal of Innovation in Primary Education*. Vol. 1, 2022.
- Rasyid, Ramli, and Khalidiyah Wihda. "Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan" 8, no. 2 (2024).
- Rizqi Rohmaina'matus Syafaah. "Implementasi Pembelajaran Tahfidz Dalam Membentuk Karakter Tanggungjawab Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah (MI) Muhammadiyah Sidokerto Plupuh Sragen Tahun Ajaran 2022/2023." *UIN Raden Mas Said Surakarta*, 2023.
- Rojauna, Zulva, Universitas Hasyim Asy'ari Jombang, and Indonesia Rofiatul Hosna. "Implementasi Program Tahfid Al Qur'an Dalam Membentuk Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Putri Al-Washoya Kertorejo Jombang" 2, no. 2 (2024).
- Sania Mashabi and Mahar Prastiwi. "JPPI: Sepanjang Tahun 2024 Ada 293 Kasus KekerasanDiSekolah." *Kompas.com*, n.d. <https://www.kompas.com/edu/read/2024/10/24/163509171/jppi-sepanjang-tahun-2024-ada-293-kasus-kekerasan-di-sekolah> %0A %0A.
- Sironi, Manuel, Fusi Rachele, and Shuxiang Anindya. "Motivation and Problems of Memorizing Al-Qur'an." *Journal Neosantara Hybrid Learning* 1, no.3 (2023).
- Solihin, Ahmad, Hasan Abdul Wahid, and Abdullah Fikri. "Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadist." *Jurnal Multidisiplin Indonesia* 2, no. 7 (2023).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016).
- Sutiawan, Irwan. *Mengenal Metode Talaqi* (Sukabumi:Quepedia, 2023).
- Tri Prastawati, Titik, and Rahmat Mulyono. "Peran Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Penggunaan Alat Peraga Sederhana." *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9, no. 1 (2023).

- Ule, Maria Yosefina, Lydia Ersta Kusumaningtyas, and Ratna Widyaningrum. "Studi Analisis Kemampuan Membaca Dan Menulis Peserta Didik Kelas II." *Widya Wacana* 1, no. 1 (2023).
- Wahidin, Unang, Muhammad Sarbini, Ali Maulida, and Miftah Wangsadanureja. "Implementasi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Multimedia Di Pondok Pesantren." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2021)
- Waruwu, Marinu. "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 27, no. 1 (2023).
- Wiharyanti, Nunik. "Pentingnya Menanamkan Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan* (2022).
- Winata, Koko Adya, Qiqi Yuliati Zaqiah, Supiana, and Helmawati. "Kebijakan Pendidikan Di Masa Pandemi." *Ad-Man-Pend: Jurnal Administrasi Manajemen Pendidikan* 4, no. 1 (2021).





LAMPIRAN-LAMPIRAN

PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

Lampiran 1

**GAMBARAN UMUM MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3
BANJARNEGARA**

A. Identitas Madrasah

Nama Madrasah	: Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarnegara
Alamat	: Jl. Sidengen Pekauman Madukara, Kode Pos 53482
No. Telpon/Fax	: -
Desa/Kelurahan	: Pekauman
Kecamatan	: Madukara
Kabupaten/Kota	: Banjarnegara
Provinsi	: Jawa Tengah
Nomor Statistik	: 111133040003
Jenjang Akreditasi	: A, Nilai 93, tertanggal 20 Oktober 2022
Tahun Pendirian	: 1986
Tahun Penegerian	: 1993
Ijin Pendirian (Yayasan)	:
SK. Penegerian	:
Kepemilikan Tanah	:
a. Status Tanah	: Pemerintah Republik Indonesia C.
b. Luas Tanah	:
Status Pembangunan	: Hak Pakai
a. Luas Bangunan	:

B. Visi dan Misi Madrasah

1. Visi Madrasah

Berakhlak karimah dalam melangka, berimtaq dalam bertindak, beriptek dalam berfikir serta peduli terhadap kelestarian lingkungan.

2. Misi Madrasah

- a. Menanamkan keyakinan akidah melalui pengamalan ajaran agama Islam
- b. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan
- c. Mengembangkan pengetahuan dibidang imtaq dan iptek sesuai dengan bakat minta dan potensi siswa.
- d. Menjalin kerjasama yang harmonis warga madrasah dengan masyarakat.

C. Tujuan Madrasah

Tujuan pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarnegara adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mampu mengikuti pendidikan lebih lanjut.

D. Keadaan Data Madrasah

1. Data Tenaga pendidik dan kependidikan

Tabel 2. Data Pendidik dan Kependidikan 2024/2025

No	Nama	Jabatan
1.	Kasno, S.Pd.I, M.Pd.I	Kepala Madrasah
2.	Giyanto, M.Pd.I	Guru tetap
3.	Sugeng Priyanto, M.Pd.I	Guru tetap
4.	Rochman, S.Pd.I	Guru tetap
5.	Nurhidayati, S.Pd.I	Guru tetap
6.	Titi Muhaemah, S.Pd.I	Guru tetap
7.	Suratmi, S.Ag	Guru tetap

8.	Ika Nurcahyani, S.Pd.I	Guru tetap
9.	Umu Honiah, S.Pd. M.Pd.I	Guru tetap
10.	Nairah, S.Pd.I, M.Pd.I	Guru tetap
11.	Ali Mahsum, S.Pd.I	Guru tetap
12.	Sulistyani, S.Pd.I., M.Pd.I	Guru tetap
13.	Ahmadi, S.Pd.I	GBPNS
14.	Nuniek Diana Lestari, S.Pd	GBPNS
15.	Titi Haryanti, S.Pd.I	GBPNS
16.	Wahyu Hidayanti, S.Pd	GBPNS
17.	Suparjo Aly Akbar, S.Pd.I	GBPNS
18.	Uum Khumaedah, S.Pd.I	GBPNS
19.	Marman Sutriyono	PPNPN
20.	Hr Gunawan, A.Ma.Pust	PPNPN
21.	Muslimin	PPNPN
22.	Amin Safa'at, A.Ma.PD.OR	GBPNS
23.	Dika Lita Pangestu, S.Pd.I	GBPNS
24.	Latsa Alya Utami, S.Pd.	GBPNS
25.	Galih Pribadi, S.Pd.I	GBPNS

2. Data Siswa 4 tahun terakhir

Tabel 3. Kondisi Peserta Didik Tahun 2024/2025

No	Tahun	Kelas						Jumlah
		1	2	3	4	5	6	
1	2021/2022	80	62	62	60	66	60	390
2	2022/2023	85	78	62	63	58	66	412
3	2023/2024	84	87	77	63	63	58	432
4	2024/2025	79	82	82	76	61	60	440

3. Data Ruangan

Tabel 4. Sarana dan Prasarana MIN 3 Banjarnegara

No	Nama Bangunan	Lokal			Kondisi
		Jumlah	Baik	Rusak	
1.	Ruang Kelas	14	6	8	RR, RS
2.	Ruang Guru/TU	1	1		Baik
3.	Ruang Kepala	1	1		Baik
4.	Ruang Perpustakaan	1	1		Baik
5.	Ruang Komputer	1	1		Baik
6.	Pos Satpam	1	1		Baik
7.	Musholla	1	0	1	RR
8.	Ruang UKS	1	1	0	Baik
9.	Toilet Guru	2	1	1	RR
10.	Toilet Siswa	6	4	2	RR



Lampiran 2

**INSTRUMEN PEDOMAN WAWANCARA, OBSERVASI, DAN
DOKUMENTASI PENELITIAN**

A. Pedoman Wawancara

1. Kepala Madrasah MIN 3 Banjarnegara
 - a. Kapan pembelajaran tahfidz al-qur'an mulai dilaksanakan?
 - b. Apa yang menjadi latar belakang diadakan pembelajaran tahfidz al-qur'an di MIN 3 Banjarnegara?
 - c. Apa tujuan diadakan dari pembelajaran tahfidz al-qur'an di MIN 3 Banjarnegara?
 - d. Bagaimana proses perencanaan awal pada pembelajaran tahfidz al-qur'an?
 - e. Bagaimana sistem evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran tahfidz al-qur'an di MIN 3 Banjarnegara?
 - f. Karakter apa saja yang ditanamkan di MIN 3 Banjarnegara?
 - g. Menurut bapak, dengan adanya pembelajaran tahfidz karakter apa saja yang dibentuk?
 - h. Bagaimana pengaruh pembelajaran tahfidz al-qur'an dalam membentuk kedisiplinan siswa di MIN 3 Banjarnegara?
 - i. Apa saja yang diharapkan MIN 3 Banjarnegara dengan adanya pembelajaran tahfidz untuk kedepannya?
2. **Koordinator Tahfidz Al-Qur'an**
 - a. Apa tujuan diadakan dari pembelajaran tahfidz al-qur'an di MIN 3 Banjarnegara?
 - b. Bagaimana proses perencanaan pembelajaran tahfidz al-qur'an di MIN 3 Banjarnegara?
 - c. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tahfidz al-qur'an di MIN 3 Banjarnegara? dan metode apa yang digunakan?

- d. Bagaimana evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran tahfidz di MIN 3 Banjarnegara?
- e. Karakter apa saja yang ditanamkan di MIN 3 Banjarnegara?
- f. Bagaimana guru mengusahakan agar siswa selalu disiplin?
- g. Apakah dalam proses setoran hafalan siswa harus mencapai target hafalan?
- h. Bagaimana harapan ibu, dengan adanya pembelajaran tahfidz untuk kedepannya?

3. Guru Tahfidz

- a. Bagaimana proses perencanaan awal pembelajaran tahfidz al-qur'an di MIN 3 Banjarnegara?
- b. Apakah ibu membuat RPP atau buku panduan dalam mengajar tahfidz?
- c. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tahfidz yang dilakukan oleh ibu? dan metode apa yang digunakan?
- d. Bagaimana proses evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran tahfidz al-qur'an di MIN 3 Banjarnegara?
- e. Menurut ibu, apakah dari pembelajaran tahfidz al-qur'an bisa membentuk kedisiplinannya siswa?
- f. Menurut ibu, apa saja bentuk kedisiplinan yang dibentuk dalam pembelajaran tahfidz terutama di kelas tahfidz?
- g. Apa harapan ibu, untuk kedepannya tentang pembelajaran tahfidz ini?

4. Siswa Kelas tahfidz

- a. Mengapa kamu ingin masuk ke kelas tahfidz?
- b. Apakah kamu senang menghafal al-quran di kelas tahfidz?
- c. Apakah waktu belajar kalian terganggu dengan adanya pembelajaran tahfidz al-qur'an?
- d. Apakah kamu datang tepat waktu untuk melakukan pembelajaran tahfidz?

- e. Sudah sampai mana hafalan yang sudah dihafalkan?
- f. Apa yang kamu lakukan untuk menjaga disiplin dalam menghafal?
- g. Apakah kamu menaati aturan yang ada? dan contohnya seperti apa?
- h. Bagaimana kamu melihat kepatuhan terhadap peraturan di kelas??

B. Pedoman Observasi

- 1. Proses pelaksanaan pembelajaran tahfidz al-qur'an yang berupa perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi
- 2. Kedisiplinan siswa selama proses pembelajaran tahfidz di kelas tahfidz

C. Pedoman Dokumentasi

- 1. Identitas Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarnegara
- 2. Visi dan misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarnegara
- 3. Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarnegara
- 4. Keadaan dan data Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarnegara
- 5. Daftar peserta didik kelas tahfidz Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarnegara
- 6. Keadaan sarana dan prasarana Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarnegara
- 7. Dokumentasi kegiatan yang berkaitan dengan Implementasi pembelajaran tahfidz al-qur'an dan implementasi pembelajaran tahfidz al-qur'an membentuk kedisiplinan siswa di MIN 3 Banjarnegara

HASIL WAWANCARA

A. Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : **Senin, 3 Februari 202**
Tempat : **Ruang Kepala MIN 3 Banjarnegara**
Sumber Data : **Kasno, S.Pd.I.**

1. Kapan pembelajaran tahfidz al-qur'an mulai dilaksanakan?

Jawab :

Pembelajaran tahfidz Al-Qur'an ini dibentuk pada tahun 2020 pada saat pandemi COVID-19. Dengan adanya pandemi program ini tetap berjalan melalui WhatsAp untu memantaunya dan untuk sistem setoran hafalan siswa lewat voice note. Setelah pandemi, program ini dievaluasi agar sistem administrasi dan struktur yang lebih baik dan pada tahun 2024 program pembelajaran semaik baik hingga sekarang.

2. Apa tujuan diadakan dari pembelajaran tahfidz al-qur'an di MIN 3 Banjarnegara?

Jawab :

membuka kesempatan bagi peserta meningkatkan kompetensi membaca Al-Qur'an, Program tahfid merupakan gerakan lanjutan dari kegiatan TPQ yang dilaksanakan setiap pagi pada pukul 07.00 telah ada di M3. sampai 08.00 dan melibatkan semua kelas

3. Bagaimana proses perencanaan awal pada pembelajaran tahfidz al-qur'an?

Jawab:

Menentukan siswa jadi untuk siswa yang mengikuti pembelajaran tahfidz dikelas tahfidz tidak diwajibkan oleh semua siswa melainkan siswa dipilih melalui pemetaan dari wali kelas dari kelas 3 sampai kelas 6. Pemetaan tersebut berdasarkan dengan kelancaraan bacaan siswa, hukum tajwid, makhoriul huruf, dan ketartilannya dalam membaca. Sehingga siswa yang

tidak lolos dalam seleksi masuk kelas tahfidz tetap di kelas biasa karena sama saja ada pembelajaran tahfidz, hanya saja pembelajarannya tidak sedetail ketika masuk ke kelas tahfidz. Selanjutnya, pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-quran dalam kelas tahfidz dilakukan setiap hari senin sampai Kamis setelah pulang sekolah yaitu pukul 13.00-14.00 WIB

4. Bagaimana sistem evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran tahfidz al-qur'an di MIN 3 Banjarnegara?

Jawab :

Dalam proses evaluasi harian digunakan 2 tahapan, yang pertama evaluasi harian yang dilaksanakan pada hari senin sampai Kamis dimulai pukul 13.00-14.00 WIB. Evaluasi ini lebih formal dan melibatkan dewan juri dari pihak luar, seperti tokoh agama, ustadz, serta perwakilan organisasi masyarakat yang memiliki kompetensi dalam Al-Qur'an, baik dari segi tajwid, tartil, maupun hafalan evaluasinya nanti berupa sima'an juz 30 Hal ini bertujuan agar penilaian lebih objektif dan memastikan apakah siswa benar-benar hafal juz 30 atau tidak. Jika dinyatakan lulus, mereka akan mengikuti acara khataman

5. Karakter apa saja yang ditanamkan di MIN 3 Banjarnegara?

Jawab:

Untuk karakter yang ditanamkan disini sangat banyak tetapi yang paling dasar adalah karakter kedisiplinan. Dimana Karakter kedisiplinan menjadi modal penting untuk anak-anak karena kedisiplinan itu merupakan kunci dari keberhasilan sebuah program tidaknya hanya itu apapun jika dikerjakan dengan disiplin semuanya akan berjalan lancar. Selain itu karakter yang lain yaitu sesuai dengan jarqon min 3 banjarnegara yaitu smart (soleh solehah, mandiri, ahli, ramah dan toleran)

6. Menurut bapak, dengan adanya pembelajaran tahfidz karakter apa saja yang dibentuk?

Jawab:

Karakter religus, kedisipinan dan masi banyak lagi mbak, conroh karakter religius yaitu madrasah menerapkan waridhain atau hormat kepada orang tua dan unrtuk karakter kedisiplinan contohnya anak anak datang tepat waktu ke kelas untuk melaksanakan pembelajaran tahfidz, mengikuti aturan yang ditetapkan dalam kegiatan tahfidz, mungkin juga ada jadwal piket meskipun itu berbeda beda untuk kelas tahfidz karena kelas tahfidz kan yang ikut dari kelas 3 sampai kelas 6.

7. Bagaimana pengaruh pembelajaran tahfidz al-qur'an dalam membentuk kedisiplinan siswa di MIN 3 Banjarnegara?

Jawab :

Ada pengaruhnya. Pengaruh positif dapat dilihat pada anak-anak yang belajar menghafal Al Quran. Mereka menunjukkan kecerdasan yang lebih baik dan perilaku yang lebih baik dibandingkan anak-anak lainnya. Selain menghafal, proses pembelajaran juga termasuk pembekalan yang mendukung sikap keseharian mereka. Anak-anak yang sering membaca Al Quran cenderung lebih tenang dan tidak menunjukkan perilaku kasar. Pengajaran yang diterapkan tidak hanya fokus pada materi, tetapi juga pada pengembangan karakter melalui pembekalan yang dilakukan setiap pulang sekolahteman-temannya sudah pulang. Ini menunjukkan dedikasi dan disiplin mereka dalam belajar.

8. Apa saja yang diharapkan MIN 3 Banjarnegara dengan adanya pembelajaran tahfidz untuk kedepannya?

Jawab :

kami berharap program tahfidz ini terus berlanjut dan benar-benar menjadi salah satu program unggulan di MIN 3 Banjarnegara. Tidak hanya sekadar berjalan seadanya, tetapi dikelola dengan baik secara manajerial,

melibatkan berbagai pihak seperti wali santri, komite, serta tokoh masyarakat. Dari sisi kurikulum, kami berharap program ini tidak hanya berhenti pada hafalan Juz 30, tetapi dapat berkembang lebih jauh lagi. Melihat progres yang telah dicapai selama satu semester terakhir, bukan hal yang mustahil bagi peserta didik untuk melanjutkan hafalan ke juz berikutnya. Semoga program tahfidz ini dapat menjadi bekal bagi anak-anak dalam meningkatkan kompetensi membaca Al-Qur'an serta menanamkan nilai-nilai keislaman yang kuat sejak dini.

B. Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 5 Februari 2025
Tempat : Kantor MIN 3 Banjarnegara
Sumber Data : Uum Khumaedah, S.Pd.I.

1. Apa tujuan diadakan dari pembelajaran tahfidz al-qur'an di MIN 3 Banjarnegara?

Jawab:

Tujuannya itu mencetak generasi al-qur'an yang dimulai sejak dini. Pembelajaran tahfidz Al-qur'an di kelas tahfidz adalah lanjutan dari pembelajaran Yanbu'a yang dilakukan setiap pagi dengan menyelesaikan jilid 1-7. Pembelajarannya ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengulang dan mempraktikkan kembali ilmu yang telah dipelajari dengan memperhatikan makhroj, hukum bacaan, dan tartil

2. Bagaimana proses perencanaan pembelajaran tahfidz al-qur'an di MIN 3 Banjarnegara?

Jawab :

Persiapan awal seleksi program tahfidz dimulai dengan dikumpulkan semua wali kelas untuk mengetahui siapa saja yang sudah lulus pembelajaran yanbu'a dan memiliki kemampuan yang baik. Setelah itu diadakan sebuah tes, tes ini mempunyai kriteria tertentu salah satunya

bahwa siswa tersebut memiliki kecampauan yang baik dalam membaca al-qur'an dan memiliki semangat yang tinggi untuk mengikuti program ini. Oleh karena itu, hasil yang diperoleh melalui tes hanya 25 siswa yang lolos dari kelas 3 sampai 6. Kemudian, proses jadwal pelajaran yang dilakukan setiap hari senin sampai Kamis pada pukul 13.00-14.00 WIB bertujuan untuk menciptakan rutinitas disiplin dan efisiensi waktu sekaligus memberikan fleksibilitas bagi siswa agar tidak mengganggu kegiatan belajar biasa. Selama sesi pembelajaran tahfidz, berbagai kegiatan dilakukan, antara lain setoran hafalan, pemberian motivasi, dan bimbingan untuk memudahkan proses hafalan. Selanjutnya metode, metode yang digunakan yaitu metode talaqqi dan muroja'ah yang sangat efektif dalam pembelajaran tahfidz metode talaqqi memastikan hafalan Al-Qur'an siswa benar dan sesuai kaidah sejak awal melalui koreksi langsung guru. Sementara itu, muroja'ah berperan sebagai upaya berkelanjutan untuk memperkuat dan memelihara hafalan yang telah diperoleh siswa.

3. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran tahfidz al-qur'an di MIN 3 Banjarnegara? dan metode apa yang digunakan?

Jawab :

Pelaksanaan pembelajaran tahfidz dilakukan sepulang sekolah bertujuan untuk menciptakan rutinitas disiplin dan efisiensi waktu sekaligus memberikan fleksibilitas bagi siswa agar tidak mengganggu kegiatan belajar biasa. Selama sesi pembelajaran tahfidz, berbagai kegiatan dilakukan, antara lain setoran hafalan, pemberian motivasi, dan bimbingan untuk memudahkan proses hafalan.

4. Bagaimana evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran tahfidz al-qur'an di MIN 3 Banjarnegara?

Jawab :

Untuk proses evaluasi ada dua, yaitu evaluasi harian dimana *proses* evaluasi dilakukan dengan memeriksa hafalan anak-anak melalui kartu hafalan. Pelaksannya yaitu dengan siswa maju per satu ditunjuk oleh guru untuk menghafalkan surat An-naba sampai Ad-dhuha dengan setiap suratnya dibacakan. Tentunya dengan bacaan harus sesuai makhorijul huruf, hukum tajwid tepat dan dibaca dengan tartil. Kedua evaluasi per semester, untuk melaksanakan evaluasi, siswa dikelompokkan menjadi beberapa grup kecil. Setiap grup terdiri dari 10 siswa yang akan diuji oleh satu orang penguji. Proses evaluasi dilakukan secara individual, dimulai dari siswa dengan nomor absen teratas. Siswa lain yang menanti giliran akan berada di luar kelas dan melakukan pengulangan hafalan secara bersama-sama. Dalam proses penilaian, dewan juri memberikan maksimal tiga kali kesempatan peringatan jika siswa melakukan kesalahan saat membaca. Jika kesalahan melebihi batas tersebut, siswa akan mendapatkan nilai C. Selain itu, siswa diwajibkan mengenakan pakaian yang menutup aurat, sementara siswa laki-laki harus mengenakan peci. Selama ujian berlangsung, siswa yang diuji harus duduk dengan tenang dan memperhatikan aturan yang berlaku

5. Karakter apa saja yang ditanamkan di MIN 3 Banjarnegara?

Jawab :

Menurut saya karakter yang harus ditanamkan banyak seperti ada religius, jujur, disiplin, mandiri, tanggungjawab. Kalau untuk kedisiplinan ini biasanya dilakukan setiap hari sebagai kegiatan pembiasaan dimadrasah. Selain itu, terkadang ada pembinaan karakter yang dilakukan oleh pihak TNI dengan mendatangi madrasah.

6. Bagaimana guru mengusahakan agar siswa itu disiplin?

Jawab :

Biasanya dengan melakukan pembiasaan dengan pembiasaan tersebut diharapkan siswa selalu mematuhi aturan karena sudah terbiasa khususnya

dalam datang ke sekolah. Selain itu, biasanya setiap guru pasti memiliki hukuman jika siswa melakukan perbuatan negatif. Keteladanan juga sangat penting dilakukan mengingat guru itu dicontoh siswa oleh karena itu, kita sebagai guru harus mencontohkan hal baik tentunya.

7. Apakah dalam proses setoran hafalan siswa harus mencapai target hafalan?

Jawab:

Iya, sebisa mungkin setiap setoran hafalan siswa harus menyetorkannya meskipun hafalannya kurang lancar maupun belum semua ayat dibaca tujuannya agar siswa semangat untuk menambah ayatnya di hari berikutnya.

8. Apakah harapan ibu, dengan adanya pembelajaran tahfidz di MIN 3 Banjarnegara?

Jawab:

Harapan saya dengan adanya pembelajaran tahfidz, untuk ditingkatkan lagi agar siswa yang mendaftar banyak dan menyiapkan fasilitas yang baik. Selain itu, dengan adanya pembelajaran tahfidz ini membuat siswa mencintai dan mengamalkan al-qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

C. Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : **Senin, 3 Februari 2025**

Tempat : **Kelas Tahfidz MIN 3 Banjarnegara**

Sumber Data : **Titi Haryanti, S.Pd.I.**

1. Bagaimana proses perencanaan awal pembelajaran tahfidz al-qur'an di MIN 3 Banjarnegara?

Jawab :

Proses perencanannya kita seleksi disetiap kelas mulai dari kelas 3-6. Tes seleksi berupa membaca surat pendek, dan menulis seperti dalam pembelajaran Yanbu'a. Meskipun siswa sudah selesai dalam setiap

jilidnya maka, tetap yang akan diuji sama persis ketika pembelajaran yanbu'a

2. Apakah ibu membuar RPP atau buku panduan dalam mengajar tahfidz?

Jawab :

Dari kami belum menggunakan RPP mba

3. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tahfidz yang dilakukan oleh ibu?

Dan metode apa yang digunakan?

Jawab :

Pembelajaran tahfidz dilaksanakan pada hari senin sampai dengan kamis pukul 13.00 WIB-14.00 WIB atau setelah KBM. Pada saat proses pembelajaran guru menggunakan dua metode sekaligus yaitu metode muroja'ah dan Metode tersebut sangat efektif digunakan pada saat pembelajaran tahfidz berlangsung. Dalam proses pelaksanaannya Pertama yang saya lakukan adalah melakukan pengkondisian siswa, berdoa dan membaca surat al-fatihah, mengecek kehadiran. Kegiatan inti yang pertama melakukan persiapan, lalu siswa muroja'ah baik bersama maupun sendiri, setoran hafalan, membaca hafalan sesuai dengan kartu hafalan, dan saya menyimak serta memberikan koreksi jika siswa salah dalam melafalkannya. Selain itu siswa boleh menghafal 10 ayat terlebih dahulu jika ayat tersebut panjang dan besoknya menambah hafalan tetapi diulang dari awal

4. Bagaimana proses evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran tahfidz al-qur'an di MIN 3 Banjarnegara?

Jawab :

Evaluasi yang dilakukan itu ada 2 mba, pertama evaluasi harian dan kedua evaluasi semester. Evaluasi hariannya adalah anak maju satu per satu dan menghafal surat sesuai dengan yang telah dipelajari. Hafalan ini dicatat dalam kartu hafalan dan harus memenuhi kriteria makhraj, tajwid, serta tartil. Untuk Evaluasi semester kami lakukan dengan mendatangkan

penguji eksternal, seperti ustadz dan tokoh agama yang memiliki keahlian dalam Al-Qur'an. Jika siswa lulus, mereka akan mengikuti khataman dan mendapatkan piagam sebagai penghargaan atas pencapaiannya

5. Menurut ibu, apakah dari pembelajaran tahfidz al-qur'an bisa membentuk kedisiplinannya siswa?

Jawab :

Menurut saya, iya karena dengan disiplin siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Baik siswa datang tepat waktu, pencapaian target hafalan, menaati aturan, dan pemberian apresiasi juga penting.

6. Menurut ibu, apa saja bentuk kedisiplinan yang dibentuk dalam pembelajaran tahfidz terutama di kelas tahfidz?

Jawab:

Pertama, siswa harus datang ke kelas tahfidz dengan tepat waktu. Disiplin waktu sangat penting dalam kelas tahfidz terutama dalam hal pembelajaran. Saya mengharapkan siswa hadir tepat waktu agar proses pembelajaran dapat dimulai dan diakhiri sesuai dengan jadwal. Dengan pengaturan waktu yang baik, siswa dapat mengoptimalkan hafalan mereka dan tidak merasa terburu-buru. Kedua, melatih tanggung jawab siswa terhadap tugas yang diemban. Saya menerapkan jadwal hafalan yang teratur, dimana siswa dibagi waktu hafalan sebelum disertakan ke saya. Saya juga mengingatkan siswa untuk mengulang hafalan jika belum benar-benar hafal. Dengan cara ini mereka dapat memperkuat ingatan dan menaga hafalan mereka. Ketiga, mematuhi aturan seperti di kelas biasa. Saya memiliki tata tertib yang jelas dan selalu mengingatkan siswa tentang pentingnya mengikuti peraturan, seperti tidak boleh memakai sepatu di dalam kelas, menggunakan pakaian yang sopan dan khususnya untuk siswa laki-laki memakai peci, melakukan murojaah bersama, berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, dan menjaga kebersihan kelas. Dengan cara ini, suasana belajar menjadi lebih kondusif

7. Apa harapan ibu, untuk kedepannya tentang pembelajaran tahfidz ini?

Jawab:

Harapan saya tentunya menginginkan kelas tahfidz tidak hanya satu kelas saja tetapi berkembang. Selain itu, pembelajaran ini memberikan siswa cinta dengan al-qur'an dan dapat menerapkan sehari-hari. Karakter yang dibentuk dalam pembelajaran ini juga banyak terutama yang tadi tentang kedisiplinan siswa.

D. Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 30 Januari 2025

Tempat : Kelas Tahfid MIN 3 Banjarnegara

Sumber Data : Khanzaasila Azhra

1. Mengapa kamu ingin masuk ke kelas tahfidz?

Jawab :

Agar menghafalkannya cepat dari pada yang lain dan juga untuk memperbaiki hukum bacannya. Karena disini diajari dengan bacaan yang benar, bacann semuanya di tartil dan tajwid dibenerin

2. Apakah kamu senang menghafal al-quran di kelas tahfidz?

Jawab :

Senang, karena bisa menghafal bersama teman-teman

3. Apakah waktu belajar kalian terganggu dengan adanya pembelajaran tahfidz al-qur'an?

Jawab:

Tidak terganggu sama sekali, karena pembelajaran tahfidz ini dilaksanakan sepulang sekolah dan kadang dirumah selesai solat murojaah meminta bantuan orang tua.

4. Apakah waktu belajar kalian terganggu dengan adanya pembelajaran tahfidz al-qur'an?

Jawab:

Saya mengikuti jadwal hafalan yang sudah ada. Setiap hari saya selalu setoran hafalan dan mengulang hafalan yang sudah saya setorkan sebelumnya agar tidak membuat lupa

5.Sudah sampai mana hafalan kamu?

Jawab :Sudah selesai juz 30, ini lagi mengulang-ulang bacaan agar tetap hafal.

6.Apa yang kamu lakukan untuk menjaga disiplin dalam menghafal?

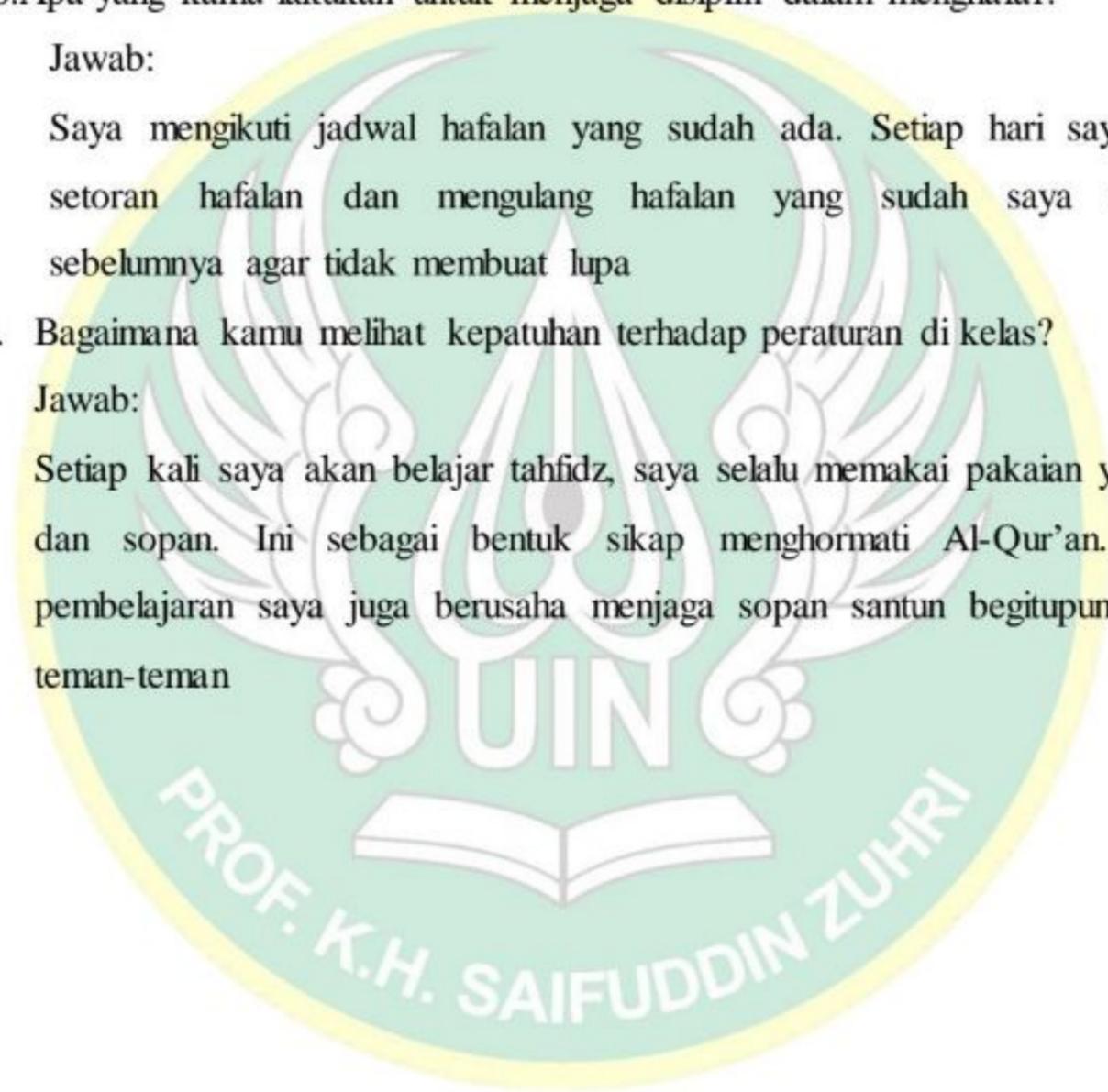
Jawab:

Saya mengikuti jadwal hafalan yang sudah ada. Setiap hari saya selalu setoran hafalan dan mengulang hafalan yang sudah saya setorkan sebelumnya agar tidak membuat lupa

7. Bagaimana kamu melihat kepatuhan terhadap peraturan di kelas?

Jawab:

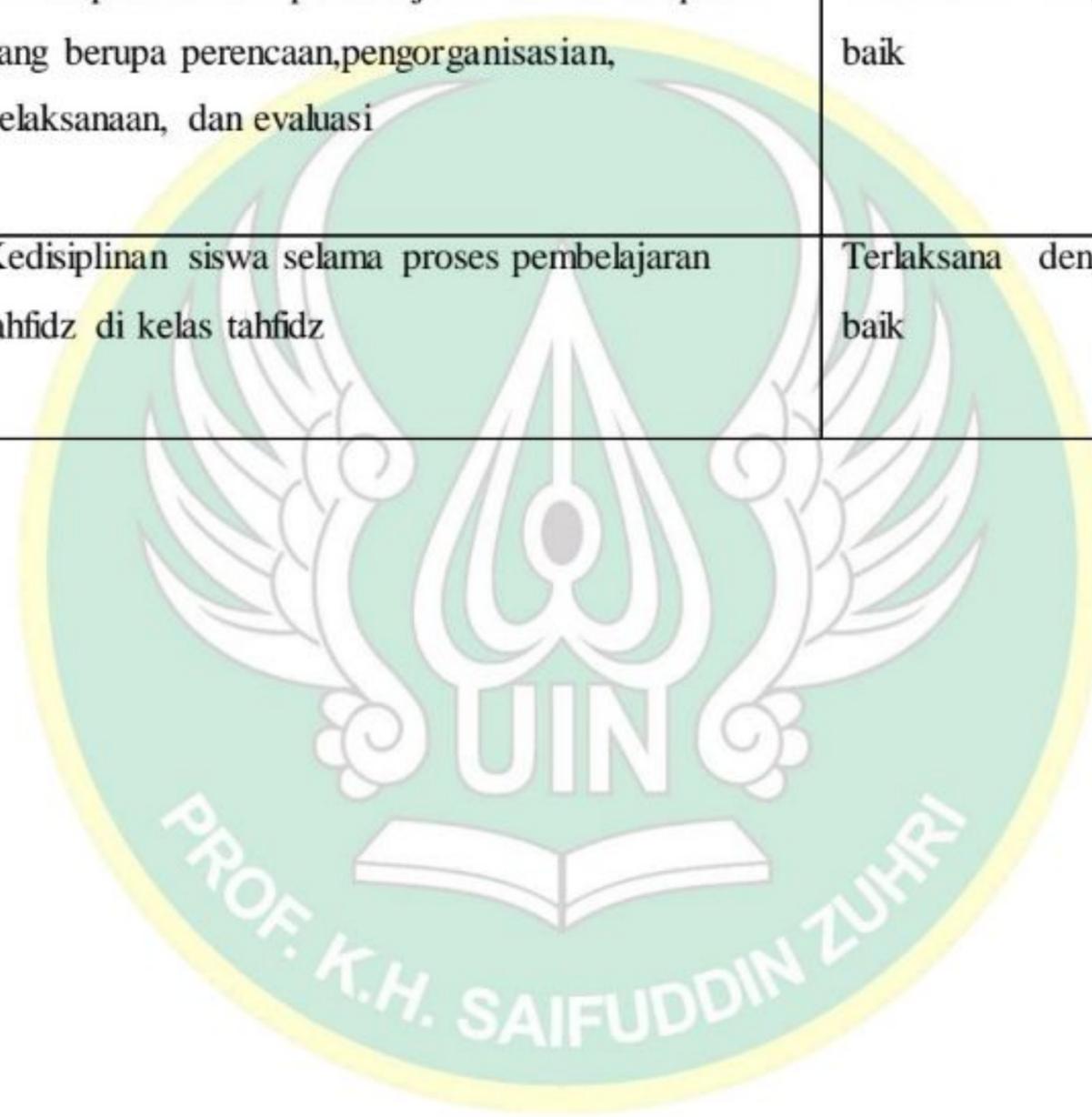
Setiap kali saya akan belajar tahfidz, saya selalu memakai pakaian yang rapi dan sopan. Ini sebagai bentuk sikap menghormati Al-Qur'an. Ketika pembelajaran saya juga berusaha menjaga sopan santun begitupun dengan teman-teman



Lampiran 4

**HASIL OBSERVASI IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TAHFIDZ
AL-QUR'AN DALAM MEMBENTUK KEDISIPLINAN SISWA DI MI
NEGERI 3 BANJARNEGARA**

No	Aspek yang diobservasi	Keterangan
1.	Proses pelaksanaan pembelajaran tahfidz al-qur'an yang berupa perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi	Terlaksana dengan baik
2.	Kedisiplinan siswa selama proses pembelajaran tahfidz di kelas tahfidz	Terlaksana dengan baik



Lampiran 5

**HASIL DOKUMENTASI IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TAHFIDZ
AL-QUR'AN DALAM MEMBENTUK KEDISIPLINAN SISWA DI MI
NEGERI 3 BANJARNEGARA**

No	Data yang di peroleh	Sesuai	Tidak sesuai
1.	Identitas MI Negeri 3 Banjarnegara	✓	
2.	Visi dan misi MI Negeri 3 Banjarnegara	✓	
3.	Tujuan MI Negeri 3 Banjarnegara	✓	
4.	Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan MI Negeri 3 Banjarnegara	✓	
5.	Keadaan siswa di MI Negeri 3 Banjarnegara	✓	
6.	Keadaan sarana dan prasarana di MI Negeri 3 Banjarnegara	✓	
7.	Daftar siswa kelas tahfidz MI Negeri 3 Banjarnegara	✓	
8.	Dokumentasi kegiatan yang berkaitan dengan Implementasi pembelajaran tahfidz al-qur'an dan implementasi pembelajaran tahfidz al-qur'an membentuk kedisiplinan siswa di MIN 3 Banjarnegara	✓	

Lampiran 6

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN



Wawancara dengan Kepala Madrasah



Wawancara dengan Koordinator tahfidz



Wawancara dengan guru tahfidz



Wawancara dengan siswa



Siswa muroja'ah bersama-sama



Siswa sedang muroja'ah bersama temannya sebelum setoran hafalan ke guru tahfidz



Siswa sedang melakukan setoran hafalan kepada guru dan guru menyimak dengan mengoreksi secara langsung jika ada kesalahan



Guru sedang memberikan refleksi dan motivasi sesudah pembelajaran selesai



Evaluasi akhir semester



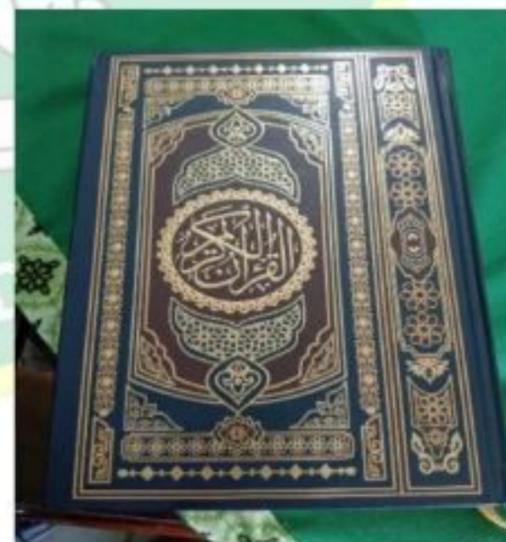
Kartu hafalan siswa

DAFTAR KEHADIRAN EKSTRAKURIKULER TAHFUDZ
 INSTITUT ISLAM Negeri Jember
 TAHUN PELAJARAN 2023/2024
 Subjek: 4 - 2 - Tahfidz

No	Nama Siswa	Absen	Tanda Tangan	Keabsahan
1	ADHA PUTRI PRATIWI	0,0		
2	ADHANIYAH ABU BAKAR MUHAMMAD HUSAM	0,0		
3	DALIA SYARIFAH FATHAMATULHUSNANAH	0,0		
4	FUTRI NABILA SYIFA AZZAHRA	0,0		
5	AKHMAH NUR RAHMATI	0,0		
6	TALITA KHARISMA HIKMAH	0,0		
7	ANITA AZHA SYAHID	0,0		
8	RAH PUTRI WAJIBAH ZAHRA	0,0		
9	ADITHA ALIF HESTIANINGSIH	0,0		
10	DEVI ZENITHA ANGGRAENI	0,0		
11	NIKI NURANITA SARI	0,0		
12	AYU SYIFA JALANAH SARITUN	0,0		
13	YANING KY ZUMRI	0,0		
14	ADHA RAHMATUNNUZZA SYAFIYAH	0,0		
15	DEVI RAHMAT KHUSNATI	0,0		
16	YANG NABILA	0,0		
17	GAZZALANITA YUSUF UTAMI	0,0		
18	KARISMA ALIF AZHAR	0,0		
19	KHANZA SYIFA QUMAYYAH SYAFIYAH	0,0		
20	KHANZA SYIFA USMANIYAH	0,0		
21	MALIKHA KHUSNATI KHUSNATI	0,0		
22	YANITA KHUSNATI KHUSNATI	0,0		
23	YANITA KHUSNATI KHUSNATI	0,0		
24	MULIA SYIFA KHUSNATI	0,0		
25	MULIA SYIFA KHUSNATI	0,0		

Kepala Sekolah
 NIP. 1974071321980113003

Daftar hadir siswa



Al-qur'an Kudus

Lampiran 7 : surat-surat

SURAT OBSERVASI PENDAHULUAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANJARNEGARA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 BANJARNEGARA
Jalan Sudirman, Kecamatan Madurejo, Banjarnegara Kota No. 1, 3402
Telepon (0273) 541134 E-mail min3banjarnegara@gmail.com
Website: www.min3banjarnegara.sch.id

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor **07** /M/ 11 04 03/PP.00/01/2024

Yang bertandatangan dibawah ini

Nama : Kasno, S.Pd I
NIP : 197407182005011005
Pangkat / Golongan : Pembina / IV a
Jabatan : Kepala MIN 3 Banjarnegara
Memberikan izin kepada

Nama : SITI ROBINAH
NIM : 214110405045
Program Studi : Pendidikan Guru MI / UIN Profesor Kiai Haji Saifudin Zuhri
Purwokerto.
Tahun Akademik : 2024/2025

Untuk melaksanakan Tugas Observasi Guru di MIN 3 Banjarnegara tanggal 18 Januari 2024 s.d 01 Februari 2024.

Demikian surat izin ini kami sampaikan, untuk bisa dipergunakan seperlunya

Banjarnegara, 23 Januari 2024

Kepala Madrasah



Kasno, S.Pd.I

NIP. 197407182005011005

SURAT RISET IJIN INDIVIDU



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.159/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/01/2025
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

14 Januari 2025

Kepada
Yth. Kepala MI Negeri 3 Banjarnegara
Kec. Madukara
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Siti Robinah
2. NIM : 214110405045
3. Semester : 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru MI
5. Alamat : Karangnangka RT 01 RW 02, Kecamatan Pagentan, Kabupaten Banjarnegara
6. Judul : Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa Di MI Negeri 3 Banjarnegara

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek : Siswa
2. Tempat / Lokasi : Krajan, Pekauman, Kec. Madukara, Kab. Banjarnegara, Jawa Tengah 53482
3. Tanggal Riset : 15-01-2025 s/d 15-03-2025
4. Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Abu Dharin

Tembusan :

1. Kepala MI Negeri 3 Banjarnegara

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANJARNEGARA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 BANJARNEGARA
TER-AKREDITASI "A"**

Jalan Sidengen Pekajenen Madukara Banjarnegara Kode Pos 53482 Telepon (0266) 5997050
Email: min3banjarnegara@gmail.com Website: www.min3banjarnegara.com

SURAT KETERANGAN IZIN RISET INDIVIDU

Nomor : 09 /Mi.11.04.03/KP.00.4/01/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kasno, S.Pd.I
NIP : 197407182005011005
Pangkat /Golongan : Pembina /IVa
Jabatan : Kepala Madrasah

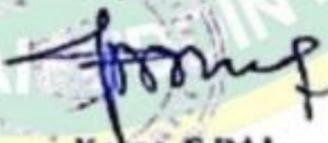
Dengan ini menerangkan :

Nama : Siti Robinah
NIM : 214110405045
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin
Zuhri Purwokerto
Jurusan /Prodi : Pendidikan Guru MI

Pada tanggal 15 Januari 2025 s.d. 15 Maret 2025 diberikan ijin melaksanakan riset di MI Negeri 3 Banjarnegara guna penyusunan skripsi dengan judul "Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa Di MI Negeri 3 Banjarnegara"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk diperlukan sebagaimana mestinya

Banjarnegara, 30 Januari 2025
Kepala Madrasah


Kasno, S.Pd.I.
NIP. 197407182005011005

SUART KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN **SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH** No. 3702 /Un.19/Koor.PGMI/PP.05.3/9/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Korodinator Prodi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul:

**Implementasi Metode Yanbua' Dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an
Untuk Membentuk Kedisiplinan Siswa Di MIN 3 Banjarnegara**

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Siti Robinah
NIM : 214110405045
Prodi : PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : Rabu, 18 September 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 19 September 2024

Mengetahui,
Koordinator Prodi



[Signature]
Behdri Purbo Waseso, M.Pd.I
NIP. 198912052019031011

SURAT KETERANGAN UJIAN KOMPREHENSIF



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. B-4430/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/11/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Siti Robinah
NIM : 214110405045
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : 6 November 2024
Nilai : B-

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 6 November 2024
Wakil Dekan Bidang Akademik,


Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

SURAT REKOMENDASI MUNAQSYAH



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

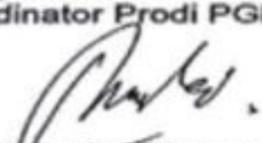
Nama : SITI ROBINAH
NIM : 214110405045
Semester : 8 (delapan)
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN MADRASAH/PGMI
Angkatan Tahun : 2021
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR'AN DALAM MEMBENTUK KEDISIPLINAN DI MI NEGERI 3 BANJARNEGARA

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqsyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan. Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : Kamis, 10 April 2025

Mengetahui,
Koordinator Prodi PGMI


Hendri Purbo Waseso, M. Pd. I
NIP. 198912052019031011

Dosen Pembimbing


Dr. H. Sudiro, M.M.
NIP. 196604141991031004

SURAT KETERANGAN WAKAF BUKU



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN
NPP: 3302272F1000001**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-1351/Un.19/K.Pus/PP.08.1/4/2025

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : SITI ROBINAH
NIM : 214110405045
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 9 April 2025



Kepala,

Indah Wijaya Antasari

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A, Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 639524 Faksimili (0281) 639553
 www.uinpsu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Siti Robinah
 NIM : 214110405045
 Fakultas/Jurusan : FTIK / PGMI
 Pembimbing : Dr.H.Sudiro,MM
 Nama Judul : Implementasi Metode Yanbuh Dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Untuk Membentuk Kedisiplinan Siswa Di MI Negeri 3 Banjarnegara

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Selasa, 9 Juli 2024	Revisi		Suf
2.	Senin, 22 Juli 2024	Revisi		Suf
3.	Kamis, 5 September 2024	Revisi		Suf
4.	Jum'at, 6 September 2024	Revisi		Suf

Purwokerto, 5 Juli 2024
 Dosen Pembimbing

Dr.H.Sudiro, MM,

NIP.196604141991031004

Lampiran 9 ; Blangko Bimbingan Skripsi

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsalzu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Siti Robinah
 NIM : 214110405045
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/PGMI
 Pembimbing : Dr.H.Sudiro,M.M
 Judul : Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-qur'an Dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa Di MI Negeri 3 Banjarnegara

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Selasa 3-12-2024	Revisi Proposal setelah sempro	A	Sluit
2	Jum'at 13-12-2024	• Revisi • Lanjut Lab 2	A	Sluit
3	Rabu 8-1-2025	• Revisi Lab 2 • Perbaiki dan tambahkan materi	A	Sluit
4	Jum'at 10-1-2025	• bab 2 bagus • Lanjut Lab 3 dan 5	A	Sluit
5	Senin 13-1-2025	• membuat instrumen Penelitian • acc dan lanjut Penelitian	A	Sluit
6	Senin 17-2-2025	• bab 3 Perbaiki • bab 4 Perbaiki	A	Sluit
7	Sabtu 22-2-2025	• Revisi Lab 4 • bab 5 dibuat 2 saran	A	Sluit
8	Selasa 4-3-2025	• Revisi abstrak	A	Sluit
9	Jum'at 7-3-2025	• Revisi bab 4 agar sesuai dengan teori bab 2	A	Sluit
10	Senin 10-3-2025	• Revisi bab 4 diganti tata pelaksanannya.	A	Sluit
11	Rabu 12-3-2025	• Bengkahi semuanya	A	Sluit
12	Kamis 10 April 2025	• Acc	A	Sluit

Purwokerto, 3 Desember 2024
 Dosen Pembimbing,

A
 Dr.H.Sudiro,M.M.
 NIP.196604141991031004

Lampiran 10: Sertifikat-sertifikat

SERTIFIKAT BAHASA INGGRIS

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsatizu.ac.id | www.bahasa.uinsatizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية الجمهورية الإسلامية
جامعة الأستاذ كيهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبونو
الوحدة لتسوية اللغة

الشهادة
CERTIFICATE
No.B-4987/Un.19/K.Bhs/PP.009/1/2022

منحت إلى
الاسم
SITI ROBINAH
Banjarnegara, 02 April 2003
EPTUS

وقد عاينك/ت الاختبار
على أساس الكمبيوتر
التي قامت بها الوحدة لتسوية اللغة في التاريخ
مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:

11 Desember 2021

Place and Date of Birth
Name
Has taken
with Computer Based Test,
organized by Language Development Unit on:
with obtained result as follows :

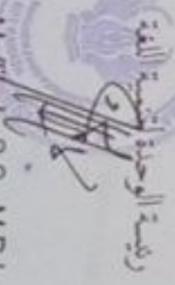
Listening Comprehension: 51
Structure and Written Expression: 54
Reading Comprehension: 49

فهم السموع
المجموع الكلي :
فهم المقروء

Obtained Score : 514

The test was held in UIN Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كيهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبونو.

Purwokerto, 10 Januari 2022
The Head of Language Development Unit,
Rafiqatun Nuzuliyah, S.S., M.Pd.
NIP.19720923 200003 2 001



SERTIFIKAT BAHASA ARAB



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESSOR KHAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinmaszu.ac.id | www.bahasa.uinmaszu.ac.id | +62 (281) 635624

CERTIFICATE

الشهادة

No B-3495/Un-19/K-Bhs/PP 009/1/2022

This is to certify that

Name :

Place and Date of Birth

Has taken

with Computer Based Test,

organized by Language Development Unit on :

with obtained result as follows :

Listening Comprehension: 48

فهم السموع

Obtained Score :

Structure and Written Expression: 48

فهم العبارات والتركيب

المجموع الكلي: 464

Reading Comprehension: 42

فهم المقروء

منحت إلى

الاسم

عمل وتاريخ الميلاد

وقد شارك/ت الاختبار

على أساس الكمبيوتر

التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ

مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:

The test was held in UIN Professor Khai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كباي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بـوروكرتو.

Purwokerto, 10 Januari 2022

The Head of Language Development Unit,

رئيسة الوحدة لتنمية اللغة



ERTIS
English Proficiency Test of UIN PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

QLA
Ambisi di Udara dan Keluar di Nalarnya



Mujibah, S.S., M.Pd.
NIP. 19720923 200003 2 001

SERTIFIKAT BTA PPI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp. 0281-635624, 628250 | www.uinsatzu.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: Un.17/UPT.MAJ/1581/02/2023

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri kepada:

SITI ROBINAH

(NIM: 214110405045)

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

Tulis	: 94
Tarfil	: 70
Imla'	: 80
Praktek	: 80
Tahfidz	: 80



ValidationCode

SERTIFIKAT PPL



SERTIFIKAT KKN



Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0158/2588K.LPPM/KKN.54/08/2024

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **SITI ROBINAH**
NIM : **214110405045**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-54 Tahun 2024,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **90 (A)**.



Certificate Validation

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Siti Robinah
NIM/Jurusan : 214110405045/PGMI
Semester : 8
Tempat, tanggal lahir : Banjarmasin, 02 April 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Nama Ayah : Ribut Karmanto
Nama Ibu : Lasih

B. RIWAYAT HIDUP

1. TK Pertiwi Buah Hati Aribaya Lulus 2009
2. SD Negeri 1 Karangnangka Lulus 2015
3. MTs Negeri 2 Banjarmasin Lulus 2018
4. MA Negeri 2 Banjarmasin Lulus 2021
5. S1 UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Lulus Teori Tahun 2025

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. MANDAPALA (MAN 2 Pencinta Alam)
2. UKM Piqsi
3. SAL (Sanggar Atap Langit)
4. HMJ PGMI 2022

Purwokerto, 10 April 2025

Peneliti



Siti Robinah

NIM. 214110405045